



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2023

**Panduan Guru**

# **PENDIDIKAN PANCASILA**

**Resha Hadi Sucipto  
Soeharti  
Shofia Nurun Alanur S**

**SD/MI Kelas II**

**Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia**  
Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas II**

**Penulis**

Resha Hadi Sucipto  
Soeharti  
Shofia Nurun Alanur S

**Penelaah**

Harmanto  
Suryanto Kurniawan Putra

**Penyelia/Penyelaras**

Supriyatno  
Irene Camelyn Sinaga  
Lenny Puspita Ekawaty  
Faiz Alfian Ilmi  
Galuh Ayu Mungkashi

**Kontributor**

Neiny Ratmaningsih  
Suchinurani  
Ajeng Waskita Sari

**Ilustrator**

Aditya Candra Kartika

**Editor**

Agustina Purwantini

**Editor Visual**

Siti Wardiyah

**Desainer**

Adityo Bayuaji

**Penerbit**

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

**Dikeluarkan oleh**

Pusat Perbukuan  
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan  
<https://buku.kemdikbud.go.id>

**Cetak Pertama, 2021**

**Cetakan Kedua Edisi Revisi, 2023**

ISBN 978-623-194-642-3 (no.jil.lengkap PDF)

ISBN 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/18 pt, Steeve Matteson.  
xiv, 242 hlm.: 21 × 29,7 cm.

# Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bermegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bermegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



  
**Nadiem Anwar Makarim**

# Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.

Jakarta, Juni 2023

Kepala,



**Prof. Drs. K.H. Yudian Wahyudi, M.A., Ph.D.**

# Prakata

Salam Pancasila!

Syukur Alhamdulillah, kami panjatkan kepada Allah Swt, Tuhan Yang Maha Kuasa. Atas izin dan Rahmat-Nya, Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas II ini dapat diselesaikan. Buku Guru ini merupakan buku teks utama guru untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan Pancasila di kelas, khususnya SD/MI kelas II. Buku Guru memiliki tujuan untuk memberikan panduan bagi guru dalam menggunakan Buku Siswa. Panduan pembelajaran yang terdapat dalam Buku Guru telah disesuaikan dengan kurikulum merdeka. Buku Guru juga telah memperhatikan usul, saran, dan masukan dari berbagai pihak stakeholder pendidikan.

Buku Guru terdiri dari empat bagian, yaitu awal buku, panduan umum, panduan khusus dan akhir buku. Bagian awal buku berisi kata pengantar dari pusat perbukuan, prakata dari penulis, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel serta petunjuk penggunaan buku. Panduan umum berisi gambaran tentang: (a) pendahuluan (latar belakang, dimensi profil pelajar Pancasila, karakteristik pendidikan Pancasila di SD/MI), (b) capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran pendidikan Pancasila Fase A, (c) strategi pembelajaran pendidikan Pancasila di SD/MI, (d) asesmen, (e) komponen Buku Guru, (f) komponen Buku Siswa, dan (g) skema pembelajaran. Panduan khusus berisi tentang gambaran 4 bab pembelajaran yaitu; bab 1 Aku Patuh Aturan, bab 2 Aku Berperilaku Pancasila, bab 3 Aku dan Teman-Temanku serta bab 4 Aku Peduli Lingkungan. Isi tiap bab meliputi; (a) pendahuluan, (b) apersepsi, (c) konsep dan keterampilan prasyarat, (d) penyajian materi esensial, (e) penilaian atau asesmen awal, dan (f) panduan pembelajaran setiap bab. Sedangkan bagian akhir buku berisi; (a) glosarium, (b) daftar pustaka, (c) daftar kredit gambar, (d) indeks,serta (e) pelaku perbukuan.

Penulis berharap, Buku Guru pendidikan Pancasila SD/MI kelas II ini dapat membantu guru dalam merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi serta melakukan tindak lanjut pembelajaran. Penulis juga menyadari bahwa Buku Guru ini belum sempurna, masih memiliki kelemahan, kekurangan maupun kesalahan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis berharap agar pembaca berkenan menyampaikan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan buku.

Dengan segala pengharapan dan keterbukaan, penulis menyampaikan rasa terima kasih dengan setulus-tulusnya.

Akhir kata, penulis berharap agar buku ini dapat membawa manfaat kepada pembaca dan memberikan kontribusi terhadap dunia pendidikan di Indonesia.

Salam,  
Jakarta, Mei 2023

**Tim Penulis**



# Daftar Isi

Kata Pengantar .....	iii
Kata Pengantar .....	v
Prakata .....	vii
Daftar Isi .....	ix
Daftar Gambar .....	xii
Daftar Tabel .....	xii
Petunjuk Penggunaan Buku.....	xiii
<b>Panduan Umum .....</b>	<b>1</b>
A. Pendahuluan .....	2
B. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A.....	16
C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI.....	18
D. Asesmen .....	21
E. Komponen Buku Siswa .....	24
F. Skema Pembelajaran.....	27
<b>Panduan Khusus Bab 1 Aku Patuh Aturan .....</b>	<b>31</b>
A. Pendahuluan .....	32
B. Apersepsi .....	33
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	33
D. Penyajian Materi Esensial .....	34
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	38
F. Panduan Pembelajaran Bab 1.....	39
G. Pengayaan dan Remedial .....	61
H. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali .....	65
I. Asesmen Bab 1 .....	66

J. Kunci Jawaban .....	72
K. Refleksi .....	73
L. Sumber Belajar Utama .....	74
<b>Panduan Khusus Bab 2 Aku Berperilaku Pancasila .....</b>	<b>75</b>
A. Pendahuluan .....	76
B. Apersepsi .....	77
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat .....	77
D. Penyajian Materi Esensial .....	78
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran .....	79
F. Panduan Pembelajaran Bab 2 .....	79
G. Pengayaan dan Remedial .....	105
H. Interaksi Guru, Orang Tua/Wali, dan Masyarakat .....	105
I. Asesmen Bab 2 .....	106
J. Kunci Jawaban .....	108
K. Refleksi .....	109
L. Sumber Belajar Utama .....	110
<b>Panduan Khusus Bab 3 Aku dan Teman-temanku .....</b>	<b>111</b>
A. Pendahuluan .....	112
B. Apersepsi .....	112
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat .....	113
D. Penyajian Materi Esensial .....	113
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran .....	113
F. Panduan Pembelajaran Bab 3 .....	114
G. Pengayaan dan Remedial .....	166
H. Interaksi Guru, Orang Tua/Wali, dan Masyarakat .....	167
I. Asesmen Bab 3 .....	167

J. Kunci Jawaban.....	172
K. Refleksi.....	174
L. Sumber Belajar Utama.....	174
<b>Panduan Khusus Bab 4 Aku Peduli Lingkungan .....</b>	<b>175</b>
A. Pendahuluan .....	176
B. Apersepsi .....	177
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat.....	178
D. Penyajian Materi Esensial .....	178
E. Penilaian Sebelum Pembelajaran.....	179
F. Panduan Pembelajaran Bab 4.....	181
G. Pengayaan dan Remedial .....	189
H. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali .....	192
I. Asesmen/Penilaian .....	193
J. Kunci Jawaban .....	198
K. Refleksi.....	199
L. Sumber Belajar Utama.....	200
Lampiran.....	201
Glosarium .....	214
Indeks.....	222
Daftar Pustaka.....	225
Daftar Kredit Gambar.....	227
Profil Pelaku Perbukuan .....	228

# Daftar Gambar

Gambar 1 Alur Capaian Pendidikan pancasila SD Kelas II Tiap Tahun .....	18
Gambar 3.2 Peta Konsep Pembelajaran Bab 3.....	112

# Daftar Tabel

Tabel 1 Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia.....	5
Tabel 2 Dimensi Berkebinekaan global.....	7
Tabel 3 Dimensi Bergotong royong.....	9
Tabel 4 Dimensi Mandiri .....	10
Tabel 5 Dimensi Bernalar Kritis.....	12
Tabel 6 Dimensi Kreatif.....	13
Tabel 7 Deskripsi Elemen Pendidikan Pancasila SD Fase A.....	17
Tabel 8 Skema Pembelajaran pendidikan Pancasila SD/ MI Kelas II.....	28
Tabel 2.9 Skema Pembelajaran Bab 2 Aku Berperilaku Pancasila.....	79
Tabel 2.10 Instrumen Penilaian Bercerita di Depan Kelas .....	81
Tabel 2.11 Rubrik Penilaian Bercerita di Depan Kelas .....	81
Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3 Aku dan Teman-Temanku.....	114

# Petunjuk Penggunaan Buku

Panduan Guru pendidikan Pancasila SD/MI kelas II ini merupakan panduan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan Buku Siswa. Mengingat sangat pentingnya buku ini, maka disarankan untuk memperhatikan beberapa hal berikut.

## Panduan Umum



### a. Pendahuluan

Memuat latar belakang, tujuan buku guru, pengembangan Profil Pelajar Pancasila, dan karakter mata pelajaran.

### b. Capaian Pembelajaran

Memuat kompetensi yang harus dicapai peserta didik pada Fase A (kelas 1 dan 2).

### c. Strategi Pembelajaran

Memuat rencana penggunaan teori, pendekatan, model, teknik, metode, media, materi, dan sumber belajar.

### d. Asesmen

Bagian untuk mendapatkan informasi dari peserta didik pada kegiatan awal, inti, dan akhir pembelajaran.

### e. Komponen Buku Siswa

Bagian ini berisi penjelasan bagian-bagian yang ada di Buku Siswa.

### f. Skema Pembelajaran

Memuat pola pembelajaran yang akan dilaksanakan pada setiap bab.

## Panduan Khusus



### a. Pendahuluan

Memuat hubungan pembelajaran bab dengan materi serta peta konsep pada setiap bab.

### b. Apersepsi

Menghubungkan materi yang akan dipelajari dengan pengalaman yang dimiliki peserta didik.

### c. Konsep dan keterampilan Prasyarat

Memuat hal-hal yang perlu dikuasai peserta didik untuk mempelajari materi.

### d. Penyajian Materi Esensial

Bagian ini berisi materi pokok yang akan dipelajari setiap pertemuan.

### e. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Bagian untuk mendapatkan informasi dari peserta didik pada kegiatan awal pembelajaran.

### f. Panduan Pembelajaran Tiap Bab

Memuat informasi bab, subbab, pertemuan pembelajaran, alokasi waktu, dan Alur Tujuan Pembelajaran.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023  
Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas II  
Penulis: Resha Hadi Sucipto, Soeharti, Shofia Nurun Alanur S.  
ISBN: 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

# Panduan Umum



## A. Pendahuluan

Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI kelas II ini, disusun untuk memfasilitasi para guru, khususnya guru SD/MI kelas II dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, agar peserta didik mampu memahami materi yang dipelajari di sekolah dan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Tujuan umum penyusunan Buku Guru ini adalah mendorong dan memastikan guru dan peserta didik agar:

1. Memiliki nilai-nilai sesuai Profil Pelajar Pancasila.
2. Memahami makna dan nilai-nilai Pancasila, serta para perumusannya sebagai dasar negara, pandangan hidup bangsa dan ideologi negara melalui kajian secara kritis terhadap nilai dan kearifan luhur bangsa Indonesia sebagai pedoman dan perspektif dalam berinteraksi dengan masyarakat global, serta mempraktikkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik di sekolah, rumah, masyarakat sekitar, dan dalam konteks yang lebih luas.
3. Menganalisis secara kritis aturan yang berlaku, serta mensinkronkan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara di tengah-tengah masyarakat global.
4. Memahami jati dirinya sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang berbhinneka, serta mampu bersikap adil dan tidak membedakan jenis kelamin dan SARA, serta memiliki sikap toleransi, penghargaan dan cinta damai sebagai bagian dari jati diri bangsa yang perlu dilestarikan.
5. Menganalisis secara cerdas karakteristik bangsa Indonesia, sejarah kemerdekaan Indonesia, dan kearifan lokal masyarakat sekitar, dengan kesadaran untuk menjaga lingkungan sekitarnya dan mempertahankan keutuhan wilayah NKRI serta berperan aktif dalam kehidupan global.
6. Memberikan pemahaman yang utuh dan menyeluruh tentang karakteristik pendidikan pancasila sebagai landasan membangun pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku profesional guru pendidikan Pancasila khususnya pada jenjang kelas II SD/MI.
7. Membangun pemahaman yang utuh, menyeluruh, dan komprehensif tentang pendidikan Pancasila sebagai dasar dalam membentuk pola pikir, pola sikap, dan pola perilaku guru pendidikan Pancasila atau guru kelas khususnya kelas II SD/MI.



8. Memfasilitasi tumbuhnya kesadaran kolektif dan komunitas belajar para guru pendidikan Pancasila atau guru kelas SD untuk menciptakan pembelajaran pendidikan Pancasila khususnya di jenjang SD/MI kelas II dan pengembangan budaya kewarganegaraan di lingkungan satuan pendidikan dan lingkungan sosial-kultural peserta didik.
9. Mengembangkan diri sebagai guru pendidikan Pancasila yang profesional dan dinamis dalam menyikapi dan memecahkan masalah-masalah kontekstual, praktis, kekinian, terkait visi dan misi pendidikan Pancasila di lingkungan satuan pendidikan.

Tujuan secara khusus Buku Guru Pendidikan Pancasila ini sebagai berikut.

1. Memberikan pemahaman guru pendidikan Pancasila tentang karakteristik pendidikan Pancasila, capaian alur pembelajaran pendidikan Pancasila tiap tahun, strategi pembelajaran pendidikan Pancasila dan deskripsi pendidikan Pancasila;
2. Meningkatkan kemampuan guru pendidikan Pancasila dalam:
  - a. beradaptasi dengan tuntutan pendidikan Pancasila;
  - b. menyusun perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut pembelajaran pendidikan Pancasila secara tepat;
  - c. mengoptimalkan pemanfaatan media dan sumber belajar pendidikan Pancasila;
  - d. memelihara dan meningkatkan profesionalitas sebagai guru pendidikan Pancasila;
  - e. membangun ekosistem yang mendukung sistem pembelajaran pendidikan Pancasila secara tepat.
3. Menjadi acuan guru pendidikan Pancasila dalam:
  - a. merancang pembelajaran dari capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, indikator pencapaian tujuan pembelajaran, bahan ajar, sumber ajar, media ajar, pendekatan, strategi, model pembelajaran, metode, kegiatan pembelajaran yang digunakan secara lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif, efisien, kontekstual dan menyenangkan sesuai situasi, kondisi, kebutuhan, kapasitas, karakteristik, daya dukung dan sosial budaya daerah, sekolah atau satuan pendidikan dan peserta didik;

- b. mengembangkan dan memanfaatkan sumber belajar yang lebih kreatif, inovatif, efektif, ekonomis, efisien, dan kontekstual sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik serta kondisi sosial budaya daerah;
- c. merancang dan melaksanakan asesmen siswa (awal, formatif, sumatif) yang di dalamnya meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan) secara objektif, utuh, sistematis, dan berkesinambungan sesuai dengan prinsip penilaian yang sahih, objektif, adil, terpadu, terbuka, dan menyeluruh.

Profil Pelajar Pancasila menjadi acuan utama penyusunan Buku Guru Pendidikan Pancasila SD/MI kelas II. Penanaman karakter dan pengembangan kompetensi peserta didik dilakukan guru dengan menerapkan profil pelajar pancasila. Profil Pelajar Pancasila merupakan visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia. Profil Pelajar Pancasila dirancang dalam kurikulum berdasarkan konstitusi terkait tujuan, peran, dan fungsi pendidikan nasional. Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila, standar lulusan, serta amanat para tokoh pendidikan Indonesia menjadi rujukan utama dalam merumuskan Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila memiliki enam dimensi, yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, mandiri, bergotong-royong, berkebinekaan global, bernalar kritis, dan kreatif.

Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila tersebut menjadi satu kesatuan utuh agar setiap peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakhlak, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.

Adapun uraian dari masing-masing dimensi dapat dijelaskan sebagai berikut.

#### 1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

Pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa adalah pelajar yang memahami ajaran agamanya masing-masing serta menjalankan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Elemen-elemen kunci dari beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia adalah a) akhlak beragama, b) akhlak pribadi, c) akhlak kepada manusia, d) akhlak kepada alam, dan e) akhlak bernegara.

Alur Perkembangan dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia di Akhir Fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut.

Dalam penjelasan mengenai akhlak beragama, guru sebaiknya mengacu pada karakter nilai-nilai Pancasila dan menghindari penafsiran tunggal terkait agama atau

kepercayaan, sesuai dengan Pasal 29 UUD NRI Tahun 1945 yang menjamin kebebasan beragama dan berkeyakinan.

**Tabel 1** Dimensi Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia

Elemen akhlak beragama	Subelemen Mengenal dan Mencintai Tuhan Yang Maha Esa:	Subelemen Pemahaman Agama/ Kepercayaan:	Subelemen Pelaksanaan ritual ibadah:
	Mengenal sifat-sifat utama Tuhan Yang Maha Esa bahwa Dia Sang Pencipta yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan mengenali kebaikan dirinya sebagai cerminan sifat Tuhan.	Mengenal unsur-unsur utama agama/ kepercayaan (ajaran, ritual keagamaan, kitab suci dan orang suci/ utusan Tuhan Yang Maha Esa).	Terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama/ kepercayaannya.
Elemen akhlak pribadi	Subelemen: Integritas	Subelemen: Merawat Diri secara Fisik, Mental, dan Spiritual:	
	Membiasakan bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta.	Memiliki rutinitas sederhana yang diatur secara mandiri dan dijalankan sehari-hari serta menjaga kesehatan dan keselamatan/ keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya.	
Elemen Akhlak kepada manusia	Subelemen: Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan:	Subelemen: Berempati kepada orang lain	

	Mengenali hal-hal yang sama dan berbeda yang dimiliki diri dan temannya dalam berbagai hal, serta memberikan respons secara positif.	Mengidentifikasi emosi, minat, dan kebutuhan orang-orang terdekat dan meresponsnya secara positif.
Elemen akhlak kepada alam	Subelemen: Memahami keterhubungan ekosistem bumi	Subelemen: Menjaga alam lingkungan sekitar
	Mengidentifikasi berbagai ciptaan Tuhan	Membiasakan bersyukur atas lingkungan alam sekitar dan berlatih untuk menjaganya
Elemen akhlak bernegara	Subelemen: Melaksanakan Hak dan Kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia	
	Mengidentifikasi hak dan tanggungjawabnya di rumah dan sekolah serta kaitannya dengan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa	

## 2. Berkebinekaan global

Indonesia adalah negara yang masyarakatnya majemuk dari segi etnis, suku, bahasa, agama dan kepercayaan, serta identitas lainnya seperti perbedaan jenis kelamin, profesi, status sosial. Pelajar Pancasila sebagai bagian dari kemajemukan tersebut menyadari bahwa kebhinnekaan adalah kenyataan hidup yang tidak bisa dihindari. Ia menanamkan nilai dan kesadaran akan kebhinnekaan ini pada dirinya. Pelajar Pancasila tidak menganggap kebhinnekaan sebagai ancaman, sebaliknya, ia menempatkan kebhinnekaan sebagai kekayaan. Pelajar Pancasila yang berkebinekaan global adalah pelajar yang memiliki identitas diri sebagai representasi budaya luhur bangsanya, memahami, dan menghargai kebhinnekaan budaya (baik kebhinnekaan budaya daerah, nasional, dan global), berinteraksi secara positif antar sesama dan memiliki kemampuan komunikasi interkultural di tengah kebhinnekaan, serta secara reflektif dan penuh tanggung jawab menjadikan pengalaman kebhinnekaan sebagai kekuatan untuk membangun masyarakat yang inklusif, adil dan berkesinambungan.

Hal ini dilakukan dengan memperkuat pengetahuan dan kemampuan personal, interpersonal, dan sosialnya.

Pelajar Pancasila menyadari kebhinnekaan global merupakan modal penting hidup bersama orang lain secara damai di dunia yang saling terhubung. Kebhinnekaan global mendorong pelajar Pancasila untuk tetap mempertahankan budaya luhur, lokalitas dan identitasnya pada satu sisi, dan pada sisi lain berpikiran terbuka dan berinteraksi dengan budaya lain secara global dengan penuh penghargaan dan kesetaraan, serta membuka kemungkinan terbentuknya budaya baru yang positif dan tidak bertentangan dengan budaya luhur bangsa. Didasari oleh hal tersebut, Pelajar Pancasila merasa bertanggung jawab dan mengupayakan untuk aktif berkontribusi untuk kemajuan bangsa dan dunia. Ia mengembangkan kemampuan bahasa dan sosialnya sebagai upaya berkontribusi aktif. Berikut elemen-elemen kunci dari dimensi berkebinekaan global: a) mengenal dan menghargai budaya, b) komunikasi dan interaksi antar budaya, c) refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan.

Alur Perkembangan dimensi berkebinekaan global di akhir fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 2** Dimensi Berkebinekaan global

Elemen mengenal dan menghargai budaya	Subelemen: Mendalami budaya dan identitas budaya	Subelemen: Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya:	Subelemen: Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya:
	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan

Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya	Subelemen: Berkomunikasi antar budaya	Subelemen: Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif	
	Mengenali bahwa diri dan orang lain menggunakan kata, gambar, dan bahasa tubuh yang dapat memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya	Mengekspresikan pandangannya terhadap topik yang umum dan mendengarkan sudut pandang orang lain yang berbeda dengan dirinya dalam lingkungan keluarga dan sekolah	
Elemen refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebhinnekaan	Subelemen: Refleksi terhadap pengalaman kebhinnekaan	Subelemen: Menghilangkan stereotif dan prasangka	Subelemen: Menyelaraskan perbedaan budaya
	Menyebutkan apa yang telah dipelajari tentang orang lain dari interaksinya dengan kemajemukan budaya di lingkungan sekolah dan rumah	Mengenali perbedaan tiap orang atau kelompok dan menyikapinya sebagai kewajaran	Mengidentifikasi perbedaan budaya yang konkret di lingkungan sekitar

### 3. Gotong royong

Pelajar Indonesia memiliki kemampuan gotong royong, yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah dan ringan. Kemampuan itu didasari oleh di antaranya sifat adil, hormat kepada sesama manusia, bisa diandalkan, bertanggung jawab, peduli, welas asih, murah hati. Pelajar Indonesia menunjukkan bahwa ia peduli terhadap lingkungannya dan ingin berbagi dengan anggota komunitasnya untuk saling meringankan beban dan menghasilkan mutu kehidupan yang lebih baik.

Pelajar Indonesia memiliki kesadaran bahwa sebagai bagian dari kelompok ia perlu terlibat, bekerja sama, dan saling membantu dalam berbagai kegiatan yang bertujuan mensejahterakan dan membahagiakan masyarakat. Ia sadar bahwa manusia tidak hidup sendiri dan hanya dapat hidup layak jika bersama dengan orang lain dalam lingkungan sosial, sehingga ia memahami bahwa tindak-tanduk dirinya akan berdampak pada orang lain.

Didorong oleh kemauannya bergotong-royong, Pelajar Indonesia selalu berusaha melihat kekuatan-kekuatan yang dimiliki setiap orang di sekitarnya, yang dapat memberi manfaat bersama. Ia tidak memaksakan kehendak kepada orang lain dan mencegah terjadinya konflik. Ia berusaha menemukan titik temu di antara pihak-pihak yang bertikai. Ia menghindari pembahasan atau pertentangan untuk hal-hal kecil, sebaliknya mencari hal-hal yang dapat dipertemukan dan dipadukan dari berbagai pihak guna memperoleh hasil yang lebih baik.

Berikut elemen-elemen kunci bergotong royong: a) kolaborasi, b) kepedulian, c) berbagi.

Alur Perkembangan dimensi bergotong royong di akhir fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 3** Dimensi Bergotong royong

Elemen kolaborasi	Subelemen: Kerja sama	Subelemen: Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama	Subelemen: Saling-ketergantungan positif	Subelemen: Koordinasi sosial
	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama	Memahami informasi sederhana dari orang lain dan menyampaikan informasi sederhana kepada orang lain menggunakan kata-katanya sendiri	Mengenali kebutuhan-kebutuhan diri sendiri yang memerlukan orang lain dalam pemenuhannya.	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut

Elemen kepedulian	Subelemen: Tanggap terhadap lingkungan sosial	Subelemen: Persepsi sosial
	Peka dan mengapresiasi orang-orang di lingkungan sekitar, kemudian melakukan tindakan sederhana untuk mengungkapkannya	Mengenali berbagai reaksi orang lain di lingkungan sekitar dan penyebabnya
Elemen berbagi	Memberi dan menerima hal yang dianggap berharga dan penting kepada / dari orang-orang di lingkungan sekitar.	

#### 4. Mandiri

Pelajar Indonesia merupakan pelajar mandiri, yaitu pelajar yang bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya. Ia memiliki prakarsa atas pengembangan dirinya yang didasari pada pengenalan kekuatan maupun keterbatasan dirinya serta situasi yang dihadapi.

Pelajar yang mandiri dapat mengendalikan pikiran, perasaan, dan tindakannya agar tetap optimal untuk mencapai tujuan pengembangan dirinya baik dalam aktivitas belajar, baik yang dilakukan sendiri maupun bersama-sama dengan orang lain.

Pelajar mandiri memiliki dorongan belajar yang berasal dari dalam dirinya sehingga akan merasakan beberapa keuntungan, seperti performa belajarnya yang baik, terlibat secara penuh dalam aktivitas belajar, merasakan emosi positif dalam belajar, mempersepsikan dirinya kompeten, dan berorientasi pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari.

Berikut elemen-elemen kunci dimensi mandiri: a) Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi, b) regulasi diri.

Alur Perkembangan dimensi mandiri di akhir fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut

**Tabel 4** Dimensi Mandiri

Elemen Pemahaman diri dan situasi	Subelemen: Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Subelemen: Mengembangkan refleksi diri
	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya



Elemen Regulasi Diri	Subelemen: Regulasi emosi	Subelemen: Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya	Subelemen: Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri	Subelemen: Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri	Subelemen: Percaya diri, tangguh ( <i>resilient</i> ), dan adaptif
	Mengidentifikasi perbedaan emosi yang dirasakannya dan situasi-situasi yang menyebabkannya; serta mengekspresikannya secara wajar	Menetapkan target belajar dan merencanakan waktu dan tindakan belajar yang akan dilakukannya	Berinisiatif untuk mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri di bawah pengawasan dan dukungan orang dewasa	Melaksanakan kegiatan belajar di kelas dan menyelesaikan tugas-tugas dalam waktu yang telah disepakati	Berani mencoba dan adaptif menghadapi situasi baru serta bertahan mengerjakan tugas-tugas yang disepakati hingga tuntas

## 5. Bernalar Kritis

Pelajar Indonesia bernalar secara kritis dalam upaya mengembangkan dirinya dan menghadapi tantangan, terutama tantangan di abad 21. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis berpikir secara adil sehingga dapat membuat keputusan yang tepat dengan mempertimbangkan banyak hal berdasarkan data dan fakta yang mendukung. Pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif secara objektif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya.

Lebih jauh lagi, pelajar Indonesia yang bernalar kritis mampu melihat suatu hal dari berbagai perspektif dan terbuka terhadap pembuktian baru, termasuk pembuktian yang dapat menggugurkan pendapat yang semula diyakini.

Berikut elemen-elemen kunci bernalar kritis: a) memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, b) menganalisis dan mengevaluasi penalaran, c) merefleksi pemikiran dan proses berpikir.

Alur Perkembangan dimensi bernalar kritis di akhir fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 5** Dimensi Bernalar Kritis

Elemen memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Subelemen: Mengajukan pertanyaan	Subelemen: Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	Mengajukan pertanyaan untuk menjawab keingintahuannya dan untuk mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai diri dan lingkungan sekitarnya.	Mengidentifikasi dan mengatur informasi dan gagasan yang sederhana.
Elemen menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	Subelemen: Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
	Melakukan penalaran konkret dan memberikan alasan dalam menyelesaikan masalah dan mengambil keputusan	
Elemen refleksi pemikiran dan proses berpikir	Subelemen: Merefleksi dan mengaevaluasi pemikirannya sendiri	
	Menyampaikan apa yang sedang dipikirkan secara terperinci	

## 6. Kreatif

Pelajar Indonesia merupakan pelajar yang kreatif. Ia memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Keorisinalan, kebermaknaan, kebermanfaatan, dan dampak ini dapat berupa hal yang personal hanya untuk dirinya maupun lebih luas ke orang lain dan lingkungan. Sesuatu yang dihasilkan ini dapat berupa gagasan, tindakan, dan karya nyata.

Pelajar Indonesia mengembangkan kemampuan kreatifnya dengan memahami dan mengekspresikan emosi dan perasaan dirinya, melakukan refleksi, dan melakukan proses berpikir kreatif. Berpikir kreatif yang dimaksud adalah proses berpikir yang

memunculkan gagasan baru dan pertanyaan-pertanyaan, mencoba berbagai alternatif pilihan dan mengevaluasi gagasan dengan menggunakan imajinasinya.

Pengembangan kreativitas dilakukan Pelajar Indonesia untuk mengekspresikan diri, mengembangkan diri, dan menghadapi berbagai tantangan seperti perubahan dunia yang begitu cepat dan ketidakpastian masa depan.

Berikut elemen-elemen kunci dari kreatif: a) menghasilkan gagasan yang orisinal, b) menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, c) memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Alur Perkembangan dimensi kreatif di akhir fase A (Usia 6-8 tahun), pelajar Pancasila dapat dideskripsikan dalam tabel sebagai berikut.

**Tabel 6** Dimensi Kreatif

Elemen menghasilkan gagasan yang orisinal	Menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya.
Elemen menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/ atau perasaannya dalam bentuk karya dan / atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan
Elemen memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	Mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan

*Sumber : SK Kepala BSKAP Kemdikbudristek No. 009/H/KR/2022*

Pendidikan Pancasila merupakan nomenklatur baru dari Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Perubahan nomenklatur tersebut tertuang dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Dalam Peraturan Pemerintah terbaru tentang SNP Pasal 40 Ayat 2 dinyatakan bahwa pendidikan Pancasila menjadi salah satu mata pelajaran wajib di jenjang pendidikan dasar dan menengah. Perubahan nomenklatur tersebut tidak serta-merta menghilangkan pendidikan kewarganegaraan. Pendidikan kewarganegaraan tetap diintegrasikan dalam pendidikan Pancasila. Penjelasan tersebut sesuai dengan Pasal 40 Ayat 4 huruf (b) PP No. 4 Tahun 2022 yang menyatakan bahwa pendidikan Pancasila

termasuk pendidikan kewarganegaraan di dalamnya. Oleh karena itu, guru di sekolah tetap mengajarkan pendidikan kewarganegaraan melalui pendidikan Pancasila.

Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang salah satu misinya sebagai pendidikan nilai (Winataputra, 2008). Pendidikan Pancasila menjadi media pembentukan watak dan karakter peserta didik. Hal tersebut sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menyatakan bahwa, "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Pancasila merupakan nilai luhur dan filsafat hidup bangsa Indonesia yang kemudian ditetapkan sebagai dasar dan ideologi negara. Kepercayaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, musyawarah, kepedulian sosial adalah contoh nilai yang telah menjadi nilai dan praktik manusia Indonesia. Nilai dan kearifan luhur tersebut oleh para pendiri bangsa ini dirumuskan menjadi dan diberi nama Pancasila. Karena itulah, Pancasila merupakan pemersatu di tengah kebhinnekaan bangsa Indonesia.

Sebagai filsafat hidup bangsa, Pancasila seharusnya ditanamkan melalui praktik dan perspektif manusia Indonesia sejak dini. Berbagai persoalan yang terjadi seperti krisis moral, pelanggaran kebebasan, kekerasan, radikalisme beragama dan lain sebagainya, itu terjadi karena masyarakat Indonesia semakin menjauh dari nilai dan prinsip (moral) Pancasila. Pendidikan Pancasila yang diajarkan di sekolah lebih menekankan pada aspek hafalan dan sejarah, belum sampai pada pembentukan sikap mental dan tindakan melalui praktik dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan kenyataan dan kondisi tersebut, maka mata pelajaran pendidikan Pancasila dirancang agar peserta didik mengkaji dan mendemonstrasikan nilai dan norma Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks individu, lingkungan sekitar, sebagai bangsa Indonesia, dan sebagai bagian dari masyarakat dunia. Oleh karenanya peserta didik perlu meyakini, memahami, dan merefleksikan kehidupan ber-Pancasila dan Berkewarganegaraan sejak dini sebagai upaya pembentukan dan pengembangan kepribadian peserta didik yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Pendidikan kewarganegaraan menjadi muatan yang diinsersikan dalam pendidikan Pancasila. Secara umum tujuan pendidikan kewarganegaraan pada jenjang pendidikan

dasar dan menengah adalah mengembangkan potensi peserta didik dalam seluruh dimensi kewarganegaraan, yakni (1) sikap kewarganegaraan termasuk keteguhan, komitmen dan tanggung jawab kewarganegaraan (*civic confidence, civic commitment, and civic responsibility*); (2) pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*); (3) keterampilan kewarganegaraan termasuk kecakapan dan partisipasi kewarganegaraan (*civic competence and civic responsibility*). Ketiga dimensi kewarganegaraan tersebut harus terinternalisasikan dalam setiap elemen pembelajaran pada setiap jenjang. Pada jenjang Sekolah Dasar, mata pelajaran pendidikan Pancasila bertujuan untuk menanamkan dan membangun karakter melalui keteladanan yang tersaji dari konten materi dasar yang cenderung berorientasi pada pengembangan sikap. Hasil belajar pendidikan Pancasila di pendidikan dasar yang lebih berorientasi pada afeksi tersebut tetap harus diukur secara *holistic* pada kemampuan (*Civic Knowledge, Civic Skills, dan Civic Disposition*).

Pendidikan Pancasila sebagai mata pelajaran yang memiliki misi mengembangkan keadaban Pancasila, diharapkan mampu membudayakan dan memberdayakan peserta didik agar menjadi warga negara yang cerdas dan baik serta menjadi pemimpin bangsa dan negara Indonesia di masa depan yang amanah, jujur, cerdas, dan bertanggung jawab.

Berdasarkan dinamika dan sejarah perkembangannya, pendidikan Pancasila di sekolah mengalami pasang surut, terutama dalam penamaan dan konten materi. Pertama kali muncul dengan nama Kewarganegaraan (1957), *Civics* (1961), Pendidikan Kewargaan Negara (1968), Pendidikan Moral Pancasila (1975), Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (1994), Kewarganegaraan (Uji Coba Kurikulum 2004) Pendidikan Kewarganegaraan (2006), PPKn (kurikulum 2013), PPKn dalam kurikulum merdeka dan kondisi terkini dengan nama Pendidikan Pancasila (2022).

Dalam konteks kehidupan global Pendidikan Pancasila selain harus meneguhkan keadaban Pancasila juga harus membekali peserta didik untuk hidup dalam kancah global sebagai warga dunia (*global citizenship*). Oleh karena itu, substansi dan pembelajaran pendidikan Pancasila perlu diorientasikan untuk membekali warga negara Indonesia agar mampu hidup dan berkontribusi secara optimal pada dinamika kehidupan abad ke-21 yang sudah memasuki revolusi industri 4.0. Bahkan negara Jepang telah lebih awal menginisiasi revolusi *society* 5.0. Untuk itu, pembelajaran pendidikan Pancasila selain mengembangkan nilai dan moral Pancasila, juga mengembangkan semua visi dan keterampilan abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, komunikasi dan menguasai komputasi yang telah menjadi komitmen global.

Mata pelajaran pendidikan Pancasila memiliki karakteristik sebagai berikut.

1. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan karakter ber-Pancasila.
2. Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Menciptakan keselarasan, mencegah konflik, dan mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4. Menjaga lingkungan dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Mengembangkan praktik belajar kewarganegaraan yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

## **B. Capaian Pembelajaran Pendidikan Pancasila Fase A**

Capaian pembelajaran adalah kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan. Capaian pembelajaran pendidikan Pancasila dapat dilihat per jenjang, per fase, dan per elemen. Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/ MI, memiliki empat elemen yang dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. **Pancasila:** Mengkaji sejarah kronologi kelahiran Pancasila dan meneladani sikap para perumus Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Menunjukkan makna sila-sila Pancasila dan menghubungkan sila-sila dalam Pancasila sebagai suatu kesatuan yang utuh. Menguraikan makna nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara. Mengkaji nilai-nilai Pancasila dan menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.
2. **Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945:** Mengkaji konstitusi dan mematuhi norma, aturan yang berlaku di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat sehingga mampu mengidentifikasi dan mematuhi hak dan kewajiban dalam kedudukannya sebagai pribadi, anggota keluarga, warga sekolah, dan warga negara. Menyadari dan menjadikan musyawarah sebagai

cara untuk mengambil keputusan dalam pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

3. **Bhinneka Tunggal Ika:** Mengenali dan menunjukkan rasa bangga terhadap jati dirinya sebagai anak Indonesia yang berlandaskan Pancasila, menghormati keberagaman dalam masyarakat. Melestarikan keberagaman budaya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika untuk mewujudkan persatuan dan kesatuan.
4. **Negara Kesatuan Republik Indonesia:** Mengkaji karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekitarnya, sehingga dapat mengenal wilayah yang lebih luas dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menyadari serta menjadikan kerja sama dan gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan sebagai wujud bela negara.

Elemen-elemen tersebut dituangkan dalam beberapa fase. Untuk SD/MI kelas II, elemen meliputi fase A (umur 6-8 tahun) dengan penjelasan pada tabel 7 sebagai berikut.

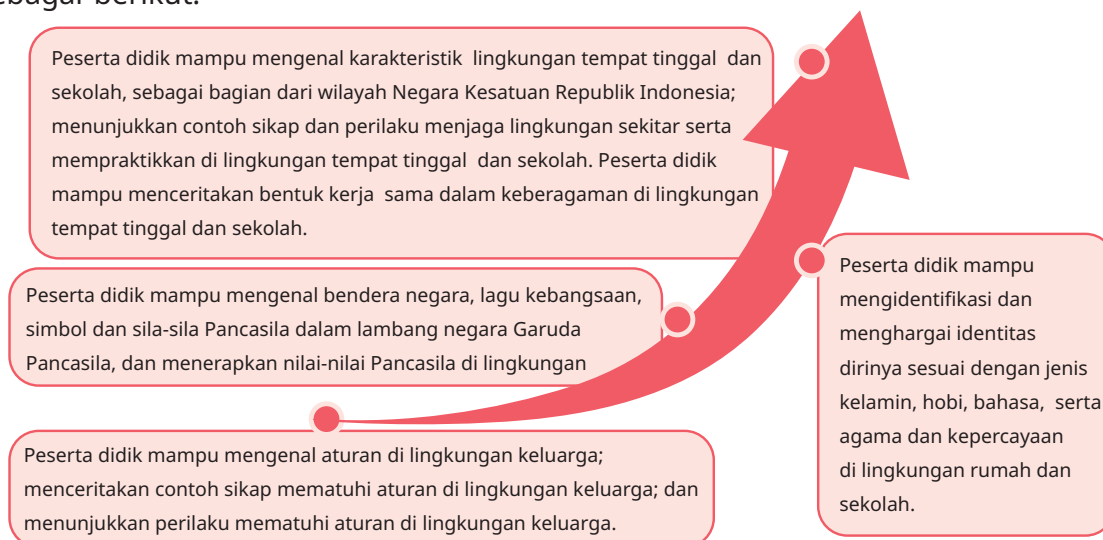
**Tabel 7** Deskripsi Elemen Pendidikan Pancasila SD Fase A

Elemen	Fase A (Umumnya kelas I dan II SD/MI)
Pancasila	Mengenal bendera negara, lagu kebangsaan, simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila, dan menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga. Mengenal para perumus Pancasila.
Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	Mengenal aturan di lingkungan keluarga; menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga; dan menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga.
Bhinneka Tunggal Ika	Mengidentifikasi dan menghargai identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, hobi, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.

Elemen	Fase A (Umumnya kelas I dan II SD/MI)
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengenal karakteristik lingkungan tempat tinggal dan sekolah, sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia; mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan tempat tinggal dan sekolah. Menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

Capaian pembelajaran pendidikan Pancasila SD berdasarkan fase A dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut.

Alur capaian pendidikan Pancasila SD/MI kelas II tiap tahun dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1** Alur Capaian Pendidikan pancasila SD Kelas II Tiap Tahun

### C. Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), strategi diartikan sebagai rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Kaitan dengan pendidikan Pancasila, maka strategi pembelajaran pendidikan Pancasila adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila. Strategi pembelajaran pendidikan Pancasila juga dapat diartikan sebagai suatu siasat dalam menggunakan berbagai teori, pendekatan, model, teknik, metode, media, materi dan sumber-sumber belajar yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan Pancasila



khususnya di SD/MI kelas II. Strategi ini sangat penting dikuasai guru untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Strategi pembelajaran pendidikan Pancasila di SD/MI kelas II dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran pendidikan Pancasila yang telah ditentukan. Tujuan pembelajaran yang sesuai capaian pembelajaran pendidikan Pancasila khususnya SD/MI kelas II dapat tercapai manakala proses pembelajaran yang dilaksanakan guru sudah tepat. Guru sebagai pelaksana atau subjek pembelajaran di kelas harus mampu meramu pembelajaran pendidikan Pancasila, agar peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Meskipun capaian pembelajaran pendidikan Pancasila SD/MI kelas II telah ditentukan, strategi pembelajaran diserahkan kepada guru di kelas masing-masing. Guru di kelas menjadi orang paling tahu situasi, kondisi, dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran khususnya pendidikan Pancasila. Oleh karena itu, strategi yang digunakan guru, harus dapat memfasilitasi peserta didik agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik. Setiap pembelajaran pendidikan Pancasila dimungkinkan menggunakan strategi yang berbeda-beda sesuai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan guru.

Menurut Permendikbud Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Bab III Pasal 9 Ayat 1, proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh karena itu prinsip pembelajaran yang dilaksanakan: (1) dari peserta didik diberi tahu menuju peserta didik mencari tahu, (2) dari guru sebagai satu-satunya sumber belajar menjadi belajar berbasis aneka sumber belajar, (3) dari pendekatan tekstual menuju proses sebagai penguatan penggunaan pendekatan ilmiah dan kontekstual, (4) dari pembelajaran berbasis konten menuju pembelajaran berbasis kompetensi, (5) dari pembelajaran parsial menuju pembelajaran terpadu, (6) dari pembelajaran yang menekankan jawaban tunggal menuju pembelajaran dengan jawaban yang kebenarannya multi dimensi, (7) dari pembelajaran verbalisme menuju keterampilan aplikatif, (8) peningkatan dan keseimbangan antara keterampilan fisikal (*hardskills*) dan keterampilan mental (*softskills*), (9) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat, (10) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan (*ing ngarsa sung tulada*), membangun kemauan (*ing madya mangun karsa*), dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran (*tut wuri handayani*), (11) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan

di masyarakat, (12) pembelajaran yang menerapkan prinsip bahwa siapa saja adalah guru, siapa saja adalah peserta didik, dan di mana saja adalah kelas, (13) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran; dan (14) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik.

Untuk menciptakan pembelajaran pendidikan Pancasila yang interaktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan, guru perlu menerapkan strategi yang tepat. Pembelajaran yang dilaksanakan harus kekinian, dalam artian pembelajaran pendidikan Pancasila yang disajikan harus *up to date* dikaitkan dengan situasi, kondisi, dan realita yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Pada dasarnya, strategi pembelajaran tidak ada yang paling baik. Setiap strategi dianggap baik apabila mampu diterapkan guru serta membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap pembelajaran memerlukan strategi yang mungkin berbeda-beda atau bahkan digabungkan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran pendidikan Pancasila untuk SD/MI kelas II sangat penting dikuasai oleh guru. Strategi dibuat melalui penerapan pendekatan, model, metode, dan teknik pembelajaran dengan penjelasan sebagai berikut.

### **1. Pendekatan Pembelajaran**

Pendekatan pembelajaran (*learning approach*) dapat diartikan sebagai cara bagaimana memulai proses pembelajaran (*a way of beginning something*). Pembelajaran pendidikan Pancasila yang akan dilaksanakan di SD/MI kelas II ini harus mempunyai sandaran sebagai awalan. Awalan ini akan sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Pendekatan pembelajaran ini juga berarti cara pandang terhadap pembelajaran pendidikan Pancasila yang akan dilangsungkan guru. Pendekatan pembelajaran dapat berpusat pada guru (*teacher centered*) atau berpusat pada peserta didik (*student centered*). Hal tersebut sangat penting karena akan menentukan model, metode, dan teknik yang akan digunakan berikutnya.

### **2. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran merupakan keseluruhan tampilan pembelajaran yang akan dilangsungkan. Model pembelajaran merangkum berbagai metode, teknik dan langkah-langkah pembelajaran. Berikut model-model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila; *discovery learning, inquiry learning, problem based learning dan project based learning*. Model khas dalam pembelajaran pendidikan Pancasila yang bersumber dari Udin S. Winataputra (dalam Yusnawan Lubis dan Mohamad Sodeli, 2018: 17) dapat digunakan juga, yaitu pembiasaan, keteladanan,

penciptaan suasana lingkungan, diskusi peristiwa publik, partisipasi dalam asosiasi, mengelola konflik, mengajukan usul/ petisi, debat pro kontra, proyek belajar kewarganegaraan, mengklarifikasi nilai, bermain peran/ simulasi, pembelajaran berbasis budaya, kajian karakter ketokohan, berlatih demonstrasi damai, kajian konstitusi, refleksi nilai-nilai luhur Pancasila.

### **3. Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran adalah cara guru dalam melaksanakan pembelajaran. Banyak metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan Pancasila. Di antaranya ceramah, bercerita, tanya jawab, diskusi, penugasan, simulasi, bermain peran, permainan, kunjungan, dan metode yang lainnya.

### **4. Teknik Pembelajaran**

Teknik pembelajaran adalah cara guru menerapkan metode pembelajaran. Dalam pembelajaran pendidikan Pancasila ada beberapa teknik yang dapat dilakukan, yaitu pembelajaran secara klasikal, kelompok besar, kelompok kecil maupun individu. Penerapan teknik tersebut dilakukan dengan melihat input peserta didik baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Selain faktor peserta didik juga, guru juga perlu memperhatikan jumlah peserta didik, materi yang disampaikan, dan keadaan kelas.

## **D. Asesmen**

Pada prinsipnya, asesmen adalah rangkaian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran, sebagai fasilitasi pembelajaran, menyediakan informasi yang menyeluruh, sebagai umpan balik (*feedback*) untuk guru, peserta didik, dan orang tua/ wali agar dapat memberikan panduan kepada mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya. Guru diberikan keleluasaan untuk menentukan teknik, waktu, rancangan dan pelaksanaan asesmen sesuai dengan fungsinya. Penyusunan asesmen dilakukan secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya. Asesmen digunakan untuk menggambarkan kemajuan belajar peserta didik, pertimbangan dalam menentukan keputusan atau kebijakan dalam penyusunan program selanjutnya.

Laporan kemajuan dan pencapaian belajar peserta didik disusun secara sederhana, jelas dan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi peserta didik dan orang tua/ wali. Laporan tersebut berisi karakter dan kompetensi yang telah didapatkan peserta didik. Hasil asesmen digunakan peserta didik, guru, tenaga kependidikan, serta orang tua sebagai bahan refleksi untuk memperbaiki mutu pembelajaran.

Secara umum, jenis asesmen yang digunakan yaitu asesmen diagnostik atau asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

### **1. Asesmen Diagnostik**

Asesmen diagnostik merupakan asesmen yang dilakukan khusus untuk mengetahui kompetensi, kekuatan, dan kelemahan sehingga pembelajaran dapat dirancang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan asesmen diagnostik dilakukan pada saat masuk tahun ajaran baru. Selama satu atau dua minggu awal, guru dapat melaksanakan asesmen diagnostik atau asesmen awal. Fungsi dari asesmen diagnostik atau asesmen awal ini adalah untuk mengetahui kemampuan kognitif dan nonkognitif peserta didik. Bagi guru hasil asesmen awal akan memudahkannya dalam menyusun rencana pembelajaran yang tepat. Asesmen kognitif untuk kelas dua masih seputar membaca, menulis, berhitung, dan memahami isi bacaan sederhana. Untuk asesmen nonkognitif berupa daftar pertanyaan atau daftar ceklis yang harus dijawab peserta didik meliputi: psikologi, emosi, sosial, dan gaya belajar.

Instrumen asesmen diagnostik dapat dicontohkan sebagai berikut: a) kemampuan membaca, menulis, berhitung, b) gaya belajar, c) minat belajar. Contoh Asesmen Diagnostik dapat dilihat pada lampiran di bagian akhir buku.

### **2. Asesmen Formatif**

Asesmen formatif merupakan asesmen yang dilakukan selama sepanjang pembelajaran. Tujuan asesmen formatif yaitu untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik. Asesmen dapat dilakukan di awal pembelajaran, saat proses pembelajaran, dan di akhir pembelajaran.

Asesmen formatif mengukur kemampuan atau pemahaman peserta didik selama pembelajaran, dokumentasi (karya, lembar kerja, dan proyek kelas) peserta didik, serta lembar observasi atau pengamatan perkembangan kompetensi peserta didik.

Instrumen asesmen formatif dapat dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu a) asesmen sikap spiritual kewarganegaraan (*civic disposition*), b) asesmen sikap sosial kewarganegaraan (*civic disposition*), c) asesmen pengetahuan kewarganegaraan (*civic knowledge*), d) asesmen keterampilan kewarganegaraan (*civic skills*), e) asesmen diri (*self assessment*), dan f) asesmen antarteman (*peer assessment*).

### **3. Asesmen Sumatif**

Asesmen sumatif merupakan asesmen yang dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran atau capaian pembelajaran. Asesmen

sumatif dapat dilaksanakan setiap akhir subbab maupun bab. Guru sekurang-kurangnya melaksanakan sumatif pada akhir semester satu dan semester dua. Hasil dari asesmen sumatif menjadi bahan perhitungan dalam penilaian akhir semester, akhir tahun maupun akhir jenjang. Pelaksanaan asesmen sumatif bersifat fleksibel tergantung derajat kebutuhan jika diperlukan.

Asesmen sumatif dapat dilaksanakan melalui tes, observasi atau unjuk kerja, penugasan, proyek serta portofolio.

Pembuatan instrumen asesmen formatif maupun sumatif berupa tes tertulis, dilakukan guru dengan menggunakan bentuk-bentuk soal sesuai AKM yang variatif, yaitu:

**a. Pilihan Ganda**

Pilihan ganda atau pilihan jamak, merupakan bentuk soal tes tertulis yang jawaban benarnya hanya ada satu. Opsi dalam pilihan ganda dapat disimbolkan dengan bulatan atau lingkaran kecil (  ).

**b. Pilihan Ganda Kompleks**

Pilihan ganda kompleks merupakan bentuk soal tes tertulis yang jawaban benar atau jawaban salahnya lebih dari satu. Opsi dalam pilihan ganda kompleks dapat disimbolkan dengan kotak persegi kecil (  ).

**c. Isian Singkat**

Isian singkat merupakan bentuk soal tes tertulis yang jawabannya singkat seperti angka, kata, frase, istilah, nama orang, nama tempat, atau simbol. Isian singkat harus diisi sendiri oleh peserta didik yang disimbolkan dengan titik-titik pendek (.....).

**d. Menjodohkan**

Menjodohkan merupakan bentuk soal tes tertulis yang jawabannya dijodohkan dengan seri jawaban atau mencari pasangan, benar-salah, ya-tidak, setuju-tidak setuju, dan lainnya. Penulisan jawaban dapat dilakukan dengan menarik garis dari kiri ke kanan (  $\longleftrightarrow$  ) dan centang (  $\checkmark$  ).

**e. Uraian**

Uraian merupakan bentuk soal tes tertulis yang jawabannya berupa hasil pemikiran atau pendapat peserta didik secara terbuka sesuai soal yang ditanyakan. Uraian harus diisi sendiri oleh peserta didik yang disimbolkan dengan titik-titik panjang (.....).

## E. Komponen Buku Siswa

Buku Guru ini dibuat sebagai panduan guru dalam melaksanakan pembelajaran sesuai Buku Siswa. Simbol penanda atau komponen yang ada pada Buku Siswa dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Tujuan Pembelajaran

Kemampuan yang harus dikuasai setelah belajar

### Kata Kunci

Kata penting yang perlu diingat

### Profil Pelajar Pancasila

Visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia



#### Mari, Memahami

Kegiatan memahami materi yang dipelajari



#### Mari, Melakukan

Kegiatan melakukan sendiri atau bersama



#### Mari, Membaca

Kegiatan membaca sendiri atau bersama



#### Mari, Memasangkan

Kegiatan memasangkan menjadi jawaban benar



#### Mari, Mengamati

Kegiatan mengamati sendiri atau bersama



#### Mari, Berpantun

Kegiatan berpantun di depan orang lain



### **Mari, Bercerita**

Kegiatan bercerita sendiri kepada orang lain



### **Mari, Mencari**

Kegiatan mencari penyelesaian



### **Mari, Bermain**

Kegiatan bermain sendiri atau bersama



### **Mari, Menyimak**

Kegiatan menyimak video atau penjelasan



### **Mari, Bernyanyi**

Kegiatan bernyanyi sendiri atau bersama-sama



### **Mari, Menebak**

Kegiatan menebak untuk jawaban



### **Mari, Berpuisi**

Kegiatan berpuisi sendiri



### **Mari, Berkarya**

Kegiatan berkarya (menghasilkan karya)



### **Mari, Berdiskusi**

Kegiatan diskusi bersama teman



### **Mari, Mengenal**

Kegiatan mengenal hal yang baru



### **Mari, Mewarnai**

Kegiatan mewarnai gambar



### **Mari, Menjelajah**

Kegiatan menjelajah untuk mencari ilmu



### **Mari, Mengerjakan**

Kegiatan mengerjakan sendiri atau bersama



### **Mari, Membiasakan**

Kegiatan pembiasaan sikap atau perilaku



### Mari, Menjawab

Kegiatan menjawab pertanyaan



### Mari, Mencari Jawaban

Kegiatan menjawab soal tingkat tinggi



### Mari, Berlatih

Kegiatan melatih pikiran



### Mari, Berefleksi

Kegiatan bertanya ke diri sendiri setelah selesai belajar



### Mari, Memperkaya Ilmu

Kegiatan menambah ilmu melalui berbagai cara

#### Tokoh-tokoh utama yang muncul, yaitu:



Halo, aku Ujang.  
Aku dari Jawa Barat.



Halo, aku Marta.  
Aku dari Maluku.



Halo, aku Rizal.  
Aku dari Aceh.



Halo, Aku Mario.  
Aku dari Nusa Tenggara Timur.



Halo, aku Bela.  
Aku dari Sulawesi Utara.



## F. Skema Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran pendidikan Pancasila SD/ MI kelas II ini dilaksanakan berdasarkan kurikulum yang berlaku. Pembelajaran dilaksanakan berdasarkan panduan sesuai Kepmendikbudristek No. 56/ M/ 2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran dimuat dalam 4 bab. Bab 1 Aku Patuh Aturan, Bab 2 Aku berperilaku Pancasila, Bab 3 Aku dan Teman-Temanku serta Bab 4 Aku Peduli Lingkungan. Pada semester satu ada dua bab yang dipelajari, yaitu Bab 1 dan Bab 2. Untuk semester dua ada dua yang dipelajari, yaitu bab 3 dan bab 4.

Pada setiap bab terdiri atas 2 sampai 3 subbab. Setiap satu subbab terdiri dari beberapa pertemuan pembelajaran yang dilaksanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan ATP sebagai berikut.

Bab 1	ATP 13: Menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga
	ATP 14: Mengidentifikasi berbagai aturan di lingkungan keluarga
	ATP 15: Menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga
Bab 2	ATP 16: Mengidentifikasi simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
	ATP 17: Mengurutkan simbol dan sila-sila Pancasila sesuai dengan urutan sila-sila Pancasila
	ATP 18: Mengenal para perumus Pancasila

Bab 3	ATP 19: Menyebutkan identitas diri sesuai hobi di lingkungan rumah dan sekolah
	ATP 20: Menerima perbedaan dirinya dan orang lain sesuai ciri-ciri fisik, hobi, serta agama dan kepercayaan di rumah dan sekolah
	ATP 21: Mengenal simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah
	ATP 22: Menghargai perbedaan simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah
Bab 4	ATP 23: Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah
	ATP 24: Mengidentifikasi, Mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar
	ATP 25: Mengidentifikasi bentuk kerja sama di lingkungan tempat tinggal dan sekolah

Skema pembelajaran untuk kelas II memiliki total waktu pembelajaran 144 JP: alokasi 54 JP untuk waktu pembelajaran tatap muka dan 90 JP lainnya untuk masa orientasi kelas, asesmen awal pembelajaran, asesmen subbab, asesmen akhir bab, asesmen tengah semester, jeda tengah semester, asesmen akhir semester, jeda akhir semester, remedial, dan lain-lain. Meski demikian, estimasi jam pelajaran bisa disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing. Berikut ini adalah contoh pembagian waktu pembelajaran yang bisa direncanakan.

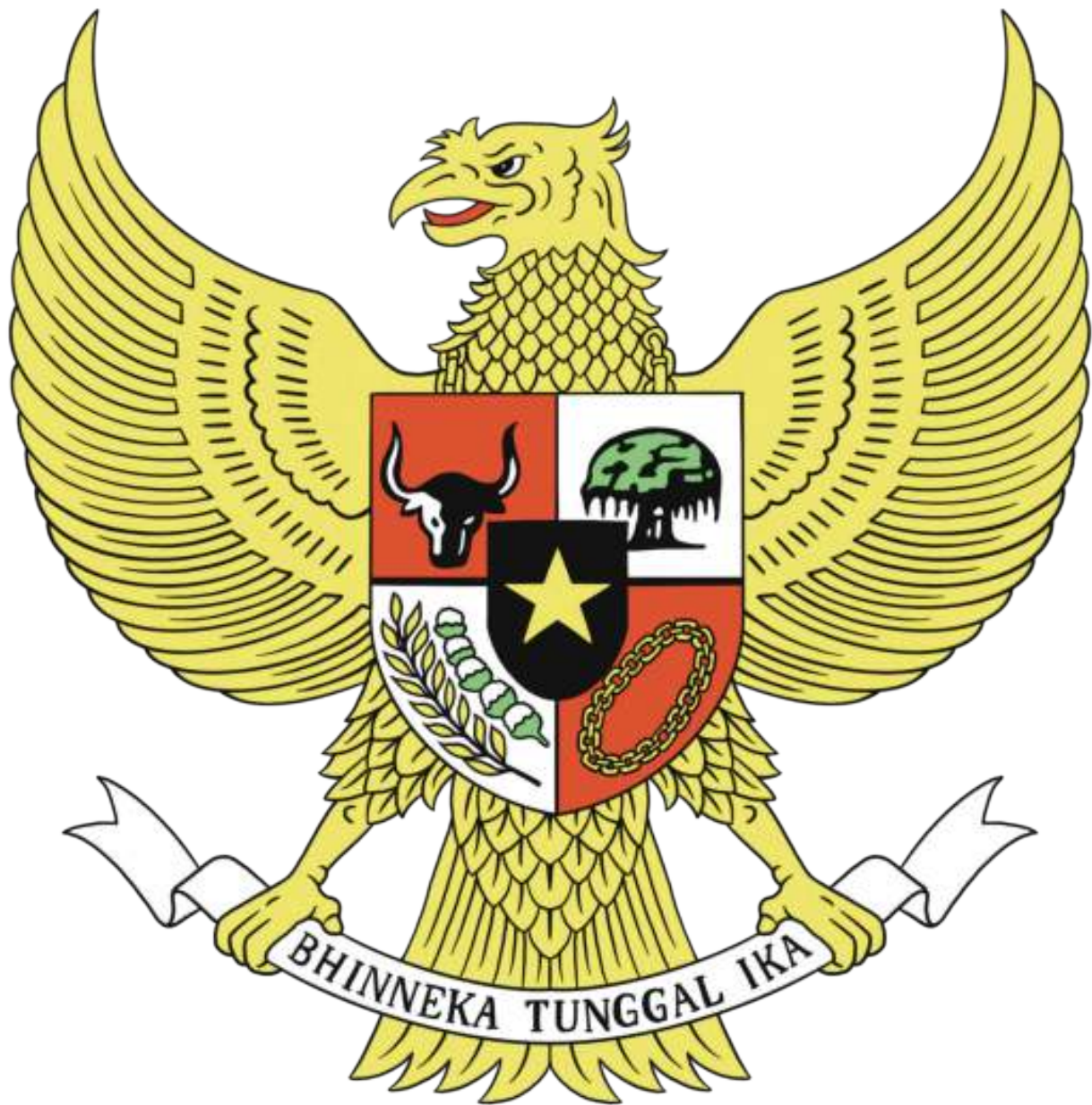
**Tabel 8** Skema Pembelajaran pendidikan Pancasila SD/ MI Kelas II

Bab	Subbab	Alokasi Waktu
Bab 1 Aku Patuh Aturan	Macam Aturan dalam Keluarga	4 X 35 menit
	Sikap Mematuhi Aturan Keluarga	8 x 35 menit

Bab	Subbab	Alokasi Waktu
Bab 2 Aku Berperilaku Pancasila	Lambang Pancasila	8 x 35 menit
	Perumus Pancasila	4 x 35 menit
Bab 3 Aku dan Teman-Temanku	Hobi	4 x 35 menit
	Berbeda Tetap Bersama	8 x 35 menit
	Simbol Keberagaman Agama	6 x 35 menit
Bab IV Aku Peduli Lingkungan	Sikap Menjaga Lingkungan	4 x 35 menit
	Bekerja sama Menjaga Lingkungan	8 x 35 menit

Setiap pertemuan pembelajaran meliputi dua aktivitas utama persiapan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan guru bersama peserta didik meliputi tiga kegiatan utama: a) kegiatan pendahuluan, b) kegiatan inti, dan c) kegiatan penutup.

Kegiatan inti dalam pembelajaran berisi aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik sesuai Buku Siswa. Setiap pembelajaran selalu diawali dengan penyajian materi esensial. Materi esensial disajikan dengan perintah Mari, Memahami. Untuk aktivitas-aktivitas di antaranya menggunakan perintah: Mari Membaca, Mari Mengamati, Mari Melakukan, Mari Memasangkan, Mari Berpantun, Mari Bercerita, Mari Bermain, Mari Bernyanyi, Mari Berpuisi, Mari Diskusi, Mari Mewarnai, Mari Mengerjakan, Mari Mencari, Mari Menyimak, Mari Menebak, Mari Berkarya, Mari Mengenal, Mari Menjelajah, Mari Menjawab, Mari Berlatih, Mari Memperkaya Ilmu, Mari Mencari Jawaban, dan Mari Refleksi.

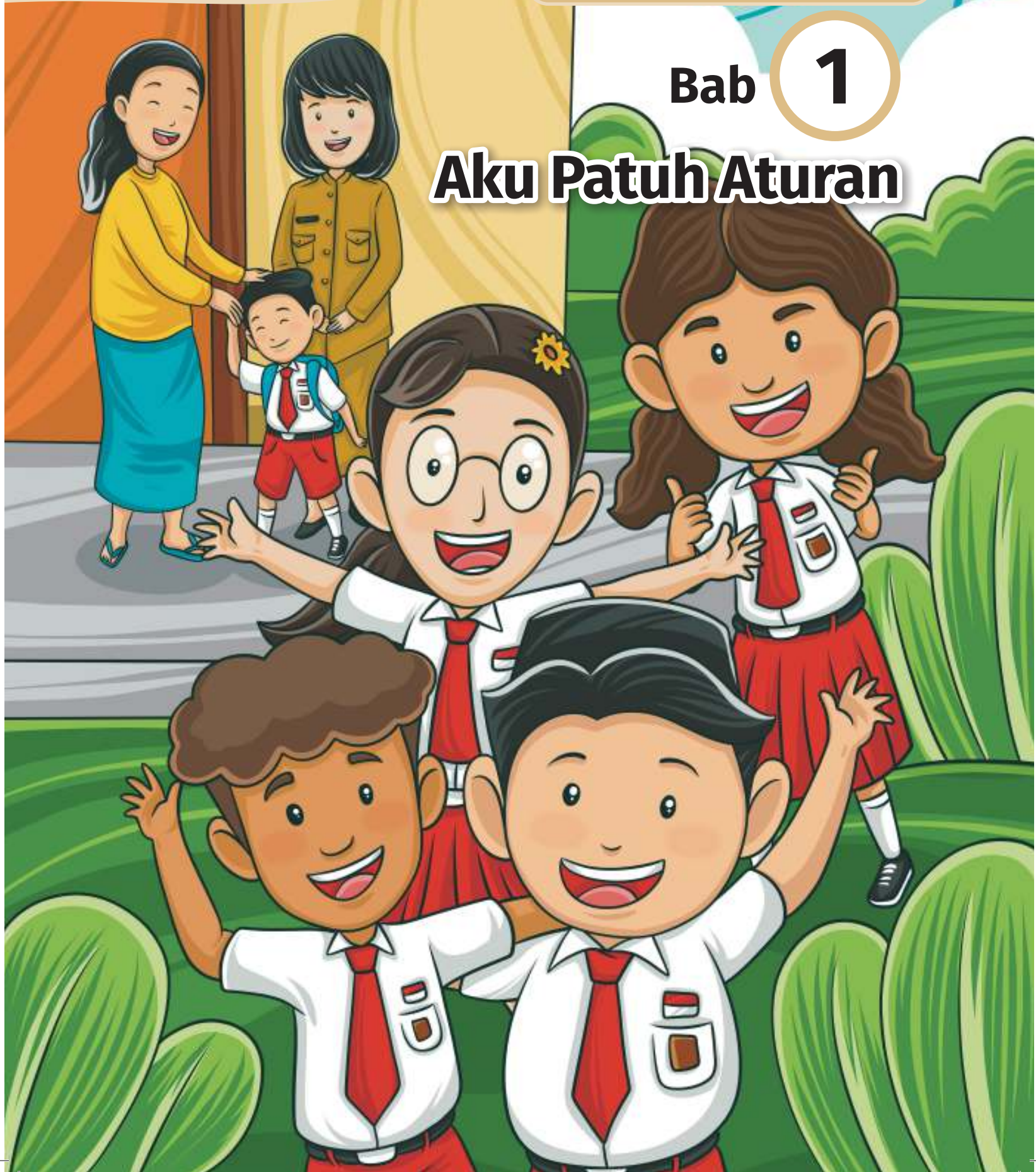


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023  
Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas II  
Penulis: Resha Hadi Sucipto, Soeharti, Shofia Nurun Alanur S.  
ISBN: 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

## Panduan Khusus

### Bab 1

# Aku Patuh Aturan



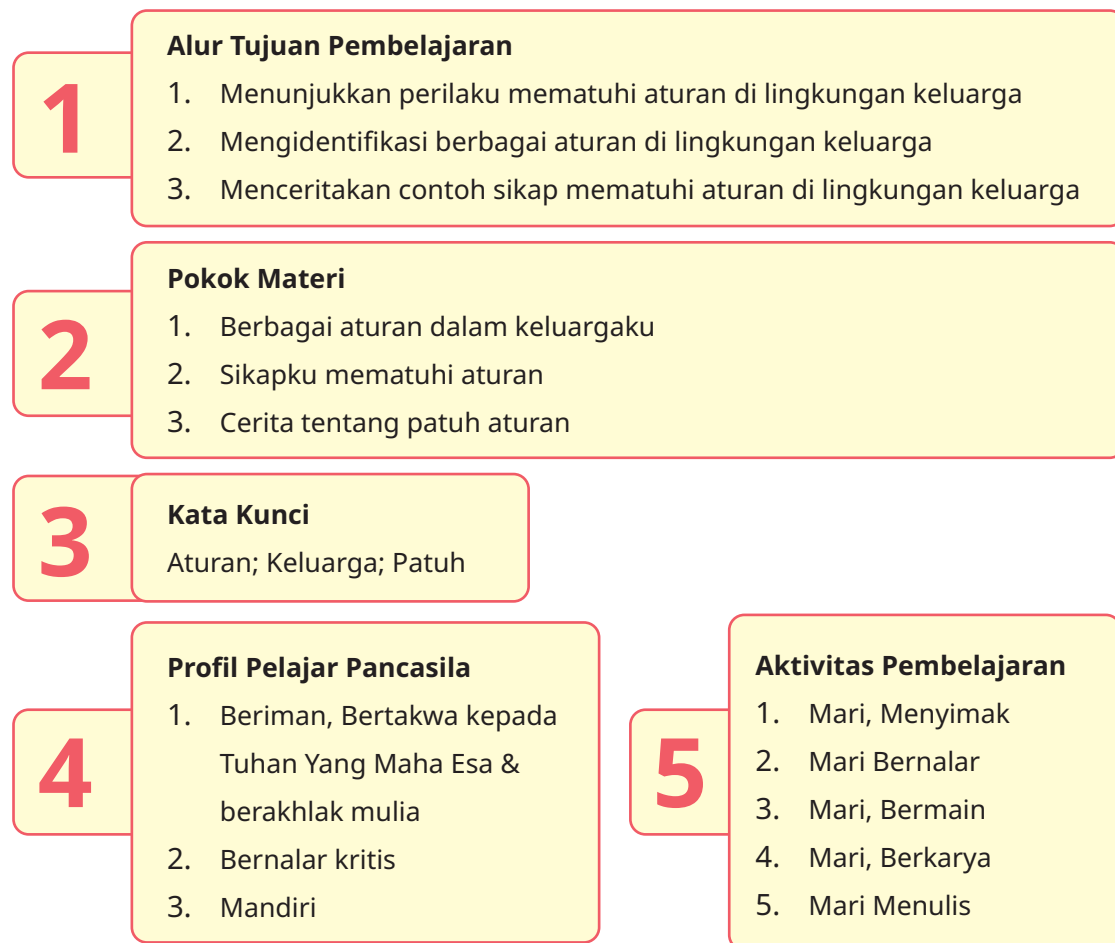
## A. Pendahuluan

### 1. Hubungan Pembelajaran Bab dengan Materi

Pada pertemuan pertama di kelas II, peserta didik akan belajar materi dengan judul bab “Aku Patuh Aturan” sebagai bagian dari elemen Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bab ini merupakan keberlanjutan dari materi patuh aturan di kelas I. Pembelajaran pada bab ini juga berkaitan dengan materi pada elemen Pancasila dan NKRI pada bab 2 dan 4.

Bab 1 bertujuan membentuk profil pelajar Pancasila, yaitu nilai beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis dan mandiri. Materi pada bab 1 ini meliputi berbagai aturan di keluargaku, sikapku mematuhi aturan, dan cerita tentang patuh aturan. Materi-materi tersebut dibuat berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

### 2. Peta Konsep



## B. Apersepsi

Pada apersepsi terdapat pertanyaan pemantik, sekaligus dapat dilanjutkan dengan asesmen awal pembelajaran. Pada Buku Siswa tidak tertulis secara jelas bagian apersepsi dan asesmen awal pembelajaran. Adapun kegiatan apersepsi yang dapat diberikan pada bab 1 sebagai berikut.

### Mari menyimak cerita tentang Bela.

Bela adalah anak sulung.

Keluarganya membuat aturan.

Bela harus berdoa sebelum tidur.

Bela harus bangun pukul 05.00.



Menurut kalian, apa manfaat Bela mengikuti aturan keluarganya?

**Jawab di sini:**

.....  
.....  
.....

## C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pembelajaran pada bab 1 berpusat pada peserta didik (*student center learning*) melalui berbagai aktivitas, yakni menyimak, bermain, bernalar, dan berkarya. Dengan demikian diperlukan keterampilan intelektual (membaca, menyimak), keterampilan individu (mandiri, mengeksplor), dan keterampilan karakternya (bertanggung jawab, bekerja sama, dan disiplin).

## D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial disajikan dengan bahasa setingkat peserta didik fase A. Paragraf disajikan tidak lebih dari 4 kalimat. Pada Buku Siswa, materi ditandai dengan petunjuk Mari, Memahami. Materi esensial pertama adalah berbagai aturan di keluargaku. Berikut ini materinya.



### Mari, Memahami



Aturan adalah tata tertib yang harus dilaksanakan.

Setiap keluarga memiliki aturan.

Semua anggota keluarga harus mengikuti aturan.

Setiap aturan bisa ditulis, lalu ditempelkan di ruang keluarga.

Aturan yang dibuat sangat bermanfaat.

Semua menjadi disiplin dan bertanggung jawab.

#### Kebersihan

- Menyapu
- Membersihkan tempat tidur
- Membuang sampah di tempat sampah

#### Sikap terhadap orang tua

- Berkata yang baik dan sopan
- Meminta izin jika akan bepergian
- Permissi ketika lewat di depan orang tua
- Mendengarkan nasihat orang tua

#### Belajar

- Membuat jadwal belajar
- Menyiapkan buku dan alat tulis
- Membatasi menggunakan TV dan gadget (HP)
- Membaca doa sebelum dan setelah belajar

#### Sikap terhadap kakak atau adik

- Berkata lembut
- Mendengarkan nasihat kakak
- Menghargai adik
- Menyayangi adik atau kakak



### Makan

- Makan sambil duduk
- Tidak berbicara saat makan
- Makan dengan tangan kanan
- Berdoa sebelum dan sesudah makan

### Bermain

- Berbagi mainan
- Merapikan mainan setelah digunakan



Materi penting pada subbab ini, yang dapat diperluas oleh guru, dapat diuraikan ke dalam beberapa poin sebagai berikut.

1. Pengertian aturan.
2. Bagaimana konsep aturan dalam keluarga.
3. Aturan dapat ditulis atau dikemas seperti apa.
4. Manfaat aturan adalah dapat menanamkan karakter pada peserta didik, seperti disiplin dan tanggung jawab. Dapat pula lebih dikaitkan dengan sila dalam Pancasila.
5. Berbagai aturan pada setiap aspek kehidupan seperti aturan kebersihan, aturan belajar, aturan beribadah, dan lain-lain.

Catatan: Dengan demikian, guru masih diberi peluang untuk mengubah, memodifikasi, bahkan mengganti pembelajaran dengan pembelajaran yang lebih sesuai dengan konteks peserta didik dan daya dukung satuan pendidikan.

Materi esensial selanjutnya adalah "Sikapku Mematuhi Aturan". Materi berupa sikap-sikap yang menunjukkan mematuhi aturan. Selain itu juga berisi manfaat mematuhi aturan dan akibat tidak mematuhi aturan. Berikut materi tentang "Sikapku Mematuhi Aturan".



### Mari, Memahami

Marta adalah siswa kelas 2 SD.  
Dia menunjukkan sikap yang rajin.  
Dia selalu menaati aturan di rumahnya.





Marta harus bangun pukul 05.00.

Karena itu, dia tidak pernah terlambat ke sekolah.

Sebelum berangkat ke sekolah, Marta pamit kepada orang tuanya.

Orang tua Marta sangat senang.

Marta memiliki adik.

Marta selalu bermain bersama adiknya.

Marta merapikan mainan setelah bermain.



Marta makan bersama keluarganya

Sebelum makan mereka berdoa.

Saat makan mereka tidak berbicara.

Mereka makan menggunakan tangan kanan.

Tahukah kalian, apa manfaat menaati aturan?

1. Hidup lebih nyaman dan teratur
2. Disenangi orang tua dan teman
3. Disiplin waktu
4. Bertanggung jawab

Tahukah kalian, akibat tidak mengikuti aturan?

1. Hidup tidak nyaman
2. Hidup tidak teratur
3. Dijauhi teman

Materi esensial yang ketiga adalah “Cerita Tentang Patuh Aturan”. Materi menunjukkan pada kesiapan peserta didik untuk menyampaikan dan menceritakan perilaku mematuhi aturan yang telah mereka laksanakan. Berikut isi materi esensial yang ketiga.



## Mari, Memahami

### Aktivitas Rizal di Rumah



Rizal anak yang rajin.

Dia selalu menaati jadwal di rumah.

Jadwal tersebut berisi berbagai aturan.

Mulai dari aturan bangun tidur hingga sebelum tidur.

Apa saja aturan tersebut?

Bangun tidur, Rizal berdoa dan merapikan kasur.

Rizal mencuci tangan sebelum makan.

Dia juga berdoa sebelum makan.



Rizal mandi dua kali sehari.

Tidak lupa menggosok gigi.

Dia mandi menggunakan sabun dan sampo.

Rizal senang tampil bersih dan wangi.

### Apa manfaat dari mematuhi aturan?

Setiap anggota keluarga menjadi disiplin.

Setiap anggota keluarga memiliki sikap tanggung jawab.

Rumah selalu bersih dan rapi.

Nyaman juga ditempati.

## E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Penilaian sebelum pembelajaran disebut juga dengan asesmen awal pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran, sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik. Pada bab 1, asesmen awalnya sebagai berikut.



### Mari, Memperkaya Ilmu



Bela merapikan tempat tidur.



Ibu mengingatkan Bela untuk gosok gigi dan cuci kaki sebelum tidur.



Bela menggosok gigi, mencuci kaki, dan tangannya.



Bela tidur tepat pukul 09.00 malam. Bela anak yang patuh aturan.

Menurutmu, apa sikap patuh aturan yang dilakukan oleh Bela?

## **F.** Panduan Pembelajaran Bab 1

Pada bab 1, pembelajaran dibuat dalam 3 subbab dengan jumlah keseluruhan enam pertemuan. Setiap pertemuan dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit atau 2 jam pelajaran. Guru dapat menyesuaikan dengan waktu dan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi pada setiap subbab.

Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan tiga Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah ditetapkan. ATP pada bab 1 adalah (1) Mengidentifikasi berbagai aturan

di lingkungan keluarga; (2) Menunjukkan perilaku mematuhi aturan di lingkungan keluarga; (3) Menceritakan contoh sikap mematuhi aturan di lingkungan keluarga.

## **1. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Berbagai Aturan di Keluargaku) Pertemuan Pertama**

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi “Berbagai Aturan di Keluargaku”.
- 4) Melakukan asesmen awal pembelajaran sebagaimana yang telah tertuang pada Buku Siswa.

### **b. Kegiatan Inti**

Guru mengajak peserta didik untuk memperhatikan materi pada Buku Siswa yang ditandai dengan petunjuk Mari, Memahami.

- 1) Guru membimbing peserta didik terhadap bacaan dan aturan di keluarga Rizal sebagai contoh.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan bacaan cerita bergambar, yaitu cerita Ujang, dan menjawab pertanyaan pada akhir cerita pada petunjuk Mari, Menyimak.
- 3) Peserta didik dapat menjawab secara bergantian atau ditunjuk langsung oleh guru.
- 4) Peserta didik memastikan diri sudah menerima LKPD pada petunjuk Mari Bernalar.
- 5) Berikut LKPD yang terdapat pada Buku Siswa.

## Lembar Kerja Peserta Didik

Nama : .....

Kelas : .....

Beri tanda (bintang) pada gambar yang menunjukkan perilaku mematuhi aturan. Beri tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan perilaku tidak mematuhi aturan.



- 6) Peserta didik melakukan permainan pada petunjuk Mari, Bermain.
- 7) Guru memberi arahan cara melakukan permainan "Ayo, Susun Kata".
- 8) Berikut ini permainannya!



## Mari, Bermain

Nama : ..... Nama Guru : .....

Kelas : ..... Tanggal : .....

**Ayo, bermain susun kata!**



**m n p y a e u**

-----



**a b l j r a e**

-----



**b a u g n s p a m a h**

-----

- 9) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.



### c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri tentang berbagai aturan dalam keluarga.
- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.
  - a) Panduan Penilaian Kegiatan Pembelajaran Subbab 1 Pertemuan Pertama
    - Rubrik asesmen sikap spiritual/religius dan dimensi profil beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket.
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Ujang	Menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
		Menunjukkan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan.					

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket.
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
2.							
3.							
Ket. Asesmen dilakukan dari awal kegiatan hingga penutup							

- Rubrik asesmen *civic knowlegde* dan *civic skill* dengan dimensi profil bernalar kritis

Nama:

Kelas:

Aktivitas Pembelajaran: Mari Bernalar (mengisi LKPD) dan Mari, Bermain (menyusun kata)

No.	Indikator Asesmen	Nilai				Catatan Terhadap Nilai Hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi gambar					
2.	Kemampuan peserta didik menentukan/ memilah gambar					

No.	Indikator Asesmen	Nilai				Catatan Terhadap Nilai Hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
3.	Kemampuan peserta didik mengategorikan gambar					
4.	Kemampuan peserta didik menyusun kata					
5.						
6.						
Ket. Guru bisa mendapatkan indikator penilaian						

- Rubrik asesmen dimensi profil mandiri

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian	Nilai			Catatan
			Baik	Cukup	Kurang	
1.	Rizal	Bertanggung jawab atas tugasnya				
		Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri				
		Bersikap sportif				
		Bersikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran				
2.						
3.						
Ket. Guru bisa mendapatkan indikator penilaian						

## 2. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Berbagai Aturan di Keluargaku) Pertemuan Kedua

### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- 2) Guru memastikan tugas sebelumnya sudah selesai untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik tentang materi sebelumnya.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan petunjuk Mari, Bermain.
- 2) Peserta didik melakukan permainan kartu dengan judul "Kartu Aturan Keluarga". Berikut ini permainannya.

### Kartu Aturan Keluarga





- 3) Guru dapat mencetak kartu tersebut dengan cara difotokopi berwarna dan menggunakan kertas karton. Guru dapat memperbanyak sesuai dengan kebutuhan atau jumlah peserta didik.
- a) Permainan tersebut dilakukan secara berkelompok. Guru dapat membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok, tiap kelompok berisi dua orang.
  - b) Setelah permainan selesai, guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan petunjuk Mari, Berkarya.
  - c) Guru memberi arahan dan petunjuk kepada peserta didik untuk menuliskan berbagai aturan di keluarga masing-masing. Tugas ini dikerjakan secara mandiri sebagai bagian dari nilai profil pelajar Pancasila, yaitu mandiri dan bernalar kritis.
  - d) Berikut tugas yang dikerjakan.

**Aturan di Keluarga ..... (tuliskan nama kalian)**

<b>Aturan Kebersihan</b>	<b>Aturan Makan</b>
<b>Aturan Bermain</b>	<b>Aturan ke Sekolah</b>
<b>Aturan Bersikap kepada Orang Tua</b>	<b>Aturan Bersikap kepada Kakak dan Adik</b>

e) Peserta didik mengerjakan petunjuk Mari, Berlatih, yaitu asesmen formatif sebagai tanda berakhirnya subbab 1.

**c. Penutup**

- 1) Guru membimbing peserta didik untuk melakukan refleksi terhadap aktivitas yang dikerjakan pada pertemuan kedua.
- 2) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pada pertemuan ketiga.
- 3) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

a) Panduan Penilaian Kegiatan Pembelajaran Subbab 1 Pertemuan Kedua

- Rubrik asesmen sikap spiritual/religius dan dimensi profil beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket.
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Ujang	Menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					
		Menunjukkan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan.					
		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
2.							
3.							
Ket. Asesmen dilakukan dari awal kegiatan hingga penutup							

- Rubrik asesmen *civic knowlegde* dan *civic skill* dengan dimensi profil bernalar kritis

Nama:

Kelas:

Aktivitas Pembelajaran: Mari, Bermain (kartu) dan Mari, Berkarya

No.	Indikator Asesmen	Nilai				Catatan Terhadap Nilai Hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi gambar dan menuliskan aturan					
2.	Kemampuan peserta didik menentukan/ memilah gambar serta aturan yang sesuai kategori					
3.	Kemampuan peserta didik mengategorikan gambar dan aturan					
4.						
5.						
6.						
Ket. Guru bisa mendapatkan indikator penilaian						

- Rubrik asesmen dimensi profil mandiri

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian	Nilai			Catatan
			Baik	Cukup	Kurang	
1.	Rizal	Bertanggung jawab atas tugasnya				



No.	Nama Peserta Didik	Indikator Penilaian	Nilai			Catatan
			Baik	Cukup	Kurang	
		Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri				
		Bersikap sportif				
		Bersikap sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas dan mengikuti pembelajaran				
2.						
3.						
Ket. Guru bisa mendapatkan indikator penilaian						

### 3. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Sikapku Mematuhi Aturan) Pertemuan Ketiga

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi “sikapku mematuhi aturan”.

## b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengajak peserta didik untuk membuka Buku Siswa dan memperhatikan petunjuk bacaan "Mari, Memahami".
- 2) Guru menerangkan materi tentang sikap mematuhi aturan, manfaat mematuhi aturan, dan akibat dari tidak mematuhi aturan.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan petunjuk "Mari, Menyimak".



### Mari Menyimak



Rizal bangun pukul 05.00.

Dia bangun sesuai aturan.

Dia langsung merapikan tempat tidur.

Dia mandi, berpakaian sekolah, dan makan bersama keluarganya.

Rizal berpamitan kepada orang tuanya. Dia tiba tepat waktu di sekolah.

Pertanyaan: Sikap taat aturan apa yang telah ditunjukkan Rizal?

Jawaban:

.....



Esok hari Bela akan ujian.

Malamnya, dia belajar

Bela duduk di meja belajar.

Dia menyiapkan buku dan alat tulisnya.

Tak lupa Bela berdoa sebelum belajar.

Dia juga menjauhkan HP dan mematikan televisi.

Pertanyaan : Sikap patuh aturan apa saja yang dilakukan Bela?

Jawaban:

.....

- 4) Peserta didik menjawab pertanyaan yang telah tersedia pada Buku Siswa.
- 5) Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan petunjuk Mari Bernalar!



### Mari, Bernalar

Di bawah ini ada tiga gambar tentang aturan dalam keluarga.

Uraikanlah sikap yang tepat untuk melaksanakan aturan tersebut.



Tuliskanlah sikap yang harus dilakukan, untuk mematuhi aturan saat bangun tidur!

Jawaban:

.....  
.....  
.....



Marta melihat kamarnya yang berantakan. Sikap apa yang harus dilakukan Marta, untuk menunjukkan taat pada aturan di rumah?

Jawaban:

.....  
.....  
.....



Jam sudah menunjukkan pukul 06.30. Ujang dan Ana sudah bersiap untuk berangkat ke sekolah. Sikap apa yang harus dilakukan Ujang dan Ana, untuk mematuhi aturan ketika akan keluar rumah?

Jawaban:

.....

.....

.....

6) Peserta didik mengerjakan aktivitas yang tersedia secara mandiri.

### c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
  - 2) Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi diri tentang berbagai sikap mematuhi aturan.
  - 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pada pertemuan keempat.
  - 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.
- a) Panduan Penilaian Kegiatan Pembelajaran Subbab 2 Pertemuan Ketiga
- Rubrik asesmen sikap spiritual/religius dan dimensi profil beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket.
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
1.	Ujang	Menunjukkan sikap beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bentuk rasa syukur.					

No.	Nama Peserta Didik	Indikator Asesmen	Nilai				Ket.
			Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik	
		Menunjukkan sikap saling menghargai dan menerima perbedaan sebagai bentuk anugerah Tuhan					
		Menunjukkan sikap saling menghormati dan menyayangi sebagai bentuk kasih sayang sesama ciptaan Tuhan.					
2.							
3.							
Ket. Asesmen dilakukan dari awal kegiatan hingga penutup							

- Rubrik asesmen *civic knowlegde* dan *civic skill* dengan dimensi profil bernalar kritis

Nama:

Kelas:

Aktivitas Pembelajaran: Mari, Menyimak dan Mari Bernalar

No.	Indikator Asesmen	Nilai				Catatan Terhadap Nilai Hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	
1.	Kemampuan peserta didik mengidentifikasi gambar dan menuliskan aturan					

No.	Indikator Asesmen	Nilai				Catatan Terhadap Nilai Hasil
		Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	
2.	Kemampuan peserta didik menentukan/ memilah gambar serta aturan yang sesuai kategori					
3.	Kemampuan peserta didik mengategorikan gambar dan aturan					
4.						
5.						
6.						
Ket. Guru bisa mendapatkan indikator penilaian						

#### 4. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Sikapku Mematuhi Aturan) Pertemuan Keempat

##### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru memastikan tugas sebelumnya sudah selesai untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik tentang materi sebelumnya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan Buku Siswa di meja masing-masing.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang terdiri atas 2 orang.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka petunjuk Mari, Bermain.
- 3) Selanjutnya, secara mandiri guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas pada petunjuk Mari Menulis.
- 4) Guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempresentasikan hasil tulisan mereka di depan kelas.
- 5) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan asesmen formatif subbab 2 pada petunjuk Mari, Berlatih.
- 6) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya pada guru.

### c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
- 2) Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Berikut ini refleksi peserta didik.



### Mari, Berefleksi

Nama :

Kelas :

Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Senang



Semangat



Gembira



Bingung



Kecewa



Sedih



Apa kaitan sikap mematuhi aturan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Apa kaitan sikap mematuhi aturan dengan sila kemanusiaan yang adil dan beradab?

- 4) Guru menyampaikan kisi-kisi materi untuk dibahas pada pertemuan selanjutnya.
- 5) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk membaca doa setelah belajar.

## **5. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Cerita Tentang Patuh Aturan) Pertemuan Kelima**

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi "Cerita Tentang Patuh Aturan".



### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka Buku Siswa.
- 2) Guru membimbing peserta didik untuk memperhatikan materi pada petunjuk Mari, Memahami.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas pada petunjuk Mari, Mengerjakan secara mandiri.
- 4) Selanjutnya, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas pada petunjuk Mari menulis secara mandiri.
- 5) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya pada guru.

### **c. Penutup**

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
- 2) Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan keenam.
- 4) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar.

## **6. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Cerita Tentang Patuh Aturan) Pertemuan Keenam**

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru memastikan tugas sebelumnya sudah selesai untuk mengetahui kesulitan yang dihadapi peserta didik tentang materi sebelumnya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk mempersiapkan Buku Siswa di meja masing-masing.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membuka aktivitas dengan petunjuk Mari Menampilkan.
- 2) Peserta didik secara bergantian tampil di depan kelas menceritakan aktivitas yang telah dituliskan pada aktivitas Mari Menulis.
- 3) Setelah itu, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan asesmen formatif pada petunjuk Mari, Berlatih.
- 4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

### c. Penutup

- 1) Guru membimbing peserta didik menyimpulkan materi.
- 2) Guru membimbing peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Berikut ini refleksi peserta didik.



### Mari, Berefleksi

Nama :

Kelas :

Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Senang



Semangat



Gembira



Bingung



Kecewa



Sedih



Apa kaitan sikap mematuhi aturan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Apa kaitan sikap mematuhi aturan dengan sila kemanusiaan yang adil dan beradab?

4) Guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar.

## G. Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dalam Buku Siswa diberi tanda dengan kalimat “Mari, Memperkaya Ilmu”. Pengayaan pada subbab 1 diberikan dengan bacaan tentang aturan dalam keluarga Mario. Aturan ini merupakan tambahan dari berbagai aturan yang sudah dibahas pada materi subbab 1.

#### Aturan di rumah Mario:



1. Bangun pukul 05.00.
2. Setelah bangun tidur: berdoa, merapikan tempat tidur, mandi dan gosok gigi.
3. Makan di meja makan.
4. Bila ingin pergi, berpamitan kepada orang tua.
5. Setelah belajar, merapikan buku dan alat tulis.
6. Setelah bermain, merapikan mainan.

7. Setelah pulang sekolah: meletakkan tas di meja belajar, meletakkan sepatu di rak sepatu, ganti baju, cuci kaki dan tangan.
8. Sebelum tidur, cuci kaki dan tangan, gosok gigi dan berdoa.
9. Tidur paling lambat pukul 22.00.

Pengayaan pada subbab 2 adalah cerita bergambar yang dilanjutkan dengan pertanyaan (Menurutmu, apa sikap patuh aturan yang dilakukan oleh Ujang?).



Bela merapikan tempat tidur.



Ibu mengingatkan Bela untuk gosok gigi dan cuci kaki sebelum tidur.



Bela menggosok gigi, serta mencuci kaki dan tangannya.



Bela tidur tepat pukul 09.00 malam. Bela anak yang patuh aturan.

Pengayaan pada subbab 3 berupa percakapan antara ibu dan anak. Berikut pengayaan untuk subbab 3.



Rizal bertanya manfaat mematuhi aturan.



Banyak sekali manfaatnya. Coba Rizal bayangkan, jika dalam bermain tidak ada aturan, apa yang akan terjadi.



Rizal mengatakan banyak orang akan berbuat semaunya.



Apakah kamu tahu akibat tidak mematuhi aturan?

## 2. Remedial

Program remedial pada bab 1 dapat dilakukan sesuai dengan kreativitas guru. Guru dapat memberi soal lisan atau tertulis dan tambahan aktivitas, misalnya mengerjakan LKPD.

### H. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan memberikan ketersediaan paraf orang tua/wali pada setiap lembar aktivitas. Guru dapat membuatnya dengan kreativitas sendiri. Dapat pula mengikuti lembar interaksi berikut ini.

Nama Peserta Didik:

Kelas:

#### Catatan Orang Tua atau Wali

Silahkan bapak/ibu mengisi pertanyaan berikut.

\_\_\_\_\_

Anak ... dapat menerapkan nilai ...

\_\_\_\_\_

Anak ... dapat memahami aturan dalam keluarga

\_\_\_\_\_

Anak ... dapat menerapkan perilaku mematuhi aturan

Anak ... menunjukkan karakter ...

\_\_\_\_\_

Paraf Guru

Paraf Orang tua/Wali

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_

## I. Asesmen Bab 1

### 1. Asesmen Formatif Subbab 1

Berikut soal-soalnya:

1. Susunlah kata-kata di bawah ini menjadi kata yang beraturan.



lantai

menyapu

Ana

kamar

Jawaban:



piring

Ibu

Bela

mencuci

membantu

Jawaban:





mengumpulkan

Mario

sampah

Jawaban:

2. Perhatikan gambar berikut ini.



Aturan apa yang terdapat pada gambar tersebut?

- Aturan belajar
- Aturan kebersihan
- Aturan makan

3. Simaklah cerita berikut ini.

Bela duduk di meja belajar.

Bela menyiapkan buku dan alat tulis.

Bela berdoa sebelum dan sesudah belajar.

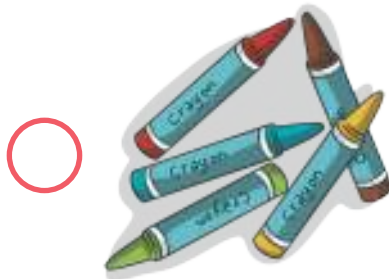
Cerita Bela tersebut merupakan contoh aturan ...

- a. Aturan makan
- b. Aturan belajar
- c. Aturan kebersihan

4. Perhatikan gambar berikut ini.

Berilah tanda centang (✓) pada gambar yang menunjukkan aturan belajar!

### Aturan Keluarga Marta



## 2. Asesmen Formatif Subbab 2

Beri tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat.

1. Sikap yang tepat untuk menunjukkan patuh aturan kebersihan adalah
  - a. Bangun pukul 05.00
  - b. Menyapu lantai kamar
  - c. Bermain bersama adik
2. Perhatikan gambar berikut.



Apa manfaat dari sikap Rizal mencuci tangan sebelum makan?

- a. Sehat
  - b. Cerdas
  - c. Berani
3. Perhatikan gambar berikut.



Mario bermain games hingga larut malam. Apa akibat dari sikapnya tersebut?

- a. Bangun terlambat
- b. Bangun tepat waktu
- c. Tidak ada akibat

4. Manfaat dari menjaga kebersihan adalah
  - a. Hidup sehat
  - b. Hidup nyaman
  - c. Semua benar
5. Perhatikan gambar berikut ini.



Apa kesimpulan yang dapat diambil dari gambar tersebut?

- a. Dengan menaati aturan, hidup menjadi disiplin
- b. Dengan menaati aturan, orang tua semakin menyayangi kita
- c. Semua benar

### 3. Asesmen Formatif Subbab 3

Berikut soal-soalnya:

1. Perhatikanlah gambar berikut ini.



Bela belajar pada malam hari.

Dia belajar di meja belajar.

Di meja hanya ada buku, alat tulis, dan lampu belajar.

Bela terlihat serius belajar.

Tuliskanlah sikap taat aturan yang dilakukan Bela.

Jawaban:

.....

.....

2. Perhatikanlah gambar berikut ini.



Mario membersihkan rumah bersama keluarganya.

Menurut pendapat kalian, apa manfaat membersihkan rumah bersama -sama?

Jawaban:

.....  
.....

3. Mengapa taat aturan penting untuk dilakukan?

- Agar hidup teratur
- Agar bersih dan rapi
- Semuanya benar

#### 4. Asesmen Sumatif Akhir Bab 1

Pilihlah jawaban yang paling benar dengan memberi tanda centang (✓).

1. Membersihkan meja setelah makan merupakan bentuk aturan ...

- Makan
- Kebersihan
- Tidur
- Belajar

2. Salah satu aturan belajar yang benar adalah ...

- Belajar sambil menonton televisi
- Belajar sambil bermain games
- Berdoa sebelum belajar
- Belajar sambil makan

3. Bela anak yang patuh aturan. Di antara pernyataan berikut, manakah yang menunjukkan perilaku Bela mematuhi aturan?

- Berdoa sebelum tidur
- Merapikan meja belajar
- Tidur di depan televisi
- Menaruh mainan pada tempatnya
- Membiarkan meja makan berantakan

4. Ujang hendak berangkat ke sekolah. Manakah sikap Ujang yang benar?

- Pamit kepada kedua orang tua
- Langsung pergi tanpa pamit
- Pergi ke sekolah tanpa mandi

5. Jelaskan, apa manfaat mematuhi aturan?

Jawab: .....  
.....

## J. Kunci Jawaban

### 1. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 1

#### **Menyusun Kata yang Tidak Beraturan**

Gambar 1: Ana menyapu lantai kamar

Gambar 2: Bela membantu ibu mencuci piring

Gambar 3: Mario mengumpulkan sampah

#### **Mengamati Gambar**

Jawaban: aturan makan (berdoa sebelum makan)

#### **Menyimak Cerita Bela**

Jawaban: aturan belajar

## 2. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 2

1. Menyapu lantai kamar
2. Sehat
3. Bangun terlambat
4. Semua benar
5. Semua benar

## 3. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 3

1. Aturan belajar
2. Gotong royong
3. Semua benar

## 4. Kunci Jawaban Asesmen Sumatif Akhir Bab 1

1. Kebersihan
2. Berdoa sebelum belajar
3. Merapikan meja belajar, berdoa sebelum tidur
4. Pamit kepada kedua orang tua
5. -

### **K.** Refleksi

Pada materi di bab 1 ini, untuk refleksi peserta didik ada pada tiap akhir pertemuan pembelajaran, yang ditandai dengan petunjuk Mari, Berefleksi. Sementara untuk refleksi guru, guru dapat memberikan jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

## Refleksi Guru

### Pembelajaran

Apakah sudah efektif?

Jawaban:

Apa yang dapat diperbaiki?

Jawaban:

### Kelebihan

Aktivitas apa yang telah berjalan dengan baik?

Jawaban:

Hal apa yang perlu dipertahankan?

Jawaban:

### Kekurangan

Bagian mana dari pembelajaran yang perlu diperbaiki?

Jawaban:

Apa yang harus dilakukan sebagai bentuk perbaikan?

Jawaban:

## L. Sumber Belajar Utama

1. BPIP. 2022. *Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas II SD/MI*. Jakarta.
2. Kemdikbudristek. 2022. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah*. Jakarta
3. Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur. 2021. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas II*. Jakarta: Puskurbuk Kemdikbudristek.

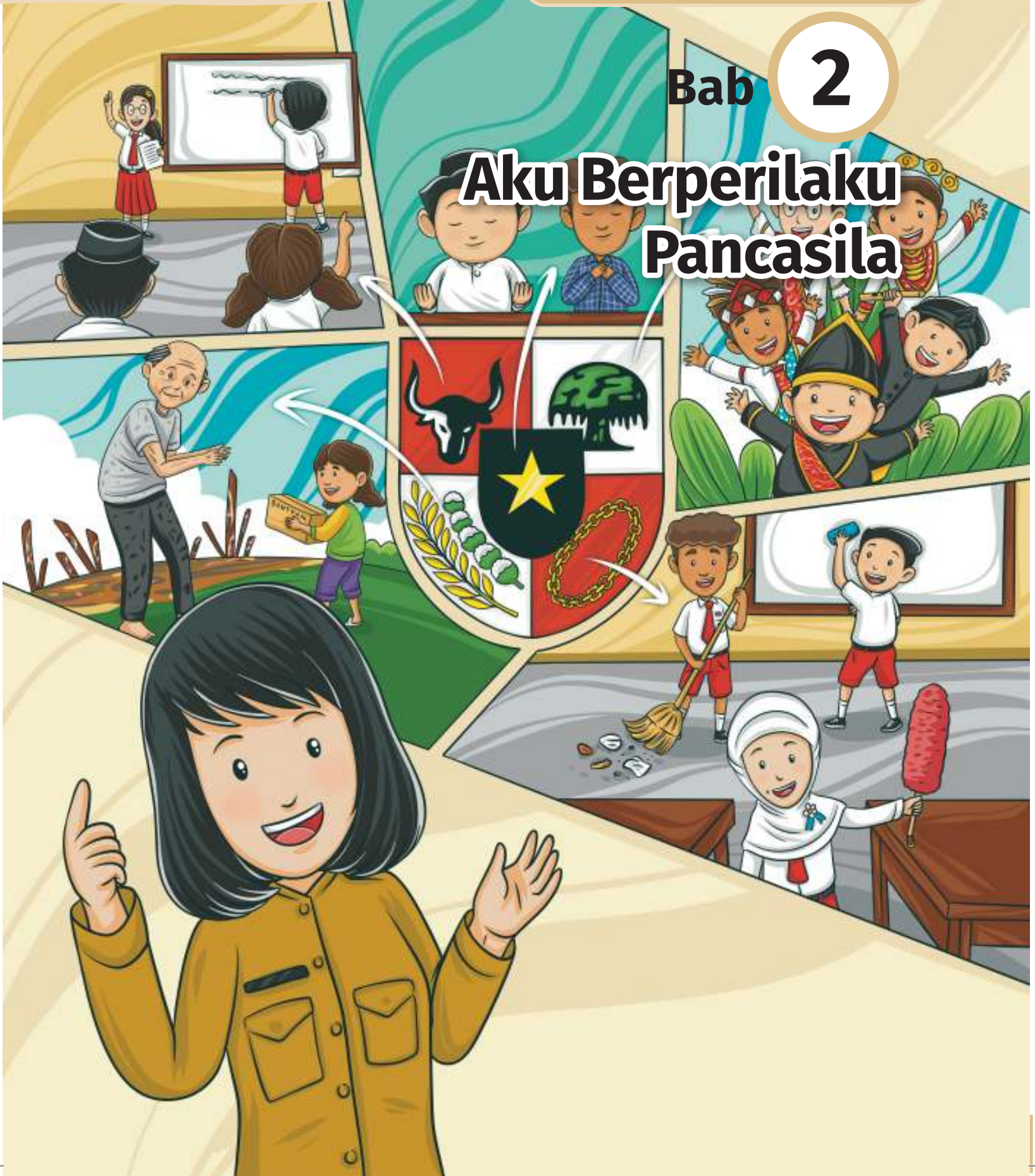


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023  
Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas II  
Penulis: Resha Hadi Sucipto, Soeharti, Shofia Nurun Alanur S.  
ISBN: 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

## Panduan Khusus

### Bab 2

# Aku Berperilaku Pancasila

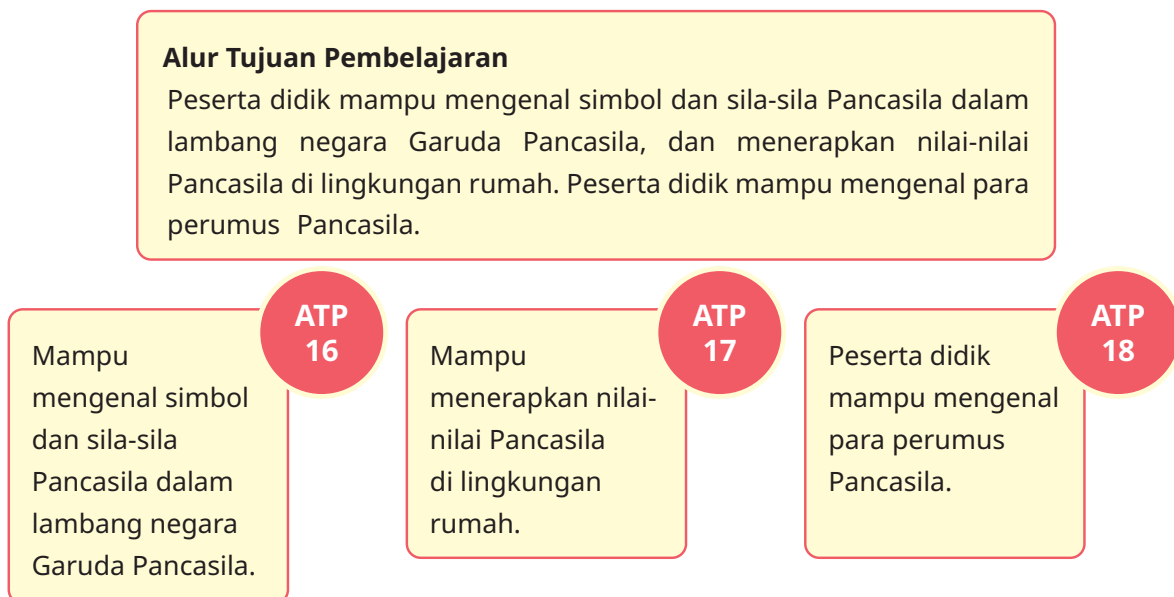


## A. Pendahuluan

Bab 2 diberi judul “Aku Berperilaku Pancasila.” Isi dari bab ini merupakan materi-materi yang berhubungan dengan elemen beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, gotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif, dan berkebinekaan global. Materi-materi yang dipelajari dalam bab 2 meliputi lambang Pancasila, isi dari sila-sila Pancasila, penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah, mengenal para perumus Pancasila, dan meneladani pahlawan.

Materi-materi tersebut dibuat berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah ditentukan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran. Bapak dan ibu guru di sekolah dapat mengembangkan, menyesuaikan, maupun menyederhanakan ATP sesuai dengan kondisi dan kebutuhan belajar peserta didik.

Gambaran pembelajaran yang dibuat pada Buku Guru dan Buku Siswa merupakan standar umum dan persepsi penulis. Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada bab ini dikembangkan menjadi 6 pertemuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tujuan pembelajaran harian. Dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Peta konsep pada bab 2 dibuat berdasarkan Capaian Pembelajaran yang kemudian diuraikan menjadi Alur Tujuan Pembelajaran. Berikut merupakan peta konsepnya.

## Peta Konsep



### B. Apersepsi

Apersepsi pada bab 2 ini berupa pertanyaan pemantik dalam bentuk gambar dan pertanyaan yang berhubungan dengan materi. Berikut adalah contoh pertanyaan pemantik yang ada di Buku Siswa.

4. Apa yang sedang mereka lakukan?
5. Apakah kegiatan kalian sama dengan kegiatan mereka?
6. Apakah kalian pernah melakukan seperti yang mereka lakukan?

### C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Bab 2 merupakan kelanjutan dari pembelajaran bab 1.

Untuk melaksanakan pembelajaran pada bab 2 ini, peserta didik diharapkan sudah menyelesaikan bab 1 tentang “Aku Patuh Aturan”. Konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada bab 2 diurutkan mulai dari konkret ke abstrak, dari diri sendiri ke orang lain, dari kontekstual ke konsep, dari mudah ke sulit, serta dari sederhana ke kompleks.

Selain itu, peserta didik diharapkan sudah mampu membaca dan menulis. Pemberian materi dikombinasikan dengan berbagai aktivitas di dalamnya sehingga guru dapat menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Materi dapat dilihat juga di Youtube atikreatif (channel penulis) dengan tautan <https://youtu.be/nh5qoRffd88> Jika tidak dapat mengakses tautan Youtube dapat diganti dengan yang lain, sesuai dengan konteks peserta didik dan daya dukung satuan pendidikan masing-masing.

## D. Penyajian Materi Esensial

Materi esensial yang ditampilkan di Buku Siswa menggunakan bahasa sederhana. Perintah awal yang digunakan adalah “Mari, Memahami.” Penggunaan kata perintah tersebut meminta peserta didik untuk membaca, menyimak maupun memahami materi yang akan dipelajari. Materi esensial ini selalu ada dalam tiap pertemuan pembelajaran.

Pada bab 2 ada 6 pertemuan pembelajaran. Pada **pertemuan pertama**, materi esensial berisi tentang pengenalan lambang negara terlebih dahulu, yang terdiri atas burung Garuda, “Bhineka Tunggal Ika”, warna emas burung Garuda, bulu-bulu pada burung Garuda, dan perisai Pancasila. Pertemuan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengenal lambang negara, berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, bahasa, dan lambang negara serta lagu kebangsaan. Pada penyampaian materi disajikan gambar dan berbagai aktivitas di dalamnya.

Pada **pertemuan kedua**, materi esensial yang disajikan adalah mengenal sila-sila dalam Pancasila. Diawali dari teks sederhana yang dilanjutkan dengan berbagai aktivitas pembelajaran. Selanjutnya pada **pertemuan ketiga**, materi esensial yang disajikan adalah mengenal arti dan makna lambang Pancasila. Dalam proses pembelajarannya dikenalkan satu persatu tentang arti dan makna lambang Pancasila yang disertai gambar dan berbagai aktivitas di dalamnya.

Pada **pertemuan keempat**, materi esensial berisi penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah. Mulai dari penerapan butir nilai sila pertama sampai butir nilai sila kelima, yang diperkuat dengan ilustrasi gambar dan berbagai aktivitas, sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi. Sementara pada **pertemuan kelima**, materi esensialnya dimulai dari membangun rasa nasionalisme peserta didik dengan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila”, yang kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi tentang mengenal perumus Pancasila dengan berbagai aktivitas di dalamnya.

Pada **pertemuan keenam**, materi esensialnya berisi meneladani sikap pahlawan perumus Pancasila dengan berbagai aktivitas di dalamnya. Seluruh pembelajaran pada tiap pertemuan selalu diakhiri dengan refleksi. Hal ini bertujuan agar peserta didik dapat mengetahui kemampuan materi yang telah dikuasai dan yang belum dikuasai serta yang harus dikembangkan. Jadi, tujuan pembelajaran pada tiap pertemuannya dapat tercapai.

## E. Penilaian Sebelum Pembelajaran

Asesmen pembelajaran dapat dilakukan secara tertulis, lisan, maupun perbuatan. Pada bab 2 ini, bentuk asesmen yang disajikan adalah secara tertulis. Pada praktiknya disesuaikan dengan daya dukung satuan pendidikan masing-masing,. Bentuk asesmen secara tertulis dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran harian.

## F. Panduan Pembelajaran Bab 2

Pada bab 2 pembelajaran dibuat dalam 3 subbab yang berisi 6 pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan ATP sebagai berikut.

- ATP 16 Mengenal simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
- ATP 17 Mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah
- ATP 18 Peserta didik mampu mengenal para perumus Pancasila

**Tabel 2.9 Skema Pembelajaran Bab 2 Aku Berperilaku Pancasila**

Subbab	Pertemuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Lambang Pancasila	1, 2	4 x 35 menit
Arti dan makna lambang Pancasila	3, 4	4 x 35 menit
Menerapkan nilai-nilai Pancasila	5,6	4 x 35 menit

## 1. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Lambang Pancasila) Pertemuan Kesatu.

### a. Persiapan Pembelajaran

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- 1) Menginformasikan kepada siswa agar dalam menjawab pertanyaan ditulis di buku tulis siswa sesuai petunjuk guru.
- 2) Menyiapkan gambar burung Garuda Pancasila.
- 3) Membuat kartu lambang sila pertama sampai sila kelima Pancasila.
- 4) Menyiapkan peralatan media pembelajaran.
- 5) Menyiapkan buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.

### b. Aktivitas Pembelajaran

#### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa. Kemudian menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya.
- Memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya melakukan apersepsi. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

#### 2) Kegiatan Inti (45 Menit)



#### Mari, Memahami

- Menjelaskan kepada peserta didik tentang lambang negara Indonesia. Lambang negara yang dimaksud adalah Garuda Pancasila.
- Menjelaskan arti dari tiap-tiap bagian yang ada pada burung Garuda, yaitu sosok burung Garuda melambangkan kekuatan. Warna emas melambangkan kemegahan atau kejayaan Indonesia. Sayap burung yang masing-masing berjumlah 8 helai, yang melambangkan bulan kemerdekaan negara kita, yaitu

Agustus. Bulu-bulu di pangkal ekor atau perisai berjumlah 19 helai dan di lehernya berjumlah 45 helai. Dengan demikian, jumlah bulu yang ada di setiap bagian melambangkan tanggal kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), yaitu tanggal 17 Agustus 1945.



### Mari, Bercerita

- Meminta peserta didik ke depan kelas untuk menjelaskan kembali lambang Pancasila dan melakukan tanya jawab bersama teman.
- Menilai hasil penjelasan peserta didik dan memberi penguatan materi.

**Tabel 2.10 Instrumen Penilaian Bercerita di Depan Kelas**

No.	Nama Peserta Didik	Percaya Diri	Volume Suara	Kedalaman Materi	Kelancaran Berbicara
1	Ujang	4	2	4	4
2	Rizal	4	2	4	4

#### Skor Nilai

4 = Sangat Baik    3 = Baik    2 = Cukup Baik    1 = Kurang

**Tabel 2.11 Rubrik Penilaian Bercerita di Depan Kelas**

Nilai	Percaya Diri	Volume Suara	Kedalaman Materi	Kelancaran Berbicara
Sangat Baik	Yakin, tidak gugup, melakukan kontak mata dengan pendengar, ekspresif secara konsisten	Suara terdengar jelas dalam satu kelas	Menjelaskan materi lambang Pancasila dengan sangat baik	Berbicara sangat lancar

Nilai	Percaya Diri	Volume Suara	Kedalaman Materi	Kelancaran Berbicara
Baik	Yakin, tidak gugup, melakukan kontak mata dengan pendengar	Suara terdengar dalam satu kelas	Menjelaskan materi lambang Pancasila dengan baik	Berbicara lancar
Cukup Baik	Sedikit tidak yakin dan gugup, sesekali kontak mata dengan pendengar	Suara terdengar cukup jelas	Menjelaskan materi lambang Pancasila cukup baik	Berbicara cukup lancar
Kurang	Tidak yakin dan terus gugup	Suara tidak terdengar jelas	Menjelaskan materi lambang Pancasila kurang	Berbicara tidak lancar



### Mari, Membaca

Hari ini peserta didik kelas II belajar mengenal lambang Pancasila. Semua terlihat bersemangat. Bu Ina membuat permainan tebalkan lambang. Akhirnya mereka mengenal lambang Pancasila.



### Mari, Mengerjakan

1. Berdasarkan bacaan di atas, mereka sedang belajar apa?
2. Apa nama permainan yang dibuat Bu Guru Ina? Berikan alasannya!
3. Coba kalian hitung, ada berapa kartu yang harus disiapkan Bu Guru Ina dalam permainan tebak lambang Pancasila? Kartunya berbentuk apa saja?
4. Mengapa suasana belajar di kelas mereka menjadi menyenangkan?

#### Jawaban

1. Mereka belajar lambang Pancasila
2. Tebak lambang Pancasila



3. Ada 5 warna, yaitu merah, putih, hitam, hijau, dan kuning. Isinya perisai dengan sila-sila di dalamnya, yaitu bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, serta padi dan kapas.
4. Karena Bu Guru Ina membuat permainan tebak lambang.

### Membuat Kartu Lambang Pancasila

Langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Siapkan karton warna putih, hitam, hijau, kuning, dan merah yang sudah digunting sesuai dengan ukuran yang dikehendaki guru.
2. Carilah gambar lambang Pancasila di internet, kemudian cetak. Sebagai alternatif lain, buatlah gambar lambang Pancasila di karton sesuai warna dasarnya.
3. Kemudian gunting gambar tersebut dan tempelkan dengan lem kertas di karton.
4. Kartu siap dimainkan



### Mari, Memasangkan

Yang harus guru lakukan adalah mengajak peserta didik untuk memasang lambang Pancasila di kertas kerja yang sudah disiapkan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)



### Asesmen

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

#### Jawaban Lebih dari Satu

1. Perisai disebut juga ....
  - tameng
  - pelindung diri
  - penutup kepala
2. Lambang Pancasila yang bergambar tumbuhan adalah ....
  - padi dan kapas
  - rantai
  - pohon beringin



### Pilihan Ganda

3. Lambang Pancasila yang bentuknya sama seperti benda yang bersinar di malam hari adalah ...
- matahari
  - bulan
  - bintang
4. Sila keempat dilambangkan dengan ....
- pohon beringin
  - bintang
  - kepala banteng

### Uraian

5. Bacalah!
- Lambang Pancasila disusun dengan penuh perjuangan. Jika saat ini ada orang yang ingin mengganti bintang dengan bulan, apakah tindakannya benar? Apa alasannya?

### Kunci Jawaban

1. Tameng dan pelindung diri
2. Pohon beringin, padi dan kapas
3. Bintang
4. Kepala banteng
5. Tidak benar, karena melanggar Undang-undang

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	15
2.	45
3.	15
4.	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### **c. Pembelajaran Alternatif**

#### **1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas**

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Tiap kelompok menggambar lambang Pancasila di kertas atau di karton dan diberi warna sesuai dengan warna lambang Pancasila. Setelah itu digunting dan ditempel di kertas atau karton sesuai ukuran yang ditentukan guru. Selanjutnya secara bergilir tiap kelompok memainkan tebak lambang Pancasila dengan cara menutup mata menggunakan sapu tangan. Cara bermainnya, yang ditutup matanya diberi kata kunci untuk menebak lambang Pancasila. Yang dapat menjawab benar, maka mendapatkan skor.

#### **2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas**

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di luar kelas.

- Peserta didik dibuat menjadi beberapa kelompok.
- Mengajak peserta didik ke luar kelas untuk melakukan permainan tangkap bola.
- Masing-masing kelompok membuat lingkaran. Selanjutnya pemimpin kelompok melempar bola ke arah satu pemain untuk memberi pertanyaan tentang nama lambang Pancasila, yang kata kuncinya pun telah disebutkan oleh si pelempar bola (pemimpin kelompok). Jika pemain itu bisa menjawab dengan benar, dia diberi skor. Jika tidak bisa menjawab, dia harus keluar dari lingkaran.
- Selanjutnya pemain yang dapat menjawab pertanyaan, melempar kembali bola ke arah pemain lain, demikian seterusnya.
- Selanjutnya mengumumkan kelompok yang mengumpulkan skor terbanyak dan dinyatakan menang dalam permainan.
- Permainan ditutup dengan penguatan materi dari guru.

## **2. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Sila-sila Dalam Pancasila) Pertemuan Kedua.**

### **a. Persiapan Pembelajaran**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- 1) Menyiapkan gambar burung Garuda Pancasila.

- 2) Membuat kartu lambang sila pertama sampai sila kelima Pancasila.
- 3) Menyiapkan peralatan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.

## **b. Aktivitas Pembelajaran**

### **1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)**

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa. Dilanjutkan menyanyikan lagu “Garuda Pancasila” atau lagu nasional lainnya
- Memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*. Selanjutnya menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

### **2) Kegiatan Inti (45 Menit)**



#### **Mari, Memahami**

Yang harus dilakukan guru adalah mengajak peserta didik untuk membaca dan mengamati lambang Pancasila yang ada di Buku Siswa, berikut bunyi sila-sila di dalamnya.



#### **Mari, Menjawab**

Yang harus dilakukan guru adalah memberikan stimulus agar peserta didik dapat menjawab teka-teki lambang Pancasila yang ada di Buku Siswa.



#### **Mari, Membaca**

Yang harus dilakukan guru adalah meminta peserta didik untuk memahami isi bacaan yang ada di Buku Siswa.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)



Pada bagian ini, peserta didik diminta untuk memilih gambar yang tepat dan menjelaskan alasan memilih gambar tersebut. Pertanyaannya sebagai berikut.



**Gambar A**



**Gambar B**

Jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Gambar manakah yang benar  
Berikanlah alasannya.
2. Apa perbedaan gambar A dan B?  
Berikanlah alasannya.
3. Apa yang terjadi jika semua anak terlibat dalam memasang puzzle?

#### **Kunci Jawaban**

1. Gambar A, karena letak lambang Pancasila yang dipasang tepat.
2. Perbedaannya: gambar A letak lambang Pancasila yang dipasang tepat dan yang menyusun puzzle ada 2 orang, sedangkan gambar B letak lambang Pancasila yang dipasang tidak tepat dan yang menyusun *puzzle* ada 3 orang.
3. Yang terjadi, *puzzle* akan terpasang lebih cepat, karena pekerjaan jika dikerjakan secara bersama-sama hasilnya akan lebih cepat.

## Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	25
2.	25
3.	50
Total	100

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Siapkan kertas apa saja, kemudian gulung sehingga menyerupai kelereng.
- Siapkan wadah untuk tempat pengumpulan gulungan kertas.
- Setelah gulungan selesai dibuat, guru meletakkan wadah (kotak) atau apa saja bentuknya, dengan jarak sekitar 1 meter dari tempat melempar. Atau, disesuaikan dengan kondisi kelas. Setelah itu guru meminta tiap kelompok untuk melemparkan gulungan kertas yang menyerupai kelereng, ke dalam wadah yang telah disediakan. Jika gulungan kertas itu masuk ke dalam wadah yang telah disediakan, guru akan memberikan pertanyaan seputar isi sila-sila dalam Pancasila. Jika satu kelompok berhasil menjawab akan diberi skor. Jika tidak bisa menjawab akan diganti dengan kelompok yang lain. Demikian seterusnya. Satu kelompok dinyatakan menang, jika skor nilainya paling banyak.
- Di akhir permainan, guru memberikan penguatan.

#### 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas

Yang harus dilakukan guru adalah mengajak seluruh peserta didik bermain Engklek di halaman sekolah. Sebelumnya guru memberikan petunjuk cara bermainnya.

#### Petunjuk Cara Bermain Engklek

- Membuat kelompok disesuaikan dengan jumlah peserta didik.
- Jika jumlah peserta didik sedikit, permainan ini dapat dilakukan secara perorangan. Siapkan alat pelempar yang berupa pecahan genting atau benda lain yang dapat dilempar ke nomor yang ada di kotak permainan.

- Peserta didik berbaris, bergiliran bermain. Peserta didik melempar pecahan genteng atau alat pelempar lain yang ditujukan ke nomor yang ada di kotak. Jika lemparannya tepat ke nomor yang ada di kotak, dia wajib menjawab pertanyaan yang ada di kolom tersebut. Jika berhasil menjawab dengan benar, dia boleh melanjutkan permainan. Jika gagal, dia akan digantikan oleh peserta didik berikutnya. Peserta permainan dinyatakan menang jika dapat menjawab semua pertanyaan yang ada di kotak permainan tersebut. Pada akhir permainan, guru memberikan penguatan materi.

### 3. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Arti dan Makna Lambang Pancasila) Pertemuan Ketiga.

#### a. Persiapan Pembelajaran

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- 1) Menyiapkan gambar burung Garuda Pancasila. Kartu lambang sila pertama sampai sila kelima Pancasila. Kemudian menyiapkan potongan lambang Pancasila yang berbentuk seperti di bawah ini.
- 2) Menyiapkan peralatan media pembelajaran, gunting, lem, buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.



#### b. Aktivitas Pembelajaran

##### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa dan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*.
- Melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit)



### Mari, Memahami

Yang harus dilakukan guru adalah mengajak peserta didik untuk memahami gambar yang ada di Buku Siswa dan mengaitkannya dengan lambang Pancasila. Selain itu, guru meminta peserta didik untuk memberi contoh lain terkait gambar yang ada di Buku Siswa.



### Mari, Membaca

Berikut ini dialog cerita yang ada di Buku Siswa.

Selesai permainan tebak arti lambang Pancasila, Ujang bertanya kepada Ibu Ina.

Ujang, "Ibu, aku ingin bertanya."

Guru, "Silakan, Ujang. Apa yang ingin kamu tanyakan?"

Ujang, "Tadi saat bermain tebak arti lambang Pancasila, semua kelompok bekerja sama untuk menebak dengan cepat dan tepat. Apakah perilaku itu ada hubungannya dengan lambang Pancasila?"

Guru, "Ada Ujang, yaitu pada lambang pohon beringin. Ada yang tahukah mengapa demikian?"

Rizal, "Aku, Bu, sebab pohon beringin mempunyai arti persatuan."

Guru, "Pandai kamu, Rizal. Jika kita bersatu, pekerjaan cepat selesai."



### Mari, Mengerjakan

Yang harus dilakukan guru adalah meminta peserta didik untuk memahami pernyataan dan menjelaskan cara menjawab pertanyaan.

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Pohon beringin mempunyai makna keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa		✓
2.	Perilaku hidup bekerja sama berkaitan dengan lambang Pancasila.	✓	



No.	Pertanyaan	Benar	Salah
3.	Nilai persatuan ada pada makna sila ketiga	✓	
4.	Pekerjaan akan cepat selesai jika dikerjakan secara bersama-sama.	✓	
5.	Pesan dari cerita itu kita harus bersatu.	✓	



### Mari, Menyimak

Yang harus dilakukan guru adalah meminta peserta didik untuk menyimak tayangan video yang sudah disiapkan guru. Akan tetapi, jika terkendala dengan jaringan internet atau sebagainya, guru dapat meminta peserta didik untuk membaca materi yang ada di buku siswa. Jika memungkinkan, guru dapat menayangkan video yang dapat diperoleh dengan memindai kode QR di samping ini kepada peserta didik untuk disimak. Jika tidak dapat mengaksesnya, dapat diganti dengan video atau media lain sesuai dengan konteks peserta didik dan daya dukung satuan pendidikan masing-masing.



Video  
"Mengenal Makna  
Lima Simbol Sila  
Pancasila"

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MMLSP>

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)



### Asesmen

#### Pilihan ganda

- Masyarakat Indonesia mengutamakan persatuan dan kesatuan. Hal ini merupakan makna lambang Pancasila yang berbentuk ...
  - Bintang
  - Pohon beringin
  - Rantai
- Masyarakat Indonesia mengutamakan musyawarah dalam mengambil keputusan. Hal ini merupakan makna lambang Pancasila sila ke ...
  - Satu
  - Dua
  - Empat

### Pilihan ganda kompleks (jawaban lebih dari satu)

3. Di bawah ini merupakan makna lambang Pancasila berbentuk padi dan kapas ...
- Kemakmuran
  - Kesejahteraan
  - Kehancuran

### Uraian

4. Siswa kelas 2A berjumlah 25 orang. Pada saat pembelajaran, mereka saling bekerja sama mengerjakan tugas kelompok. Berdasarkan cerita di atas, lambang Pancasila mana yang telah mereka terapkan di kelas?
- Berikan alasannya.

### Isian singkat

5. Siswa kelas 2A berjumlah 25 orang. Pada saat pembelajaran, mereka bekerja sama mengerjakan tugas kelompok membuat lambang Pancasila. Saat itu yang sudah selesai mengerjakan ada 10 orang. Berapa orang yang belum selesai mengerjakan?

### Jawaban

1. Pohon beringin
2. Empat
3. Kemakmuran dan kesejahteraan
4. Sila persatuan Indonesia (sila ketiga Pancasila). Alasannya, di situ ada penerapan nilai persatuan, yaitu kerja sama
5. Yang belum mengerjakan 25 orang – 10 orang = 15 orang

No.	Skor
1.	10
2.	10
3.	10
4.	35
5.	35

Total Skor = 100

### c. Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.

- Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok. Kemudian guru membagikan potongan gambar Garuda Pancasila kepada tiap kelompok.
- Selanjutnya masing-masing kelompok diminta untuk menjelaskan arti dan makna potongan gambar Garuda Pancasila yang diterimanya.
- Kemudian masing-masing kelompok dipersilakan mengomentari jawaban kelompok lain.
- Pada akhir pembelajaran, perwakilan masing-masing kelompok memasang potongan gambar Garuda Pancasila sehingga menjadi satu gambar.
- Selanjutnya guru memberi penguatan dan menentukan kelompok yang aktif dalam permainan.

#### 2) Pembelajaran di luar kelas

Berikut langkah-langkah pembelajaran di luar kelas.

- Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok.
- Guru menempelkan gambar burung garuda Pancasila di kertas karton sesuai jumlah kelompok. Gambarnya sebagai berikut.



- Kemudian gambar tersebut digantung di tempat yang terlihat.
- Selanjutnya guru membagikan gambar di bawah ini sesuai dengan jumlah kelompok dan meminta tiap kelompok menggantung gambar-gambar lambang itu sesuai dengan bentuk masing-masing.



- Kemudian guru meminta tiap anggota kelompok berbaris sesuai kelompoknya, untuk memulai permainan. Adapun permainan dimulai dengan meminta tiap anggota kelompok menempelkan 1 bagian lambang Pancasila ke karton yang bergambar burung garuda sesuai letaknya, dengan cara kedua mata ditutup menggunakan penutup mata. Kelompok yang bisa secara tepat dan cepat meletakkan potongan lambang Pancasila, dinyatakan sebagai pemenang.

#### 4. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Menerapkan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Rumah) Pertemuan Keempat

##### a. Persiapan Pembelajaran

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- 1) Menyiapkan gambar burung Garuda Pancasila.
- 2) Menyiapkan gambar kegiatan penerapan nilai-nilai Pancasila di rumah.
- 3) Menyiapkan peralatan media pembelajaran.
- 4) Menyiapkan buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.

##### b. Aktivitas Pembelajaran

###### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa dan menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya, kemudian memeriksa kehadiran peserta didik. Dilanjutkan dengan *ice breaking* dan apersepsi yang dikaitkan dengan materi saat itu. Kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit)



### Mari, Memahami

Yang harus guru lakukan adalah mengajak peserta didik memahami gambar yang ada di Buku Siswa.



### Mari, Berdiskusi

Yang harus dilakukan guru adalah mengajak peserta didik untuk berdiskusi tentang gambar yang ada di Buku Siswa.



### Mari, Mengerjakan



Yang harus dilakukan guru adalah menjelaskan cara menjawab pertanyaan dengan memberi warna sesuai penerapan sila Pancasila.



### Mari, Membiasakan

Yang harus dilakukan guru adalah membiasakan peserta didik menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan rumah.



## Mari, Bernyanyi

Judulnya "Aku Pelajar Pancasila". Ciptaan Soeharti dan Dede Kurniawan.

### Aku Pelajar Pancasila

Allegro

Cipt: Soeharti dan Dede Kurniawan

C = do

. . . 2 | 3 . . . |  $\overline{33}$  3 3 2 1 | 2 . . . |  
 A ku pe la jar pan ca si la

0 0 0  $\dot{\uparrow}$  | 1 2 . . |  $\overline{22}$   $\overline{22}$  2 1 2 | 3 . . . |  
 ber i man dan ber tak wa pa da Tu han

0 0 0 2 | 3 . . . |  $\overline{33}$  3 3 2 1 | 2 . . . |  
 A ku pe la jar pan ca si la

0 0 0  $\dot{\uparrow}$  | 1 2 . . |  $\overline{22}$   $\overline{22}$  2 1 2 | 1 . . . |  
 ber tak wa dan ber akh lak mu li a

$\overline{\acute{6}}$   $\overline{\acute{6}\acute{6}}$  . 1 | 1 .  $\dot{\uparrow}$  . |  $\dot{\uparrow}$   $\overline{\dot{\uparrow}2}$   $\dot{\uparrow}$  1 | . . .  $\acute{6}$  |  
 Man diri kre a tif ber gotong ro yong ku

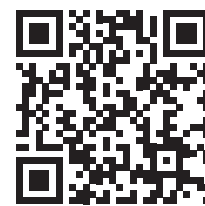
$\overline{\acute{6}\acute{6}}$   $\acute{6}$   $\overline{\acute{6}\acute{6}}$   $\overline{\acute{6}\acute{6}}$  |  $\overline{33}$  3  $\overline{22}$  . | . . 1 2 | 3 .  $\acute{6}$   $\acute{5}$  |  
 Hidup ber ke bi ne ka an g lobal Ku tak me nye rah

. . .  $\overline{33}$  | 4 3 .  $\overline{22}$  | . . .  $\dot{\uparrow}$  | 1 2 .  $\acute{6}$  |  
 temu kan so lusi ber na lar kri

$\acute{5}$  . . . |  $\overline{22}$  2 3 2 | .  $\overline{11}$  . . | . 1 2 3 |  
 tis dan ber ko la bo rasi be la jar

$\overline{23}$   $\overline{23}$   $\overline{33}$  4 | 3 .  $\overline{22}$  . | . .  $\dot{\uparrow}$  1 | 2 .  $\acute{6}$   $\acute{5}$  |  
 dan ber karya tuk meng ga pai cita a gar ku da pat

. . . 2̄2 | 3 2 . 1̄1 | . . . 1 | 2 3 . 6̇ |  
 meng geng gam du nia tak per nah ra  
 5̇ . . . | 3̄3 4 3 . | 2̄2 . . . | 7̇ 1 2 . |  
 gu wujud kanmim pi ku ji wa ku  
 6̇ 5̇ . . | . 2 3 2 | . 1̄1 . . | . 1 2 3 |  
 te guh ber ge rak maju be la jar  
 2̄3 2̄3 3̄3 4 | 3 . 2̄2 . | . . 7̇ 1 | 2 . 6̇ 5̇ |  
 dan ber karya tuk meng ga pai cita i bu per ti wi  
 . . . 2̄2 | 3 2 . 1̄1 ||  
 Indo ne sia jaya



Lagu  
**Aku Pelajar Pancasila**

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/YTAPP>

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)



#### Mari, Menjawab



Berdasarkan gambar, ada berapa orang yang menolong anak itu? Bagaimana kondisi anak itu jika tidak ada orang yang menolongnya?

#### Jawab:

Guru meminta peserta didik untuk menghitung orang yang menolong anak itu. Anak itu akan terluka dan tidak dapat bermain bola lagi.

### c. Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif pada bagian ini dapat dilakukan di dalam dan di luar kelas.

Yang harus dilakukan guru adalah menjelaskan cara permainan monopoli. Inilah langkah-langkahnya.

- Membuat kelompok
- Menentukan peserta yang mulai bermain dengan cara mengocok dadu
- Peserta yang dapat menjawab pertanyaan mendapat skor, jika tidak dapat menjawab digantikan dengan pemain lain
- Pemain dikatakan menang jika dapat meraih *finish* dengan cepat

#### Jawaban Monopoli

1. Yang aku lakukan adalah menjelaskan kepada teman itu mengenai manfaat berlaku adil kepada sesama manusia.
2. Contohnya bekerja bakti di sekolah, di lingkungan rumah, dan di rumah.
3. Menyanyikan lagu "Garuda Pancasila"
4. Contohnya menolong teman yang sedang kesulitan.
5. Sila ke-3
6. Sila ke-4
7. Sila ke-3
8. Manfaatnya, aku dapat menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

## 5. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Menenal Perumus Pancasila) Pertemuan Kelima

### a. Persiapan Pembelajaran

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- 1) Menyiapkan gambar Sukarno.
- 2) Menyiapkan peralatan media pembelajaran.
- 3) Menyiapkan buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.



## b. Aktivitas Pembelajaran

### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa, lalu menyanyikan lagu "Garuda Pancasila" atau lagu nasional lainnya. Kemudian memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*.
- Melakukan apersepsi yang dikaitkan dengan materi saat itu. Menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.


### 2) Kegiatan Inti (45 Menit)



## Mari, Mengenal Perumus Pancasila

Gambar	Nama	Gambar	Nama
	<b>Ir. Sukarno</b>		<b>A.A. Maramis</b>
	<b>Mohammad Hatta</b>		<b>Abikusno Cokrosuyoso</b>
	<b>Mohammad Yamin</b>		<b>Wahid Hasyim</b>

Gambar	Nama
	<b>Agus Salim</b>
	<b>Ahmad Subarjo</b>

Gambar	Nama
	<b>Kahar Muzakir</b>



## Mari, Berpuisi

### **Sang Perumus Pancasila**

Karya Bunda Ati  
 Sosoknya yang gagah  
 Kecerdasannya yang mendunia  
 Keteguhannya yang kuat  
 Menjadikan dia pemimpin hebat  
 Bagi negeri Indonesia  
 Kini sudah tiada tapi karya besarnya  
 Akan abadi sepanjang masa

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit)



## Mari, Melakukan

Peserta didik diminta membacakan puisi itu di depan kelas.

### c. Pembelajaran Alternatif

Pada pembelajaran alternatif di dalam kelas, guru meminta peserta didik menceritakan Sukarno berdasarkan pengetahuannya. Sementara pada pembelajaran alternatif di luar kelas, guru berkisah tentang tokoh Sukarno.

#### 1) Langkah Pembelajaran Alternatif



Apakah kalian pernah melakukan seperti yang ada pada foto di atas?

#### 2) Persiapan Pembelajaran

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

- Menyiapkan peralatan media pembelajaran.
- Menyiapkan buku teks siswa dan referensi sumber bacaan lain.

#### 3) Aktivitas Pembelajaran

##### a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

Jika kegiatan pembelajaran ada di jam pertama, maka:

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan ucapan salam dari guru.
- Meminta seorang peserta didik untuk memimpin doa. Memeriksa kehadiran peserta didik dan melakukan *ice breaking*, kemudian melakukan apersepsi yang dikaitkan dengan materi saat itu. Dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, garis besar materi, dan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan peserta didik.

## b) Kegiatan Inti (45 Menit)



### Mari, Memahami

Kalian ingin menjadi penerus seperti tokoh Perumus Pancasila? Isi anggota tubuh kalian dengan jiwa sang pahlawan.

#### Jiwa Sang Pahlawan

Isi bagian kepala: banyak membaca, patuh pada orang tua dan guru .

Isi bagian dada: jujur, tidak mudah marah.

Isi bagian tangan: berani, ikhlas menolong, tidak memilih teman, menghormati orang lain  
Isi bagian kaki: bekerja sama, semangat belajar, cepat mengerjakan tugas, tidak suka mengeluh.

Yang harus guru lakukan adalah menjelaskan kepada peserta didik cara mengisi bagan tersebut sesuai dengan nama anggota tubuh.



### Mari, Membiasakan

#### Kebangsaan



Selalu Rukun

#### Cinta Tanah Air



Suka barang buatan Indonesia

#### Pantang Menyerah



Rajin Belajar

### Bertanggung jawab



Mengerjakan pekerjaan sekolah sendiri

### Saling menghargai dan menghormati



Tidak membedakan teman

### c) Kegiatan Akhir (15 Menit)



#### Mari, Menjawab

Tuliskan pengalaman kalian dalam meneladani pahlawan.

No.	Pengalaman dalam Meneladani Pahlawan

### d) Pembelajaran Alternatif

Pembelajaran alternatif di dalam kelas, langkah-langkahnya sebagai berikut.

- Meminta peserta didik menghitung mulai dari angka 1. Tiap kelipatan 5, peserta didik mengucapkan dor, lalu dilanjutkan menghitung kembali. Jika salah, peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan guru. Jika benar jawabannya, dia diberi skor dan boleh tidak bergabung dalam permainan. Jika tidak dapat menjawab dengan benar, dia diberi kesempatan satu kali lagi untuk bermain.
- Di akhir pembelajaran, guru merekap semua skor yang diperoleh peserta didik dan memberi penguatan materi.
- Pertanyaan yang digunakan dalam permainan tersebut di antaranya sebagai berikut.

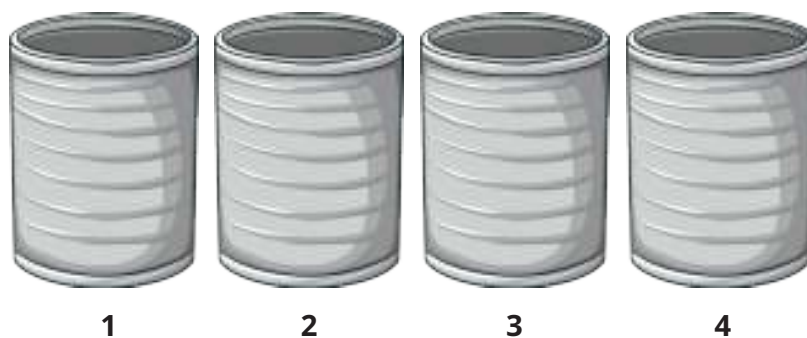
1. Berikanlah satu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila pada sila kesatu!
2. Berikanlah satu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila pada sila kedua!
3. Berikanlah satu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila pada sila ketiga!
4. Berikanlah satu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila pada sila keempat!
5. Berikanlah satu contoh penerapan nilai-nilai Pancasila pada sila kelima!
6. Jawaban tidak boleh sama dengan jawaban sebelumnya

### **Kunci jawaban**

1. Menghormati agama dan kepercayaan orang lain
2. Suka menolong orang lain
3. Melakukan kerja sama dengan orang lain
4. Melakukan musyawarah saat mengambil keputusan
5. Bersikap adil kepada sesama manusia

Untuk pembelajaran alternatif di luar kelas, langkah-langkahnya di bawah ini.

1. Guru menyiapkan kaleng atau tempat lain sebagai media pembelajaran alternatif, yang contoh bentuknya sebagai berikut.



2. Guru dan peserta didik bersama-sama membuat gulungan kertas berbentuk kelereng. Gulungan kertas itu akan dipakai sebagai alat untuk melempar, yang akan dimasukkan ke dalam kaleng.
3. Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok.
4. Tiap anggota kelompok berkesempatan melemparkan gulungan kertas ke kaleng yang dipilih. Namun, kesempatan yang diberikan hanya 2x lemparan.
5. Guru menentukan jarak lemparan dengan kaleng, disesuaikan dengan kondisi tempat.

6. Peserta didik yang lemparan gulungan kertasnya dapat masuk ke dalam kaleng, berhak menjawab pertanyaan yang disediakan guru. Jika bisa menjawab dengan benar, dia diberi skor. Jika tidak dapat menjawab dengan benar, dia diberi kesempatan untuk bermain satu kali lagi. Demikian seterusnya. Adapun materi pertanyaannya sama dengan pertanyaan pembelajaran alternatif di dalam kelas.
7. Penerima skor terbanyak yang menjadi pemenang.
8. Di akhir pembelajaran, guru memberi penguatan materi.

## **G. Pengayaan dan Remedial**

### **1. Pengayaan**

Pada kegiatan ini, guru meminta peserta didik untuk mencari informasi tentang lambang Pancasila. Guru dapat menggunakan sumber utama dan sumber penunjang bacaan dari Kemendikbudristek, Badan Pembinaan Ideologi Pancasila, rumah belajar, merdeka mengajar, YouTube, dan lain-lain.

### **2. Remedial**

Guru melaksanakan remedial setelah pembelajaran selesai atau menyediakan waktu khusus. Guru juga dapat memberikan materi dan bacaan yang berbeda mengenai arti dan makna lambang Pancasila.

## **H. Interaksi Guru, Orang Tua/Wali, dan Masyarakat**

Bagian ini merupakan penghubung guru dengan orang tua/wali dan masyarakat. Guru menyampaikan kepada orang tua/wali mengenai capaian tujuan pembelajaran materi "Arti dan Makna Lambang Pancasila" yang telah dilaksanakan. Pada bagian ini, guru membuat catatan untuk diketahui orang tua/wali.

## I. Asesmen Bab 2

### Pilihan Ganda

1. Masyarakat Indonesia mengutamakan musyawarah. Hal ini ditunjukkan dalam lambang ....
  - kepala banteng
  - padi dan kapas
  - bintang
2. Masyarakat Indonesia mengakui dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa. Hal ini ditunjukkan dalam lambang ....
  - rantai
  - pohon beringin
  - bintang

### Pilihan ganda kompleks (jawaban boleh lebih dari satu)

3. Lambang Pancasila yang berbentuk tumbuhan adalah ....
  - padi
  - pohon beringin
  - kapas
4. Mario menguasai lambang Pancasila dalam waktu 10 menit.  
Rizal dalam waktu 5 menit.  
Berapa selisih waktu antara Mario dengan Rizal siapakah yang paling cepat menguasai?
  - Selisihnya 5 menit
  - Yang paling cepat Rizal
  - Selisihnya 5 menit, yang paling cepat Mario



5. Menjodohkan



Penerapan Pancasila  
sila keempat



Penerapan Pancasila  
sila ketiga

**Uraian**

6. Dalam bermain Wayan membeda-bedakan teman.

Wayan tidak disukai oleh teman-temannya.

Jika peduli dengan Wayan, apa yang kalian lakukan terhadap sikapnya tersebut?

.....  
.....  
.....

7. Sudah tiga hari Bela tidak masuk sekolah.

Ibu guru Ina menanyakan kabar tentang Bela kepada teman-temannya.

Jika kalian teman Bela, apa yang harus kalian lakukan?

Berikanlah alasannya.

.....  
.....  
.....

8. Beri warna biru jika benar, dan merah jika salah dalam penerapan nilai-nilai Pancasila di sekolah dan dirumah.



## J. Kunci Jawaban

1. Kepala banteng.
2. Bintang.
3. Pohon beringin, padi dan kapas.
4. Selisihnya 10 menit - 5 menit = 5 menit. Yang lebih cepat Rizal.

5. Perilaku sila ketiga yang bergambar anak, perilaku sila keempat yang bergambar orang sedang rapat.
6. Menasehati Wayan agar mau bermain dengan siapa pun tanpa membedakan.
7. Mengajak orang tua untuk menjenguk Bela.
8. Warna biru untuk anak yang suka bekerja sama, suka membaca, serta hormat kepada guru dan orang tua.
9. Warna merah untuk anak yang malas belajar, suka mengganggu teman, dan suka berkelahi.

No.	Skor
1.	10
2.	10
3.	10
4.	10
5.	10
6.	10
7.	10
8.	30
total	100

## K. Refleksi

Refleksi Peserta Didik

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku yakin pengetahuan dan keterampilan aku bertambah		
2.	Aku memahami arti dan makna lambang Pancasila		
3.	Aku dapat menyimpulkan materi tentang arti dan makna lambang Pancasila		

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Aku selalu menyiapkan rancangan pembelajaran.		
2	Aku selalu melakukan apersepsi dalam setiap pembelajaran.		
3	Aku selalu menjelaskan tujuan pembelajaran dan garis besar materi hari itu dan aktivitas yang akan dilakukan peserta didik.		
4	Aku selalu menyiapkan media pembelajaran dari berbagai sumber.		
5	Aku selalu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas maupun di luar kelas.		
6	Aku melakukan pembelajaran berdiferensiasi baik di dalam kelas maupun di luar kelas.		
7	Aku memberi penjelasan materi yang mudah dipahami oleh peserta didik.		
8	Aku memberi kesempatan seluruh peserta didik untuk berpendapat dan berkarya sesuai potensinya.		
9	Di akhir pembelajaran, aku selalu menyimpulkan materi.		
10	Di akhir pembelajaran, aku selalu melakukan asesmen pembelajaran dan mencatat kelebihan dan kekurangan pembelajaran saat itu.		

## L. Sumber Belajar Utama

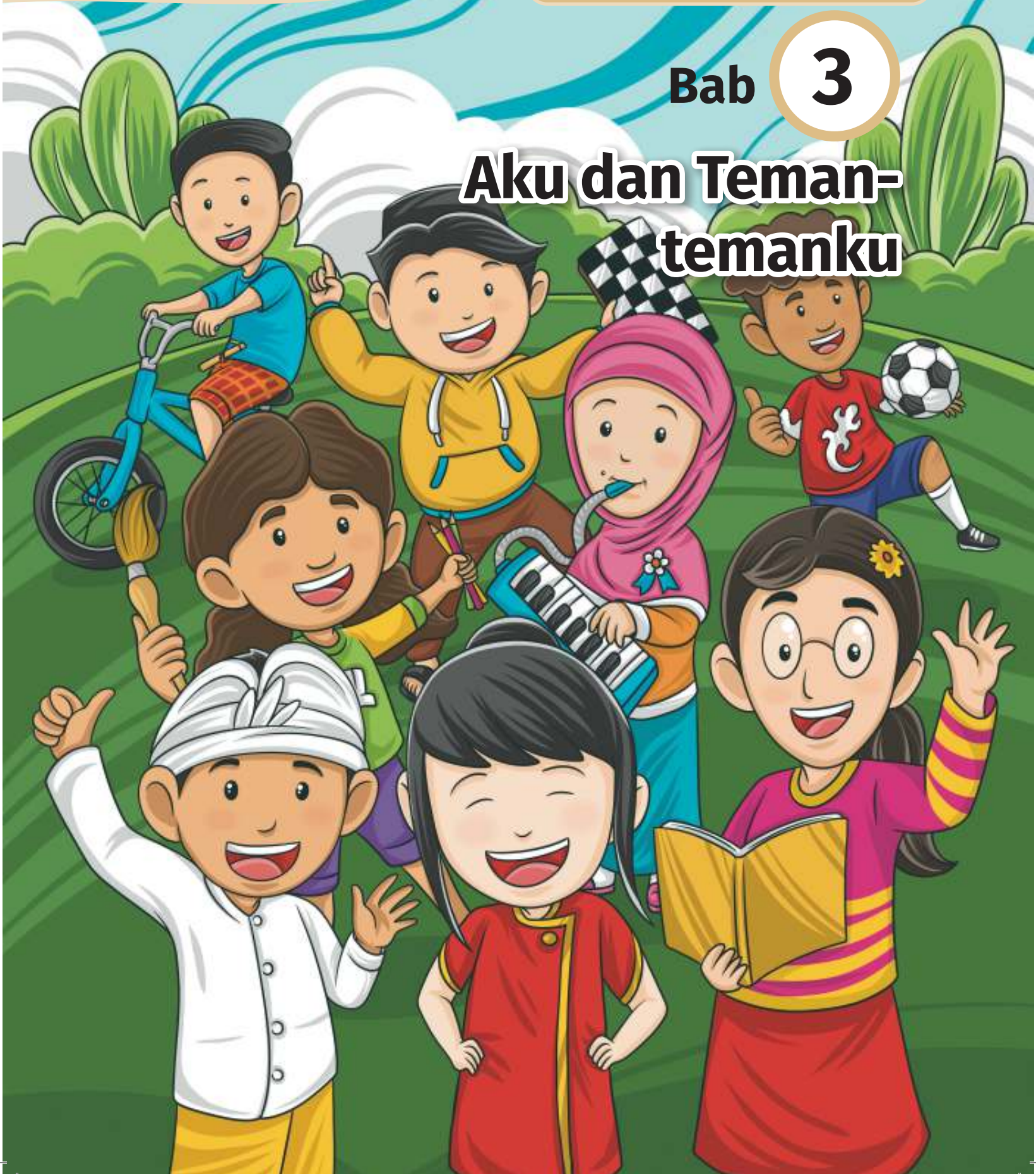
1. Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. 2022. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas II SD/MI. Jakarta.
2. 2. Kemdikbudristek. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Jakarta
3. 3. Resha Hadi Sucipto dan Shofia Nurun Alanur. 2021. Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas II. Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendikbudristek.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023  
Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas II  
Penulis: Resha Hadi Sucipto, Soeharti, Shofia Nurun Alanur S.  
ISBN: 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

## Panduan Khusus

### Bab 3

# Aku dan Teman-temanku

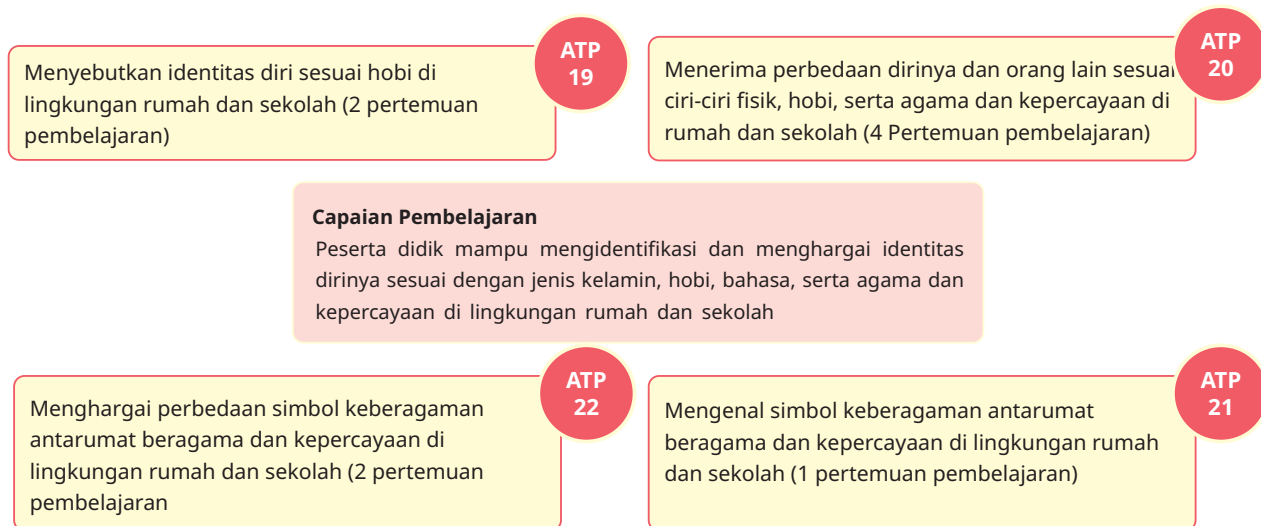


## A. Pendahuluan

Bab ini diberi judul “Aku dan Teman-Temanku.” Isinya materi-materi yang berhubungan dengan elemen Bhinneka Tunggal Ika. Materi-materi yang dipelajari meliputi identitas diri sesuai hobi, perbedaan ciri-ciri fisik, hobi, dan agama serta simbol keberagaman agama. Materi-materi tersebut berasal dari Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).

Capaian Pembelajaran (CP) dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pada bab ini dikembangkan menjadi 3 subbab yang berisi 9 pertemuan pembelajaran. Pada setiap pembelajaran terdapat tujuan pembelajaran harian. Tujuan pembelajaran harian disusun berdasarkan indikator-indikator, yang bermuara kepada ATP.

Berikut gambaran peta konsep pembelajaran yang ada pada bab 3:



Gambar 3.2 Peta Konsep Pembelajaran Bab 3

## B. Apersepsi

Pada awal bab ini diberikan gambar yang berkaitan dengan materi isi bab. Adapun yang ditampilkan pada Buku Siswa adalah gambar beberapa anak di rumah atau di sekolah dengan hobi dan ciri fisik berbeda-beda. Apersepsi tersebut sangat penting untuk memberikan kaitan pengetahuan awal anak dengan materi yang akan dipelajari. Apersepsi dilengkapi dengan pertanyaan pemantik. Pertanyaan pemantik diberikan kepada peserta didik untuk melihat seberapa jauh pemahaman mereka terhadap gambar yang ditampilkan serta materi yang akan dipelajari.

Berikut adalah contoh pertanyaan pemantik pada apersepsi ini.

*"Hobi apa yang sedang mereka lakukan?"*

*"Apakah hobi kalian sama dengan mereka?"*

### **C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat**

Untuk melaksanakan pembelajaran pada bab 3, peserta didik diharapkan sudah menyelesaikan bab 2 tentang "Aku Berperilaku Pancasila." Konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada bab 3 diurutkan mulai dari konkret ke abstrak, dari diri sendiri ke orang lain, dari kontekstual ke konsep, dari mudah ke sulit, serta dari sederhana ke kompleks.

Pembelajaran yang dilaksanakan menuntut peserta didik sudah mampu membaca dan menulis teks sederhana. Selain itu, kemampuan memahami teks maupun gambar sangat diharapkan. Peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan melaksanakan perintah, baik lisan maupun tertulis.

### **D. Penyajian Materi Esensial**

Materi esensial merupakan materi utama atau pokok yang akan dipelajari. Materi esensial yang ditampilkan pada pembelajaran di Buku Siswa dimasukkan dengan bahasa sederhana. Perintah yang digunakan adalah "Mari, Memahami." Penggunaan kata perintah tersebut meminta peserta didik untuk membaca, menyimak, ataupun mengamati agar memahami materi yang akan dipelajari. Materi esensial ini selalu ada dalam tiap pertemuan pembelajaran. Materi esensial mayoritas disajikan dengan teks sederhana, serta sebagian dilengkapi dengan ilustrasi gambar.

### **E. Penilaian Sebelum Pembelajaran**

Penilaian sebelum pembelajaran dinamakan juga asesmen awal. Asesmen awal dilakukan untuk mengetahui pengetahuan atau kemampuan awal peserta didik terhadap materi pelajaran pada bab 3. Kegiatan asesmen awal ini merupakan kegiatan lanjutan setelah peserta didik mendapatkan apersepsi. Bapak/ ibu guru di sekolah dapat melakukan asesmen secara tertulis, lisan, maupun perbuatan.

## F. Panduan Pembelajaran Bab 3

Pelaksanaan pembelajaran pada bab 3 dibuat dalam 3 subbab yang berisi 9 pertemuan pembelajaran. Setiap pertemuan pembelajaran dilaksanakan dalam alokasi waktu 2 x 35 menit (70 menit). Pelaksanaan pembelajaran disusun berdasarkan ATP sebagai berikut:

- ATP 19 Menyebutkan identitas diri sesuai hobi di lingkungan rumah dan sekolah.;
- ATP 20 Menerima perbedaan dirinya dan orang lain sesuai ciri-ciri fisik, hobi, serta agama dan kepercayaan, baik di rumah maupun di sekolah.;
- ATP 21 Mengenal simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.;
- ATP 22 Menghargai perbedaan simbol keberagaman antarumat beragama dan kepercayaan di lingkungan rumah dan sekolah.

**Tabel 3.1 Skema Pembelajaran Bab 3 Aku dan Teman-Temanku**

Subbab	Pertemuan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Hobi	1, 2	4 × 35 menit
Berbeda Tetap Bersama	3, 4, 5, 6	8 × 35 menit
Simbol Keberagaman Agama	7, 8, 9	6 × 35 menit

### 1. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Hobi) Pertemuan Kesatu

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya adalah sebagai berikut.

#### a. Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan ruangan kelas atau tempat belajar yang bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang hobi di rumah.
- Menyiapkan kartu hobi yang berisi nama-nama hobi di rumah.
- Menyediakan gambar-gambar hobi di rumah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.



- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

## b. Aktivitas Pembelajaran

### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali salam dan doa dari guru.
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya.
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan, atau apa saja yang dikuasai untuk memberikan semangat belajar.
- Melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka subbab hobi. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:  
*“Hobi apa yang mereka lakukan?”*  
*“Apakah hobi itu?”*
- Memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar hobi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

### 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



#### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta membaca materi esensial dengan perintah, Mari, Memahami.  
 Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



#### Mari, Bercerita

- Peserta didik diminta menceritakan hobinya di rumah.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik.  
 (instrumen dan rubrik penilaian dicontohkan pada lampiran di bagian akhir buku).



## Mari, Membaca

- Peserta didik membaca bacaan yang berjudul, “Hobi Ujang” pada Buku Siswa.
- Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan, misalnya:  
“Ujang kelas berapa?”  
“Apa saja hobi Ujang?”  
“Bagaimana perasaan Ujang dengan hobinya?”

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul;

- Semua kegiatan adalah hobi
- Hobi harus di luar rumah
- Hobi yang mahal lebih baik
- Hobi ada yang terbaik



## Mari, Memasangkan

- Peserta didik diminta mengerjakan LKPD secara berkelompok.
- Setiap kelompok mencocokkan gambar dan nama hobi.
- Guru memandu peserta didik dalam mengerjakan LKPD.
- Guru memberikan umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik dalam setiap kelompok.
- Umpan balik dilakukan guru dengan memberikan klarifikasi, menilai, perhatian, saran, dan apresiasi.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (instrumen dan rubrik penilaian dicontohkan pada lampiran di bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan kelompok.



## Mari, Bermain

- Peserta didik menyiapkan dua kartu hobi yang sudah ada tulisan hobi.
- Peserta didik secara berkelompok mengambil nomor tampil.
- Guru memastikan peserta didik telah memahami aturan bermain.

- Peserta didik memainkan permainan “Ini hobiku, Mana hobimu”.
- Permainan tersebut diadaptasi dari permainan yang sedang viral di media sosial.

Berikut cara memulai permainannya:

4. Buat kelompok bersama 4 teman dibimbing bapak atau ibu guru kalian
5. Bawa dua kartu hobi yang sudah diisi dengan hobi kalian sendiri
6. Kartu hobi dipegang di tangan kanan dan di tangan kiri.
7. Buat posisi segiempat.
8. Mainkan dengan kompak sambil bergerak

Guru : “*Mana hobimu?*”

Peserta didik : “*Ini hobiku! Ya!*”

“*Ini hobiku*” (tangan kanan menunjukkan kartu hobi ke depan)

“*Ini juga hobiku*” (tangan kiri menunjukkan kartu hobi ke depan)

“*Keduanya hobiku.*”

“*Hobi hobi! Ya!*”

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



Pada Buku Siswa disajikan perintah, “Mari, Berlatih.” Guru melaksanakan asesmen secara tertulis melalui berbagai bentuk.

- Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran, dengan menggunakan instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kegiatan yang disukai dan sering dilakukan disebut....

Hobi

Kerja

Main

Belajar

2. Hobi dapat disebut juga....

Kesukaan

Kegemaran

Kegirangan

Kesenangan

Kelakuan

3. Perhatikan gambar berikut.



Hobi anak tersebut adalah...

4. Bacalah!

Rizal hobi bermain bola di rumah

Mario hobi bersepeda

Ujang hobi menggambar

Marta hobi bermain karet

Sementara Bela hobi membaca

Jika Rizal memaksa teman-temannya bermain bola, apa yang akan terjadi?

Jawaban :

- Guru membahas hasil asesmen

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Hobi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Kesukaan <input checked="" type="checkbox"/> Kegemaran <input checked="" type="checkbox"/> Kesenangan
3.	Bermain alat musik

No.	Kunci Jawaban
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>diterima oleh temannya, ikut bersepeda</li> <li>diterima oleh temannya, tidak ikut bersepeda</li> <li>ditolak oleh temannya, dapat menimbulkan perkelahian</li> <li>ditolak oleh temannya, tidak dapat menimbulkan perkelahian</li> </ul>

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	15
2.	45
3.	15
4.	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

- Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu; sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Setiap peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta untuk menuliskan hobinya di rumah. Jika peserta didik tidak mau atau tidak mampu menulis, boleh digambar. Boleh juga diperagakan, atau diingat dahulu sambil menunggu perintah guru selanjutnya.
- Hasil penulisan peserta didik yang berupa jawaban tertulis dan gambar dari tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain. Untuk peserta didik yang akan menyebutkan atau memeragakan menunggu perintah guru.
- Kelompok lain diminta untuk memeriksa jawaban tulis/gambar dari kelompok lain mengenai hobi di rumah. Peserta didik dari kelompok lain juga dapat menyebutkan atau memeragakan jika tidak mampu berbahasa tulis.

- Tiap kelompok diminta ke depan kelas untuk menyebutkan hobi-hobi di rumah.
- Guru juga dapat menerapkan metode *games* atau permainan.
- Tiap kelompok curah pendapat mengenai hobi-hobi di rumah.
- Peserta didik dalam tiap kelompok mendapatkan penjelasan dari guru.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang berisi gambar-gambar dan nama-nama hobi. Peserta didik diminta untuk mencocokkan sesuai nama dan gambar hobi yang tepat.

## 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Alternatif lainnya, guru melakukan kegiatan belajar di luar kelas. Guru boleh mengajak peserta didik berkeliling ke rumah-rumah peserta didik di sekitar sekolah. Jika kebetulan ada orang tuanya, dapat melakukan wawancara terkait hobi anaknya di rumah. Selain itu guru dapat menggunakan metode bercerita dan permainan. Permainan yang digunakan misalnya permainan *sepur-sepuran* atau kereta-keretaan. Permainan sepur-sepuran ini digunakan untuk mengenalkan hobi di rumah. Cara bermain *sepur-sepuran* sangat mudah, yaitu:

- peserta didik dibuat beberapa barisan
- tiap barisan, berisi sekitar 5-7 orang
- kedua tangan memegang pundak teman di depannya
- dua peserta didik bertugas menjadi terowongan atau penjaga
- permainan dimulai memilih barisan yang dianggap kereta sesuai urutan dari awal
- barisan atau kereta yang pertama berangkat, berjalan sambil bernyanyi melewati penjaga atau terowongan

Lirik nyanyiannya sebagai berikut.

*“sepur, sepur,  
kesatu jadi kedua,  
kedua jadi ketiga,  
ketiga jadi keempat,  
keempat boleh ditangkap!”*

Kata “ditangkap” bebas digunakan pada bilangan berapa pun. Tidak harus keempat.

Anak dalam barisan yang kebetulan kena tangkap penjaga, harus menjawab tantangan. Misalnya dalam pembelajaran ini menyebutkan hobinya di rumah, menceritakan cara mainnya, maupun memeragakan hobinya.

## 2. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Hobi) Pertemuan Kedua

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

### a. Persiapan Pembelajaran:

- Menyiapkan ruangan kelas atau tempat belajar agar bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang hobi di sekolah.
- Menyiapkan kartu hobi yang berisi nama-nama hobi di sekolah.
- Menyediakan gambar-gambar hobi di sekolah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

### b. Aktivitas Pembelajaran

#### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, permainan, atau apa saja yang dikuasai guru yang dapat memberikan semangat belajar.
- Melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka pembelajaran kedua, Guru bertanya kepada peserta didik:  
*“Hobi apa yang mereka lakukan?”*  
*“Bagaimana melakukan hobi di sekolah?”*
- Memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar hobi.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



### Mari, Memahami

- Mengajak peserta didik untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami”.
- Guru dapat membaca dengan nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



### Mari, Mengamati

- Peserta didik mengamati hobi temannya yang dilakukan di sekolah.
- Peserta didik diminta untuk mencatat hasil pengamatan pada kolom catatan.
- Guru memeriksa hasil pengamatan peserta didik.
- Guru membahas hasil pengamatan dan catatan peserta didik.



### Mari, Bercerita

- Peserta didik memperkenalkan hobinya di sekolah.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Membaca

- Peserta didik membaca cerita yang berjudul, “Hobi Bela” pada Buku Siswa. Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan.

Misalnya; *“Bela kelas berapa?”*

*“Apa hobi Bela?”*

*“Mengapa Bela melakukan hobi pada jam istirahat?”*

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul.,

- Semua kegiatan adalah hobi
- Hobi harus di luar kelas



- Hobi sepakbola paling baik
- Peserta didik yang banyak hobi yang terbaik



### Mari, Memasangkan

- Guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok.
- Peserta didik secara berkelompok melakukan pencocokan gambar dan nama hobi.
- Guru dapat terus memandu untuk membantu peserta didik mengerjakan LKPD.
- Guru dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta didik dalam setiap kelompok.

Umpan balik dilakukan guru dengan memberikan klarifikasi, menilai, perhatian, saran, dan apresiasi.

Peserta didik juga dapat memberikan umpan balik dibimbing guru.

- Peserta didik secara berkelompok memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).

Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan kelompok.



### Mari, Bernyanyi

- Guru mengajak peserta didik menyimak lagu yang berjudul, "Berbeda Itu Indah" karya Resha Hadi Sucipto

#### Berbeda Itu Indah

C=Do, 4/4

Ciptaan: Resha Hadi Sucipto

C	G
5̣ 1̣ . 2̣   3̣ 3̣ 2̣ 1̣   2̣ . 7̣ 5̣	
ki ta i ni a nak In	do ne sia
F	C
5̣ 4̣ 4̣ 5̣   6̣ 6̣ 4̣ 3̣ .   2̣ 1̣ . 0̣	
Ra jin be la jar di ma na	ma na

F C  
 | 1 4 4 4 | 5 6 . 7 | 1̇ 5 . 4 3 |  
 Ber ma in ber sa ma ber su ka ri a

G C  
 | 7̇ 1 2 2 | 2 3 4 0 | 4 3 2 1 |  
 Men ja di a nak a nak yang mer de ka

F C  
 | 4 4 5 6 | 7̇ 1̇ 5 . | 4 3 . 0 |  
 Ki ta me mang ber be da be da

G C  
 | 7̇ 1 2 2 2 | 3 4 4 3 | 2 3 . 4 3 |  
 Ber be da be da i tu in dah dan bi a sa

F C  
 | 7̇ 1 2 2 | 5 6 7 1̇ | 5 4 3 . |  
 Sa ling meng hor ma ti an tar se sa ma

G C  
 | 4 3 2 . | 2 3 4 4 | 3 2 1 . ||  
 i tu lah Bhin ne ka Tung gal I ka

- Guru memberikan contoh menyanyikan lagu.
- Guru meminta peserta didik menyanyikan lagu secara mandiri dan bersama-sama.
- Melakukan tanya jawab mengenai isi lagu.  
 Misalnya: *Sesuai isi lagu, apa yang harus kita lakukan?*



Lagu  
 Berbeda itu Indah  
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/AUBII>

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



- Pada Buku Siswa disajikan perintah, "Mari, Berlatih." Guru melaksanakan asesmen secara tertulis melalui berbagai bentuk.
- Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran, dengan menggunakan instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*).

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Hobi di sekolah dilakukan pada waktu ....

Belajar

Istirahat

Upacara

Piket kelas

2. Contoh hobi di sekolah adalah ....

Memasak

Bernyanyi

Membaca

Berkebun

Menari

Merawat hewan

3. Perhatikan gambar berikut.



Hobi anak tersebut...

4. Perhatikan gambar berikut.



Bagaimana pendapat kalian mengenai sikap pada gambar?

Jawaban :

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Istirahat
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Membaca <input checked="" type="checkbox"/> Menari <input checked="" type="checkbox"/> Bernyanyi
3.	Bermain bola
4.	Sikap tersebut tidak baik. Setiap orang harus diperlakukan baik. Dia harus bersama-sama bermain. Semua orang derajatnya sama.

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	15
2.	45
3.	15
4.	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok;

- Setiap peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta untuk menuliskan hobinya di sekolah. Jika peserta didik tidak mau atau mampu menulis, boleh digambar. Boleh juga diperagakan, atau diingat dahulu sambil menunggu perintah guru selanjutnya;
- Hasil penulisan peserta didik berupa jawaban tertulis dan gambar dari tiap kelompok ditukar dengan kelompok lain. Peserta didik yang akan menyebutkan atau memeragakan menunggu perintah guru;
- Kelompok lain diminta untuk memeriksa jawaban tulis/gambar dari kelompok lain mengenai hobi di sekolah. Peserta didik dari kelompok lain juga dapat menyebutkan atau memeragakan jika tidak mampu berbahasa tulis;
- Tiap kelompok diminta ke depan kelas untuk menyebutkan hobi-hobi di sekolah;
- Guru juga dapat menerapkan metode games atau permainan;
- Peserta didik dalam tiap kelompok mendapatkan penjelasan dari guru;
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi gambar-gambar dan nama-nama hobi. Peserta didik diminta untuk mencocokkan sesuai nama dan gambar hobi yang tepat.

##### **5. Kegiatan pembelajaran di luar kelas:**

Untuk alternatif lainnya, guru melakukan kegiatan belajar di luar kelas. Guru boleh mengajak peserta didik berkumpul di lapangan atau luar kelas. Guru dapat menggunakan metode bercerita dan permainan. Permainan yang digunakan, misalnya, permainan menjelajah. Permainan menjelajah ini digunakan untuk mengenalkan hobi peserta didik di sekolah. Cara bermain menjelajah sangat mudah, yaitu:

- Peserta didik dibuat menjadi dua kelompok.
- Kelompok pertama penjelajah, kelompok kedua penjaga pos.
- Kelompok pertama yang akan mendatangi kelompok kedua sebagai penjaga pos.
- Jumlah penjaga pos antara 4-5 orang.
- Jumlah kelompok penjelajah sisa dari kelompok penjaga pos.
- Permainan dimulai dengan menentukan siapa yang akan menjadi penjaga pos 1-4 atau 1-5.
- Jika kelompok penjaga pos sudah ditentukan, guru dapat memberikan pengarahan kepada kelompok tersebut mengenai pertanyaan atau informasi yang harus disampaikan.

Contoh pertanyaan:

*"Apa hobimu di sekolah?"*

*"Mengapa melakukan hobi itu?"*

*"Bagaimana cara melakukan hobi itu?"*

Contoh informasi yang disampaikan:

*"Hobi di sekolah bermacam-macam"*

*"Setiap peserta didik berbeda-beda hobi"*

*"Meskipun berbeda-beda hobi, tetap saling menghormati"*

Permainan terus dilakukan sampai dengan pos terakhir. Guru dapat mengganti posisi pos dengan peserta didik lainnya untuk memberikan pengalaman dan kesempatan yang sama.

### **3. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Berbeda Tetap Bersama) Pertemuan Ketiga**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

#### **a. Persiapan Pembelajaran:**

- Menyiapkan ruangan kelas atau tempat belajar agar bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang ciri-ciri fisik di rumah.
- Menyiapkan kartu nama ciri-ciri fisik di rumah.
- Menyediakan gambar contoh ciri-ciri fisik di rumah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

#### **b. Aktivitas Pembelajaran**

##### **1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):**

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;

- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan, misalnya permainan “1, 2, 3 dor”.
- Melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:  
*“Apakah mereka terlihat sama?”*  
*“Mereka mempunyai ciri-ciri fisik?”*  
*“Apakah ciri-ciri fisik itu?”*
- Memberikan motivasi dan memberitahu manfaat belajar ciri fisik.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami.”
- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



### Mari, Bercerita

- Peserta didik diminta untuk menceritakan ciri-ciri tubuhnya sendiri, keluarga, atau tetangga.
- Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan bercerita, merasa malu, atau karena alasan lain.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Membaca

- Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita tentang Mario dari Nusa Tenggara Timur.  
 Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan,  
 Misalnya: *“Berasal dari manakah Mario?”*

*“Apakah ciri-ciri fisiknya sama?”*

*“Bagaimana sikap mereka terhadap perbedaan fisik?”*

### **Miskonsepsi Peserta Didik**

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul.

- Kulit putih lebih baik dari kulit lainnya;
- Orang keturunan dianggap lebih baik fisiknya



### **Mari, Melakukan**

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara mandiri.
- Peserta didik secara mandiri mencocokkan ciri-ciri fisik dan contoh namanya.
- Guru dapat terus memandu peserta didik dalam mengerjakan LKPD.
- Guru dapat memberikan umpan balik (*feedback*) kepada peserta didik.
- Umpan balik dilakukan guru dengan memberikan klarifikasi, menilai, perhatian, saran, dan apresiasi.
- Peserta didik dari kelompok lain dapat memberikan juga umpan balik dibimbing guru.
- Peserta didik secara berkelompok memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Kegiatan mencocokkan ciri-ciri fisik dengan contohnya dilakukan penilaian oleh guru.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.



### **Mari, Berpuisi**

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati puisi yang berjudul, “ Aku Bersyukur” karya Resha Hadi Sucipto.



## Aku Bersyukur

Karya Resha Hadi Sucipto

Aku dilahirkan ke dunia  
dirawat dengan sabar  
penuh kasih sayang  
sekarang tumbuh besar  
akan kujaga diri ini  
tubuhku harus sehat  
fisikku harus kuat  
bersyukur atas semua nikmat  
anugerah dari Tuhan Sang Pencipta

- Guru memberikan contoh membaca puisi.
- Guru meminta peserta didik membacakan puisi secara mandiri dan bersama-sama.
- Melakukan tanya jawab mengenai isi puisi,
- Misalnya:

*"Apa pesan dari isi puisi itu?"*

*"Mengapa kita harus bersyukur kepada Tuhan Sang Pencipta?"*



### Mari, Memasangkan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok.
- Guru memastikan setiap kelompok sudah membuka halaman LKPD di Buku Siswa.
- Peserta didik secara berkelompok melakukan pencocokan ciri-ciri fisik dengan contoh nama-nama fisik.
- Kalian akan memasangkan gambar ciri-ciri fisik dengan nama contoh ciri-ciri fisik di rumah.
- Guru dapat terus memandu kelompok dalam mengerjakan LKPD.

- Guru dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta setiap kelompok.
- Peserta didik dapat memberikan juga umpan balik dibimbing guru.
- Peserta didik secara berkelompok memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Kegiatan mencocokkan gambar ciri-ciri fisik dengan contoh nama fisik dilakukan penilaian oleh guru.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



Pada Buku Siswa disajikan perintah, "Mari, Berlatih." Guru melaksanakan asesmen secara tertulis melalui berbagai bentuk.

- Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.  
Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Perhatikan gambar berikut.



Ukuran tubuh Mario, yaitu....

2. Setiap orang mempunyai ciri-ciri fisik.

Contoh ciri-ciri fisik warna kulit, yaitu...

Putih

Kuning langsung

Biru

Hijau Tua

Cokelat

Gelap Kehitaman

3. Mancung, pesek, lurus, besar, dan bengkok merupakan contoh ciri-ciri fisik....

Warna kulit

Bentuk hidung

Bentuk rambut

Ukuran tubuh

4. Bacalah!

Keluarga Marta dari Maluku  
Marta banyak teman yang juga bertetangga  
Ada Rizal, Ujang, Bela, dan Mario  
Warna kulit Bela putih  
Warna kulit teman yang lain cokelat

Teman-teman Bela tidak senang dengan kulit mereka sendiri karena tidak putih.

Apa yang seharusnya dilakukan teman-teman Bela?

- Guru membahas hasil asesmen

No.	Kunci Jawaban
1.	Tinggi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Putih <input checked="" type="checkbox"/> Cokelat <input checked="" type="checkbox"/> Kuning langsung <input checked="" type="checkbox"/> Gelap kehitaman
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Bentuk hidung
4.	Seharusnya teman-teman Bela bersyukur dengan semua keadaan fisiknya. Fisik itu anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa Sang Pencipta.

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	10
2.	40
3.	10
4.	40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru dalam memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan melihat melihat kedudukan manusia dengan manusia yang lain. Kalian juga dapat melihat bahwa perbedaan warna kulit adalah kekayaan. Intinya, setiap orang harus selalu bersyukur atas anugerah dari Tuhan Sang Maha Pencipta.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok.;
- Setiap peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta untuk menuliskan ciri-ciri fisiknya sendiri. Jika peserta didik tidak mau atau tidak mampu menulis, boleh menggambar. Peserta didik juga dapat menyebutkan atau mengingat-ingat dahulu sambil menunggu perintah guru selanjutnya.
- Hasil penulisan peserta didik berupa jawaban tertulis dan gambar dari setiap peserta didik ditukar dengan peserta didik lain. Peserta didik yang akan menyebutkan ciri-ciri fisik menunggu perintah guru.
- Peserta didik diminta untuk memeriksa jawaban tulis/gambar dari peserta didik lain mengenai ciri-ciri fisik. Peserta didik dari kelompok lain juga dapat menyebutkan atau meragakan jika tidak mampu berbahasa tulis.

- Tiap peserta didik diminta ke depan kelas untuk menyebutkan ciri-ciri fisiknya.
- Guru juga dapat menerapkan metode games atau permainan secara kelompok maupun sendiri.

Permainan yang diterapkan misalnya permainan “DPS”, yaitu singkatan dari “Dengarkan, Pegang, dan Sebutkan”.

Guru memulai dengan, “Dengarkan”.

Peserta didik disuruh mendengarkan, misalnya dengan perintah, “Dengarkan, ya.” Kemudian “Pegang”,

peserta didik disuruh memegang apa yang dikatakan guru. Misalnya, “Ini rambutku.”

Selanjutnya “Sebutkan”. Peserta didik disuruh menyebutkan. Misalnya, “Rambutku hitam bergelombang.”

Guru dapat memilih ciri-ciri fisik yang lain.

- Tiap kelompok mencurahkan pendapat mengenai ciri-ciri fisik.
- Peserta didik dalam tiap kelompok mendapatkan penjelasan dari guru.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang berisi gambar-gambar ciri-ciri fisik. Peserta didik diminta untuk mencocokkannya sesuai nama dan gambar ciri-ciri fisik yang tepat.

## 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Untuk alternatif lainnya, guru melakukan kegiatan belajar di luar kelas. Guru boleh mengajak peserta didik berkumpul di lapangan atau luar kelas. Guru dapat menggunakan metode bercerita dan permainan. Permainan yang digunakan misalnya adalah permainan “Detektif Fisik.” Permainan “Detektif Fisik” ini digunakan untuk mengenalkan ciri-ciri fisik. Cara bermain “Detektif Fisik” sangat mudah:

- peserta didik dibuat beberapa kelompok
- tiap kelompok berisi 3-5 orang
- kelompok dibagi menjadi kelompok “detektif” dan kelompok “target”
- semua kelompok akan bergiliran berperan sebagai “detektif dan target”
- permainan dimulai dengan memilih 2 kelompok terlebih dahulu
- penentuan peran “detektif dan “target” dilakukan dengan tos-tosan ketua kelompok
- kelompok yang berperan sebagai “target” berada di tengah-tengah peserta didik.

- kemudian kelompok “detektif” membawa catatan untuk mengamati, menuliskan/ mencatat semua peserta didik pada kelompok “target”
- persamaan dan perbedaan ciri-ciri fisik kelompok “target” juga dicatat
- permainan berakhir jika kedua kelompok telah menjalankan detektif bergiliran
- permainan terus dilakukan sampai semua kelompok kebagian

#### 4. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Berbeda Tetap Bersama) Pertemuan Keempat

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

##### a. Persiapan Pembelajaran:

- Ruang kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang ciri-ciri fisik di sekolah.
- Menyiapkan kartu nama ciri-ciri fisik di sekolah.
- Menyediakan gambar contoh ciri-ciri fisik di sekolah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

##### b. Aktivitas Pembelajaran

###### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:

*“Apakah mereka terlihat sama?”*

*“Mereka mempunyai ciri-ciri fisik”*

*"Apakah kalian dapat mengenali ciri-ciri fisiknya?"*

- Guru memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar ciri-ciri fisik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, "Mari, Memahami".
- Guru dapat membaca dengan nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



### Mari, Mengamati

- Peserta didik mengamati temannya sendiri secara berpasangan.
- Peserta didik menunjukkan ciri-ciri fisik temannya.
- Peserta didik menuliskan ciri-ciri fisik pada kolom yang tersedia.
- Guru membahas hasil pengamatan peserta didik.
- Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan



### Mari, Bercerita

- Guru meminta peserta didik untuk menceritakan ciri-ciri tubuhnya.
- Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan bercerita, merasa malu, atau karena alasan lain.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Membaca

- Guru meminta peserta didik untuk membaca cerita tentang Ujang dan kawan-kawan.

- Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan cerita tersebut.

Misalnya: *"Dimanakah mereka belajar?"*

*"Apakah ciri-ciri fisiknya sama?"*

*"Apa yang mereka lakukan setiap hari?"*

### **Miskonsepsi Peserta Didik:**

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul.

- Badan tinggi lebih bagus daripada pendek;
- Orang disabilitas/ cacat tubuh tidak boleh



### **Mari, Berpantun**

- Guru memberikan contoh membaca pantun.
- Peserta didik membaca pantun secara mandiri dan bersama-sama.
- Melakukan tanya jawab mengenai isi pantun, misalnya:

*"Apa pesan dari isi pantun itu?"*

*"Mengapa kita harus bersyukur kepada Tuhan Sang Pencipta?"*

### **3) ]Kegiatan Akhir (15 Menit):**



### **Asesmen**

- Pada Buku Siswa terdapat perintah, "Mari, Berlatih."  
Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.  
Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Perhatikan gambar berikut.



Bentuk mata Bela, yaitu....

2. Setiap orang mempunyai ciri-ciri fisik.

Contoh ciri-ciri fisik bentuk rambut, yaitu...

- |                                       |                                    |
|---------------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Ikal         | <input type="checkbox"/> Lurus     |
| <input type="checkbox"/> Bengkok      | <input type="checkbox"/> Keriting  |
| <input type="checkbox"/> Bergelombang | <input type="checkbox"/> Bercabang |

3. Pasangkan dengan menarik garis dari kiri ke kanan pada jawaban yang benar.

- |               |   |   |              |
|---------------|---|---|--------------|
| Bentuk wajah  | ● | ● | Putih        |
| Bentuk hidung | ● | ● | Kecil        |
| Warna kulit   | ● | ● | Lonjong/Oval |
| Ukuran tubuh  | ● | ● | Pesek        |

4. Bacalah bacaan berikut!

Ada dua puluh orang di kelas SD Nusantara  
Ciri fisik mereka berbeda-beda  
Lima orang tubuhnya tinggi besar  
Sembilan orang tubuhnya sedang-sedang saja  
Sisanya mempunyai tubuh yang kecil  
Mereka belajar dan bermain bersama dengan aman

Jika lima siswa yang bertubuh tinggi besar mengejek siswa yang tubuhnya kecil, maka yang akan terjadi adalah....

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

No.	Kunci Jawaban												
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Mata kecil												
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Ikal <input checked="" type="checkbox"/> Lurus <input checked="" type="checkbox"/> Bergelombang <input checked="" type="checkbox"/> Keriting												
3.	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>bentuk wajah</td> <td></td> <td>putih</td> </tr> <tr> <td>bentuk hidung</td> <td></td> <td>kecil</td> </tr> <tr> <td>warna kulit</td> <td></td> <td>Lonjong/ oval</td> </tr> <tr> <td>ukuran tubuh</td> <td></td> <td>pesek</td> </tr> </tbody> </table>	bentuk wajah		putih	bentuk hidung		kecil	warna kulit		Lonjong/ oval	ukuran tubuh		pesek
bentuk wajah		putih											
bentuk hidung		kecil											
warna kulit		Lonjong/ oval											
ukuran tubuh		pesek											
4.	Anak bertubuh kecil merasa minder, anak bertubuh kecil merasa terhina, anak bertubuh besar merasa menang, dapat menimbulkan perkelahian,												

#### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	5
2.	20
3.	20
4.	55

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut. Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan Kalian dapat menjawab dengan merasakan perasaan yang dialami siswa bertubuh kecil. Selain itu, kalian juga dapat menebak kejadian setelah perasaan yang dialaminya.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Buat peserta didik menjadi beberapa kelompok.;
- Setiap peserta didik dalam kelompoknya masing-masing diminta untuk menuliskan ciri-ciri fisiknya sendiri. Jika peserta didik tidak mau atau mampu menulis, boleh digambar. Boleh juga disebutkan, atau diingat dahulu sambil menunggu perintah guru selanjutnya.;

Hasil penulisan peserta didik berupa jawaban tertulis dan gambar dari setiap peserta didik ditukar dengan peserta didik lain. Untuk peserta didik yang akan menyebutkan ciri-ciri fisik menunggu perintah guru.;

- Peserta didik diminta untuk memeriksa jawaban tulis atau gambar dari peserta didik lain mengenai ciri-ciri fisik. Peserta didik dari kelompok lain juga dapat menyebutkan atau memeragakan jika tidak mampu berbahasa tulis.;
- Tiap peserta didik diminta ke depan kelas untuk menyebutkan ciri-ciri fisiknya.;

Guru juga dapat menerapkan metode *games* atau permainan secara kelompok ataupun sendiri.;

Permainan yang diterapkan misalnya permainan “DPS”, yaitu singkatan dari “Dengarkan, Pegang, dan Sebutkan”.

Guru memulai dengan, “Dengarkan ya”.

Peserta didik disuruh mendengarkan. Misalnya dengan kalimat, “Dengarkan, ya.” Kemudian “Pegang”, peserta didik disuruh memegang apa yang dikatakan guru. Misalnya, “Ini rambutku”.

Selanjutnya “Sebutkan”, peserta didik disuruh menyebutkan. Misalnya, “Rambutku hitam bergelombang”.

Guru dapat memilih ciri-ciri fisik yang lain.

- Tiap kelompok curah pendapat mengenai ciri-ciri fisik.;
- Peserta didik dalam tiap kelompok mendapatkan penjelasan dari guru.;
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) yang berisi gambar-gambar ciri-ciri fisik. Peserta didik diminta untuk mencocokkannya sesuai nama dan gambar ciri-ciri fisik yang tepat.

## 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Alternatif lainnya, guru melakukan kegiatan belajar di luar kelas. Guru boleh mengajak peserta didik berkumpul di lapangan atau luar kelas. Guru dapat menggunakan metode bercerita dan permainan. Permainan yang digunakan misalnya permainan “detektif fisik.” Permainan “detektif fisik” ini digunakan untuk mengenalkan ciri-ciri fisik. Cara bermain “detektif fisik” sangat mudah, yaitu:

- peserta didik dibuat beberapa kelompok
- tiap kelompok berisi 3-5 orang
- kelompok dibagi menjadi kelompok “detektif” dan kelompok “target”
- semua kelompok akan bergiliran berperan sebagai “detektif dan target”
- permainan dimulai dengan memilih 2 kelompok terlebih dahulu
- penentuan peran “detektif dan “target” dilakukan dengan tos-tosan ketua kelompok
- kelompok yang berperan sebagai “target” berada di tengah-tengah peserta didik. Kemudian kelompok “detektif” membawa catatan untuk mengamati, menuliskan atau mencatat semua peserta didik pada kelompok “target”
- persamaan dan perbedaan ciri-ciri fisik kelompok “target” juga dicatat
- permainan berakhir jika kedua kelompok telah menjalankan detektif bergiliran
- permainan terus dilakukan sampai semua kelompok kebagian.

## 5. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Berbeda Tetap Bersama) Pertemuan Kelima

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

### a. Persiapan Pembelajaran:

- Ruangan kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyiapkan kartu huruf agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyediakan teks pantun agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.;
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.

- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

## b. Aktivitas Pembelajaran

### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:  
*“Apakah agama dan kepercayaan mereka sama?”*  
*“Tahukah kalian, ada berapa agama dan kepercayaan di Indonesia?”*
- Guru memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar agama dan kepercayaan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

### 2) Kegiatan Inti (45 Menit)



#### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami”.
- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



#### Mari, Bercerita

- Peserta didik diminta untuk menceritakan agamanya sendiri, keluarga, atau tetangga.
- Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan bercerita, merasa malu, atau karena alasan lain.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



## Mari, Membaca

- Guru meminta peserta didik untuk membacakan bacaan tentang Rizal dari Aceh.
- Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan, Misalnya; *"Berasal dari manakah keluarga Rizal?"*  
*"Apa agama Rizal dan keluarga?"*  
*"Bagaimana kehidupan dengan tetangga?"*

### Miskonsepsi Peserta Didik

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul.

- Agama terbaik ada satu atau agama kita sendiri yang paling baik
- Guru perlu teliti menyimak dan menanggapi setiap komentar penanya.



## Mari, Mengerjakan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara mandiri.
- Guru memastikan secara mandiri sudah membuka halaman LKPD di Buku Siswa.
- Peserta didik secara mandiri menuliskan agama dan kepercayaannya serta orang-orang di rumahnya pada kolom LKPD.



## Mari, Berpantun

- Guru memberikan contoh membaca pantun.
- Peserta didik membacakan pantun secara mandiri dan bersama-sama
- Melakukan tanya jawab mengenai isi pantun, misalnya: *"Apa pesan dari isi pantun itu?"*



## Mari, Melakukan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok.

- Peserta didik secara berkelompok melakukan penyusunan kartu huruf menjadi nama agama.
- Guru dapat terus memandu kelompok dalam mengerjakan LKPD.
- Guru dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta setiap kelompok.
- Peserta didik dapat memberikan juga umpan balik dibimbing guru.
- Peserta didik secara berkelompok memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Kegiatan menyusun kartu huruf menjadi nama-nama agama.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik(contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.

**a. Kegiatan Akhir (15 Menit):**



- Pada Buku Siswa terdapat perintah, “Mari, Berlatih.”  
Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.  
Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Setiap orang di Indonesia harus .... agama atau kepercayaan.
 

<input type="radio"/> Melihat	<input type="radio"/> Memeluk
<input type="radio"/> Menghindari	<input type="radio"/> Mengambil
2. Agama dan kepercayaan yang diakui di Indonesia adalah...
 

<input type="checkbox"/> Islam	<input type="checkbox"/> Buddha
<input type="checkbox"/> Sikhisme	<input type="checkbox"/> Shinto
<input type="checkbox"/> Katolik	<input type="checkbox"/> Khonghucu
<input type="checkbox"/> Hindu	<input type="checkbox"/> Parmalin
<input type="checkbox"/> Kristen	<input type="checkbox"/> Marapu
3. Melaksanakan ajaran agama, sesuai dengan nilai Pancasila, sila ke..... yaitu.....

#### 4. Bacalah

Namaku Ujang

Aku tinggal bersama keluarga

Rumahku berada di perumahan umum

Aku bertetangga dengan banyak orang

Mereka berbeda-beda suku dan agama

Keluargaku semua beragama Islam

Teman-teman Ujang yang berbeda agama mengajaknya bermain sepeda.

Kebetulan Ujang mau bermain sepeda juga.

Apa yang harus dilakukan Ujang?

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Memeluk
2.	<input checked="" type="checkbox"/> Islam <input checked="" type="checkbox"/> Kristen <input checked="" type="checkbox"/> Hindu <input checked="" type="checkbox"/> Katolik <input checked="" type="checkbox"/> Buddha <input checked="" type="checkbox"/> Khonghucu
3.	Sila ke-1 Ketuhanan Yang Maha Esa
4.	Ya, ikut bermain tidak ada masalah. Bermain dan berteman boleh dengan siapa saja tanpa melihat perbedaan agama.

#### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	5
2.	30
3.	10
4.	55

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap



HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut. Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan melihat dahulu syarat bermain. Tidak ada persyaratan persamaan agama untuk bermain bersama. Bermain adalah milik bersama selama dapat menjaga keamanan, perdamaian, persatuan, dan kesatuan.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### **c. Pembelajaran Alternatif**

#### **1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas.**

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas:

- Menyediakan wayang atau boneka.
- Setiap wayang atau boneka jumlahnya 6 sesuai banyak agama.
- Guru dapat memainkan wayang atau boneka sesuai agama.
- Wayang akan dimainkan guru selaku dalang.
- Tiap wayang akan mengenalkan agama masing-masing.
- Selain itu di dalamnya mengenalkan sikap-sikap baik sesuai nilai Pancasila.
- Peserta didik boleh diberikan kesempatan, baik secara mandiri maupun kelompok.

#### **2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:**

Guru dapat membawa peserta didik ke luar kelas/sekolah. Guru dapat menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Guru membawa peserta didik ke masyarakat sekitar sekolah. Peserta didik diajari cara bertanya kepada orang lain.

Misalnya: *"Siapa nama Bapak/ Ibu?"*

*"Maaf mengganggu, saya mau bertanya."*

*"Saya sedang belajar mengenal nama-nama agama."*

*"Agama Bapak/ Ibu apa?"*

*"Agama keluarga yang lain apa?"*

Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal agama di lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

## 6. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Berbeda Tetap Bersama) Pertemuan Keenam

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

### a. Persiapan Pembelajaran:

- Ruang kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks tentang agama dan kepercayaan di sekolah.
- Menyiapkan gambar agama dan kepercayaan di sekolah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.;
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

### b. Aktivitas Pembelajaran

#### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:  
*"Tahukah agama dan kepercayaan mereka?"*  
*"Tahukah kalian agama teman kalian di sekolah?"*
- Memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar agama dan kepercayaan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

#### 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, "Mari, Memahami".

- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



### Mari, Melakukan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara mandiri.
- Guru memastikan peserta didik secara mandiri sudah membuka halaman LKPD di Buku Siswa.
- Peserta didik secara mandiri menuliskan agama dan kepercayaannya serta orang-orang di sekolah pada kolom LKPD.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Bercerita

- Peserta didik diminta untuk menceritakan agamanya sendiri.
- Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan bercerita, merasa malu, atau karena alasan lain.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Membaca

- Guru meminta peserta didik untuk membacakan bacaan tentang Marta dan teman sekelasnya.
- Guru dapat melakukan tanya jawab dengan peserta didik mengenai isi bacaan, misalnya; *"Siapa saja yang belajar di kelas dua?"*

*"Apakah agama mereka sama?"*

*"Bagaimana mereka ketika di sekolah?"*

#### **Miskonsepsi Peserta Didik:**

Berikut miskonsepsi peserta didik yang kemungkinan muncul.

- Hanya ada satu agama terbaik atau agama kita sendiri yang paling baik.
- Guru perlu teliti menyimak dan menanggapi setiap komentar penanya.



## Mari, Mengerjakan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara mandiri.
- Guru memastikan peserta didik secara mandiri sudah membuka halaman LKPD di Buku Siswa.
- Peserta didik secara mandiri mengisi kolom pernyataan pada kolom LKPD.



## Mari, Menyimak

- Guru menampilkan video tentang atlet Mohamad Ahsan dan Hendra Setiawan. Jika tidak bisa diakses dapat diceritakan secara monolog tentang atlet bulu tangkis Mohamad Ahsan dan Hendra Setiawan yang berbeda keyakinan, tetapi rukun dan berprestasi bersama.
- Guru menceritakan perbedaan agama dan sikap positif sesuai nilai Pancasila dari kedua atlet.
- Melakukan tanya jawab mengenai isi video, misalnya: *"Apa agama keduanya?"*

*"Sikap baik apa saja yang dicontohkan keduanya?"*

### a. Kegiatan Akhir (15 Menit):



## Asesmen

- Pada Buku Siswa terdapat perintah, "Mari, Berlatih."
- Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.

Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Kita harus memeluk dan menjalankan ajaran .... agama.

Enam

Empat

Dua

Lima

Tiga

Satu

2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar 1



Gambar 2

Sikap yang benar adalah gambar nomor...

Alasan :

3. Sikap-sikap penting dalam perbedaan agama, yaitu....

Mendekati

Menghargai

Menghormati

Mengasihi

Menjalani

Mempelajari

4. Bacalah!

Namaku Mario

Agamaku Kristen

Teman-temanku berbeda agama

Mereka teman sekelas

Mario selalu menyendiri. Dia tidak mau bergabung dengan teman-temannya.

Apa yang harus dilakukan teman-teman Mario?

Jawaban :

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Satu
2.	Gambar 1, alasannya bermain itu tidak ada syarat harus satu agama, bebas bermain dengan siapa saja.
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Menghormati <input checked="" type="checkbox"/> Mengasihi <input checked="" type="checkbox"/> Menghagai
4.	Mendekati, mengajak bicara, serta mengajak bermain dan belajar dengan penuh sopan dan kasih sayang sesuai nilai Pancasila.

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	10
2.	20
3.	30
4.	40

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut. Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan mencari sikap-sikap baik dalam bermain dan belajar. Peserta didik dapat menuliskan pengalaman terbaiknya ketika ada permasalahan seperti ini.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Menyediakan wayang atau boneka.
- Setiap wayang atau boneka jumlahnya 6 sesuai banyak agama.
- Guru dapat memainkan wayang atau boneka sesuai agama.
- Wayang akan dimainkan guru selaku dalang.
- Tiap wayang akan mengenalkan agama masing-masing.
- Selain itu di dalamnya mengenalkan sikap-sikap baik sesuai nilai Pancasila.
- Peserta didik boleh diberikan kesempatan, baik secara mandiri maupun kelompok.
- Guru dapat mengunduh media pembelajaran pada QR code yang telah disediakan.



Media Pembelajaran  
Alternatif

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/MPW>

## 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Guru dapat membawa peserta didik ke luar kelas atau sekolah. Guru dapat menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Guru membawa peserta didik ke kelas lain di sekolah. Peserta didik diajari cara bertanya kepada orang lain,

Misalnya: *"Siapa namamu?"*

*"Maaf mengganggu, saya mau bertanya."*

*"Saya sedang belajar mengenal nama-nama agama."*

*"Agamamu apa?"*

*"Agama keluarga yang lain apa?"*

Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal agama di lingkungan masyarakat sekitar sekolah.

## 7. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Simbol Keberagaman Agama) Pertemuan Ketujuh

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

### a. Persiapan Pembelajaran:

- Ruangan kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks simbol keberagaman agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyiapkan gambar simbol keberagaman agama dan kepercayaan di rumah.

- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.;
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

## **b. Aktivitas Pembelajaran**

### **1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):**

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya;
- Memeriksa kehadiran peserta didik;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:

*“Apa yang sedang mereka lakukan?”*

*“Apakah kalian melihat simbol keberagaman agama?”*

*“Apa saja simbol agama itu?”*

- Memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar simbol keberagaman agama dan kepercayaan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

### **2) Kegiatan Inti (45 Menit):**



#### **Mari, Memahami**

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami”.
- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



#### **Mari, Melakukan**

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara kelompok.



- Guru memastikan setiap kelompok sudah membuka halaman LKPD di Buku Siswa.
- Peserta didik secara mandiri menuliskan agama dan kepercayaannya serta orang-orang di sekolah pada kolom LKPD.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).



### Mari, Bercerita

- Peserta didik diminta untuk menceritakan agamanya masing-masing.
- Guru membantu peserta didik yang merasa kesulitan bercerita, merasa malu, atau karena alasan lain.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada di lampiran bagian akhir buku).

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



### Asesmen

- Pada Buku Siswa terdapat perintah, “Mari, Berlatih.”

Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.

Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Setiap agama mempunyai keragaman simbol. Di antaranya....

- |  |                                       |
|--|---------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Kitab suci    | <input type="checkbox"/> Hari raya    |
| <input type="checkbox"/> Tempat ibadah | <input type="checkbox"/> Makanan khas |
| <input type="checkbox"/> Pakaian       | <input type="checkbox"/> Kebiasaan    |

2. Perhatikan gambar berikut.



Ini adalah tempat ibadah agama....

3. Al Kitab merupakan kitab suci umat.....
4. Bacalah!

Di rumah banyak tetangga  
Mereka berbeda agama  
Setiap waktu suka membantu  
Mereka tetangga yang baik

Apa yang akan terjadi jika tetangga terdekat malas membantu?

Jawaban :

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Kitab suci <input checked="" type="checkbox"/> Hari raya <input checked="" type="checkbox"/> Tempat ibadah
2.	Khonghucu
3.	Kristen
4.	Tetangga akan kesulitan jika membutuhkan bantuan, dapat menimbulkan hubungan yang tidak baik, dapat menimbulkan perselisihan

**Kriteria Penskoran**

No.	Skor
1.	30
2.	10
3.	10
4.	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut.

Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan “Mari, Berlatih.” Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan melihat posisi yang perlu bantuan. Posisi yang membutuhkan bantuan akan bagaimana?

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### **c. Pembelajaran Alternatif**

#### **1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:**

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Guru menyiapkan tayangan film atau video tentang simbol keberagaman agama jika sarana prasarana mendukung.
- Guru memberikan penjelasan mengenai simbol keberagaman agama.
- Guru berdiskusi dengan peserta didik mengenai berbagai simbol keberagaman.

#### **2) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:**

Guru dapat membawa peserta didik ke luar kelas/sekolah. Guru dapat menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Peserta didik diajari cara bertanya kepada orang lain, misalkan kepada tokoh agama.

Contohnya: “Siapa nama Bapak/ Ibu?”

*“Maaf mengganggu, saya mau bertanya.”*

*“Saya sedang belajar mengenal simbol keberagaman agama.”*

*“Simbol agama apa saja?”*

Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal simbol keberagaman agama di lingkungan masyarakat sekitar.

## **8. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Simbol Keberagaman Agama) Pertemuan Kedelapan**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

#### **a. Persiapan Pembelajaran:**

- Ruang kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.

- Menyiapkan teks simbol keberagaman agama dan kepercayaan di sekolah.
- Menyiapkan gambar simbol keberagaman agama dan kepercayaan di sekolah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

## b. Aktivitas Pembelajaran

### 1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu “Indonesia Raya” atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:  
*“Apakah di sekolahmu ada teman yang berbeda agama?”*  
*“Jika ada, simbol apa saja yang kalian lihat?”*
- Guru memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar simbol keberagaman agama dan kepercayaan.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

### 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



#### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami”.
- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



#### Mari, Mengamati

- Peserta didik mengamati simbol keberagaman agama di sekolah.

- Peserta didik menuliskan simbol keberagaman agama pada kolom yang tersedia.
- Guru membahas hasil pengamatan peserta didik.
- Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan.



### Mari, Memasangkan

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara berkelompok.
- Peserta didik secara berkelompok mencocokkan gambar simbol dengan contoh nama simbol keberagaman agama.
- Guru dapat terus memandu kelompok dalam mengerjakan LKPD.
- Guru dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta setiap kelompok.
- Peserta didik dapat memberikan juga umpan balik dibimbing guru.
- Peserta didik secara berkelompok memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik (contoh instrumen dan rubrik ada pada lampiran di bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



### Asesmen

- Pada Buku Siswa terdapat perintah, “Mari, Berlatih.”

Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.

Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Setiap agama mempunyai keragaman simbol. Di antaranya....

Kitab suci

Makanan khas

Tempat ibadah

Pakaian

Hari raya

Kebiasaan

2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar itu merupakan peringatan hari raya.....

3. Al Kitab merupakan kitab suci umat.....

4. Bacalah!

Di sekolah banyak teman  
Mereka berbeda agama  
Selalu belajar dan main bersama  
Mereka teman yang baik

Ketika teman sekelas baik dan suka menolong, maka?

Jawaban :

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Kitab suci <input checked="" type="checkbox"/> Hari raya <input checked="" type="checkbox"/> Tempat ibadah
2.	Idul Adha atau Idul Qurban
3.	Kristen
4.	Suasana kelas atau sekolah akan penuh kedamaian, harmonis, penuh kasih sayang. Kecil kemungkinan terjadi perselisihan.

### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	30
2.	10
3.	10
4.	50

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut.

Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan mencari akibat dari perbuatan baik.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas:

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Guru menyiapkan tayangan film atau video tentang simbol keberagaman agama jika sarana prasarana mendukung.
- Guru memberikan penjelasan mengenai simbol keberagaman agama.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai berbagai simbol keberagaman.

#### 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Guru dapat membawa peserta didik ke luar kelas/sekolah. Guru dapat menggunakan metode pengamatan dan wawancara. Peserta didik diajari cara bertanya kepada orang lain, misalkan kepada tokoh agama.

Contohnya: *"Siapa nama Bapak/ Ibu?"*

*"Maaf mengganggu, saya mau bertanya."*

*"Saya sedang belajar mengenal simbol keberagaman agama."*

*"Simbol agama apa saja?"*

Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal simbol keberagaman agama di lingkungan masyarakat sekitar.

## **9. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Simbol Keberagaman Agama) Pertemuan Kesembilan**

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sesuai Buku Siswa di antaranya:

### **a. Persiapan Pembelajaran:**

- Ruangan kelas atau tempat belajar harus bersih dan rapih.
- Menyiapkan teks penerapan simbol keberagaman agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyiapkan gambar penerapan simbol keberagaman agama dan kepercayaan di rumah.
- Menyiapkan Buku Siswa jika sudah tersedia.;
- Melakukan penataan kelas seperti penempatan meja, kursi, dan media.
- Menyediakan referensi, buku ajar, sumber bacaan, atau panduan.

### **b. Aktivitas Pembelajaran**

#### **1) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit):**

- Kegiatan pembelajaran diawali dengan salam dan doa dari guru.;
- Menyanyikan lagu "Indonesia Raya" atau lagu lainnya.;
- Memeriksa kehadiran peserta didik.;
- *Ice breaking* bisa dengan bernyanyi, tepuk-tepukan, atau permainan.
- Guru melakukan apersepsi dengan; meminta peserta didik untuk melihat gambar di halaman pembuka. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik, misalnya:

*"Peristiwa apakah itu?"*

*"Pernahkah kalian melihat atau ikut kegiatan itu?"*



- Memberikan motivasi dan memberitahukan manfaat belajar simbol keberagaman agama dan kepercayaan.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, materi, dan kegiatan.

## 2) Kegiatan Inti (45 Menit):



### Mari, Memahami

- Peserta didik diminta untuk membaca materi esensial dengan perintah, “Mari, Memahami”.
- Guru dapat membaca nyaring materi esensial tersebut, jika ada peserta didik yang belum lancar membaca.



### Mari, Menyimak

- Peserta didik menyimak perayaan Cap Go Meh .
- Peserta didik membaca bacaan perayaan Cap Go Meh.
- Guru menjawab pertanyaan sesuai isi bacaan.
- Guru melakukan tanya jawab mengenai kegiatan yang dilakukan.



### Mari, Menebak

- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan LKPD secara mandiri.
- Peserta didik secara mandiri menebak pertanyaan tentang simbol keberagaman agama.
- Guru dapat terus memandu kelompok dalam mengerjakan LKPD.
- Guru dapat memberikan umpan balik (feedback) kepada peserta setiap kelompok.
- Peserta didik dapat memberikan juga umpan balik dibimbing guru.
- Peserta didik secara mandiri memberikan hasil pekerjaan untuk dikoreksi.
- Guru melakukan penilaian menggunakan instrumen dan rubrik(contoh instrumen dan rubrik ada pada lampiran di bagian akhir buku).
- Guru membahas LKPD yang telah dikerjakan.

### 3) Kegiatan Akhir (15 Menit):



## Asesmen

- Pada Buku Siswa terdapat perintah, “Mari, Berlatih.”

Peserta didik mengerjakan asesmen akhir pembelajaran.

Contoh instrumen asesmen pengetahuan (*civic knowledge*) yang dikerjakan oleh peserta didik.

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Sikap menjaga simbol dari agama lain di antaranya...

Menghormati

Menghargai

Mengacuhkan

Mengasihi

Membiarkan

Membiasakan

2. Perhatikan gambar berikut.



Gambar tersebut merupakan bentuk ..... antarumat beragama.

3. Isi dengan tanda centang (✓) pada jawaban yang tepat.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Tidak mengganggu umat agama lain yang sedang memperingati hari rayanya.		
2.	Memaksa teman yang akan beribadah untuk bermain.		

4. Bacalah!

Keluarga Bela sedang merayakan Natal di rumah.

Pada saat bersamaan,

ada keluarga lain sedang bermain petasan.

Apakah sikap keluarga lain tersebut baik? Jelaskan!

- Guru membahas asesmen serta melihat seberapa banyak peserta didik yang dapat mencapai tujuan pembelajaran.

No.	Kunci Jawaban
1.	<input checked="" type="checkbox"/> Menghormati <input checked="" type="checkbox"/> Mengasihi <input checked="" type="checkbox"/> Menghargai
2.	Simbol keberagaman, harmonis
3.	1. ✓ Ya 2. ✓ Tidak
4.	Tidak baik karena tidak sesuai dengan ajaran agama dan nilai-nilai Pancasila.

#### Kriteria Penskoran

No.	Skor
1.	30
2.	20
3.	20
4.	30

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Dalam Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban. Kegiatan tersebut merupakan bentuk upaya guru memberikan arahan penyelesaian soal yang dianggap HOTS bagi peserta didik. Peserta didik akan berusaha mencari jawaban penyelesaian dari soal tersebut. Pada Buku Siswa terdapat perintah Mari, Mencari Jawaban.

Kegiatan ini berkaitan dengan soal pada kegiatan Mari, Berlatih. Peserta didik diberikan arahan jawaban dengan perbuatannya sesuai dengan aturan atau tidak. Jika sesuai aturan, dianggap baik. Jika tidak sesuai aturan, dianggap tidak baik.

Guru juga melakukan asesmen nontes selama proses pembelajaran, yaitu: sikap spiritual (*civic disposition*), sikap sosial (*civic disposition*), keterampilan (*civic skills*), asesmen diri (*self assesment*), dan asesmen antarteman (*peer assesment*). Contoh instrumen asesmen ada pada lampiran di bagian akhir buku.

### c. Pembelajaran Alternatif

#### 1) Kegiatan pembelajaran di dalam kelas.

Berikut langkah-langkah pembelajaran alternatif di dalam kelas.:

- Guru menyiapkan tayangan film atau video tentang penerapan simbol keberagaman agama, jika sarana prasarana mendukung
- Guru memberikan penjelasan mengenai penerapan simbol keberagaman agama.
- Guru mengajak peserta didik berdiskusi mengenai berbagai penerapan simbol keberagaman.

#### 2) Kegiatan pembelajaran di luar kelas:

Guru dapat membawa peserta didik ke luar kelas/sekolah. Guru dapat menggunakan metode pengamatan dan wawancara di lingkungan rumah/ masyarakat. Peserta didik diajari cara bertanya kepada orang lain, misalkan kepada tokoh agama atau tokoh pemerintahan.

Guru membimbing peserta didik dalam proses pembelajaran mengenal penerapan simbol keberagaman agama di lingkungan masyarakat sekitar.

## G. Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

- Pada Buku Siswa, disajikan perintah Mari, Memperkaya Ilmu. Guru meminta peserta didik untuk melaksanakan pengayaan.
- Peserta didik membaca bacaan lanjutan.
- Mengajukan pertanyaan kepada peserta didik.
- Peserta didik diminta menjawab sesuai pemikirannya masing-masing.
- Guru memberikan penjelasan terhadap pertanyaan dan respon jawaban peserta didik.

### 2. Remedial

- Guru meminta peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran untuk melaksanakan remedial. Remedial dilaksanakan setelah pembelajaran selesai atau menyediakan waktu khusus.

- Guru meminta peserta didik yang masih belum memahami materi atau tujuan pembelajaran.
- Guru boleh juga memberikan materi dan bacaan yang berbeda tetapi isi materinya sama yaitu tentang materi.
- Guru memberikan penjelasan mengenai materi yang diajarkan.
- Guru juga melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan materi yang dipelajari.
- Meminta peserta didik untuk mengisi asesmen yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.
- Instrumen asesmen diupayakan tetap sama untuk melihat kemajuan capaian dari tujuan pembelajaran.
- Guru melihat hasil remedial sebagai bahan tindak lanjut pembelajaran berikutnya.

## H. Interaksi Guru, Orang Tua/Wali, dan Masyarakat

Bagian ini merupakan penghubung guru dengan orang tua/wali dan masyarakat mengenai capaian tujuan pembelajaran peserta didik pada pembelajaran yang telah dilaksanakan.

- Guru membuat catatan pada kolom catatan guru.
- Mengingatkan peserta didik untuk menunjukkan bagian kolom catatan untuk diisi oleh orang tua/wali di rumah.

Contoh format terdapat di lampiran bagian akhir buku.

## I. Asesmen Bab 3

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kegiatan yang sering dilakukan di waktu senggang disebut...
  - Hobi
  - Main
  - Kerja
  - Belajar

2. Perhatikan gambar!



Hobi Mario adalah....

3. Centang (✓) pada jawaban yang tepat!

Pernyataan	Ya	Tidak
Hobi merawat hewan dilakukan di rumah	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Bermain bola di dalam kelas	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4. Rizal suka bermain bola.

Ujang suka menggambar.

Hobi Rizal dan Ujang.....

5. Bacalah!

Bela hobi bernyanyi.  
Di rumahnya ada alat musik.  
Malam-malam bernyanyi  
Terdengar keras sampai tetangga

Apa akibat dari kegiatan Bela?

Jawaban :

6. Hobi di sekolah dilakukan pada saat.....

7. Pasangkan dengan tarik garis dari kiri ke kanan pada jawaban yang benar!



**Bersepeda**



**Menyiram Bunga**



**Membaca Buku**



**Menggambar**

8. Marta punya hobi membaca

Membaca harus dilakukan di tempat yang ....

9. Hobi menari ditunjukkan oleh gambar...



10. Setiap orang mempunyai ciri-ciri fisik.

Ciri-ciri fisik dapat dilihat dan .....

11. Bacalah!

Hidung Bela mancung  
Matanya berwarna coklat  
Rambutnya lurus hitam  
Kulitnya putih bersih

Bacaan tersebut menceritakan.....Bela.

12. Berikut merupakan ciri-ciri fisik, yaitu....

Bentuk hidung

Bentuk leher

Warna kulit

Bentuk rambut

Bentuk kaki

Ukuran tubuh



13. Perhatikan pantun berikut!

jalan-jalan naik kuda  
kudanya masih belia  
ciri fisik memang berbeda  
tapi kita tetap bersama

Pesan dari pantun tersebut adalah....

14. Isi dengan centang (✓) pada jawaban yang tepat!

No.	Pernyataan	Setuju	Tidak Setuju
1.	Berbeda ciri-ciri fisik belajar bersama		
2.	Berbeda ciri-ciri fisik jadi bermusuhan		

15. Bacalah!

Di kelas dua ada teman baru.  
Namanya Ana dari Bandung.  
Jalannya pakai tongkat.  
Kaki kanannya pincang

Apa yang harus dilakukan temannya ketika di sekolah?

16. Tuliskan nama agama di Indonesia pada kolom berikut.

No.	Nama Agama

17. Memeluk dan menjalankan ajaran agama termasuk pengamalan nilai-nilai...

18. Berikut yang bukan merupakan simbol keberagaman agama adalah...

- Hari raya
- Nama tokohnya
- Tempat ibadah
- Kitab suci

19. Contoh penerapan simbol keberagaman agama ditunjukkan oleh....

- Belajar bersama teman berbeda agama
- Melaksanakan sholat berjamaah
- Festival budaya antar agama
- Lomba cerdas cermat antaragama
- Umat Hindu merayakan Nyepi
- Umat Tionghoa membagikan angpau ke warga

20. Kita semua berbeda agama. Sikap apa saja yang perlu dilakukan?

**J. Kunci Jawaban**

No.	Kunci Jawaban								
1.	☑ Hobi								
2.	Bermain alat musik, bermain gitar								
3.	✓ Ya ✓ Tidak								
4.	Berbeda, tidak sama								
5.	Tetangga akan terganggu, tetangga marah, terjadi perselisihan								
6.	Istirahat, tidak sedang belajar								
7.	<table border="1"> <tr> <td>gambar anak menggambar</td> <td>bersepeda</td> </tr> <tr> <td>gambar anak membaca</td> <td>menyiram bunga</td> </tr> <tr> <td>gambar anak menyiram bunga</td> <td>membaca buku</td> </tr> <tr> <td>gambar anak bersepeda</td> <td>menggambar</td> </tr> </table>	gambar anak menggambar	bersepeda	gambar anak membaca	menyiram bunga	gambar anak menyiram bunga	membaca buku	gambar anak bersepeda	menggambar
gambar anak menggambar	bersepeda								
gambar anak membaca	menyiram bunga								
gambar anak menyiram bunga	membaca buku								
gambar anak bersepeda	menggambar								
8.	Terang, cukup cahaya								
9.	☑ Menari								
10.	Dibedakan								
11.	Ciri-ciri fisik								

No.	Kunci Jawaban
12.	<input checked="" type="checkbox"/> Bentuk hidung <input checked="" type="checkbox"/> Bentuk rambut <input checked="" type="checkbox"/> Warna kulit <input checked="" type="checkbox"/> Ukuran tubuh
13.	Meski berbeda tapi tetap bersama
14.	1. ✓ Setuju 2. ✓ Tidak setuju
15.	Menerimanya bermain, belajar, membantunya dalam kegiatan, mengasihi penuh kasih sayang
16.	Contoh; 1. Islam 2. Kristen 3. Buddha 4. Katolik 5. Hindu 6. Khonghucu
17.	Pancasila
18.	<input checked="" type="checkbox"/> Nama tokohnya
19.	<input checked="" type="checkbox"/> Belajar bersama teman berbeda agama <input checked="" type="checkbox"/> Lomba cerdas cermat antaragama <input checked="" type="checkbox"/> Umat Tionghoa membagikan angpau ke warga <input checked="" type="checkbox"/> Festival agama antaragama
20.	Menyadari, mensyukuri, saling menghormati, menghargai, mengasihi

### Kriteria Penskoran

No.	Skor	No.	Skor
1.	5	11.	5
2.	5	12.	20
3.	10	13.	10
4.	5	14.	10
5.	10	15.	20
6.	5	16.	30
7.	20	17.	5
8.	5	18.	5
9.	5	19.	20
10	5	20.	20

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

(120)

## K. Refleksi

Dalam Buku Siswa disajikan perintah Mari Refleksi.

Guru mengajak peserta didik melaksanakan refleksi.

### 1. Refleksi peserta didik

*"Bagaimana perasaan kalian setelah belajar?"*

Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Senang



Semangat



Gembira



Bingung



Kecewa



Sedih



### 2. Refleksi guru

Guru melakukan refleksi setelah selesai pembelajaran dengan mengisi instrumen refleksi.

(Contoh instrumen ada di lampiran bagian akhir buku).

## L. Sumber Belajar Utama

Guru dapat menggunakan sumber utama dan sumber penunjang bacaan dari Kemendikbudristek, Platform Merdeka Mengajar, BPIP, rumah belajar, merdeka mengajar, YouTube, dan lain-lain.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2023  
Panduan Guru Pendidikan Pancasila  
untuk SD/MI Kelas II  
Penulis: Resha Hadi Sucipto, Soeharti, Shofia Nurun Alanur S.  
ISBN: 978-623-194-644-7 (jil.2 PDF)

## Panduan Khusus

### Bab 4

# Aku Peduli Lingkungan



## A. Pendahuluan

### 1. Hubungan Pembelajaran Bab 4 dengan Materi Lainnya

Pada bab terakhir buku kelas II, peserta didik akan belajar elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan judul bab “Aku Peduli Lingkungan”. Materi ini berkaitan dengan materi pada bab sebelumnya, yaitu elemen Bhinneka Tunggal Ika. Materi Aku Peduli Lingkungan mengharapkan peserta didik dapat memahami dan mengerti bahwa dia bagian dari lingkungan di sekitarnya, baik di rumah maupun di sekolah. Dengan pemahaman itu, diharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk menjaga dan melindungi lingkungannya dari berbagai gangguan dan kerusakan. Materi ini menjadi penguatan nilai-nilai Pancasila, yakni kemanusiaan yang adil dan beradab.

Dalam buku *Sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan* MPR RI, sila kedua ini bermakna kesadaran sikap dan perbuatan manusia yang didasarkan pada potensi akal budi dan hati nurani manusia dalam hubungan dengan norma-norma dan kesusilaan umum, baik terhadap diri pribadi, sesama manusia, maupun terhadap alam dan hewan. Artinya, peserta didik menerapkan nilai-nilai berdasarkan akal budi dan hati nuraninya menunjukkan sikap menjaga, utamanya terhadap alam dan lingkungannya. Hal ini sangat berkaitan dengan topik NKRI “aku peduli lingkunganku”.

### 2. Peta Konsep

Berdasarkan penjelasan tersebut, peta konsep pada pembelajaran ini dapat dilihat sebagai berikut.

1

#### Alur Tujuan Pembelajaran

1. Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah
2. Mengidentifikasi, mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar
3. Mengidentifikasi bentuk kerja sama di lingkungan tempat tinggal dan sekolah

**2****Pokok Materi**

1. Sikapku Peduli Lingkungan
2. Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan
3. Bentuk dan Kerja sama Menjaga Lingkungan

**3****Kata Kunci**

Peduli; Lingkungan; Kerja sama

**4****Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa & berakhlak mulia
2. Berkebinekaan global
3. Gotong Royong

**5****Aktivitas****Pembelajaran**

1. Mari, Menjelajah
2. Mari, Mengamati
3. Mari, Bermain
4. Mari, Membaca
5. Mari Menulis
6. Mari, Menyimak

**B. Apersepsi**

Pada awal pertemuan, guru memberikan pertanyaan pemantik untuk menanamkan rasa penasaran peserta didik terhadap materi “Aku Peduli Lingkungan. Pada bab 4 ini, pertanyaan yang diberikan guru sebagai berikut.

“Sudah pernahkah kalian berjalan-jalan di sekitar lingkungan tempat tinggal dan lingkungan sekolah? Pernahkah kalian merasa prihatin terhadap lingkungan? Dari rasa prihatin atau rasa peduli akan timbul sikap dan perilaku untuk menjaga lingkungan. Menjaga lingkungan bermanfaat untuk keberlangsungan kehidupan kita semua.”

Makna dari pertanyaan tersebut adalah peserta didik belajar terlebih dahulu dari proses mengamati lingkungan. Tanggapan mereka terhadap hasil pengamatan itu akan menunjukkan sikap mereka. Apakah timbul kepedulian atau tidak. Selain apersepsi yang sudah tersedia, guru dapat membuat apersepsi dengan pertanyaan pemantik lainnya yang sesuai dengan bab pembahasan. Selain pertanyaan, guru juga dapat memberikan kegiatan *ice breaking* atau kegiatan bernyanyi. Lagu yang dapat dinyanyikan sebagai berikut.

**Nada Lagu “Lihat Kebunku”**  
(bernyanyi sambil tepuk tangan)

Ayolah kawan  
Menjaga lingkungan  
Lingkungan bersih, pangkal kesehatan  
Setiap hari, jaga kebersihan  
Kalau ada sampah, buang di tempat sampah

### **C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat**

Materi bab 4 ini mendukung peserta didik untuk menunjukkan keterampilan atau kreativitas masing-masing. Antara lain dari kegiatan menjelajah dan kegiatan berkarya mendaur ulang barang bekas. Oleh karena itu, dibutuhkan keterampilan emosional peserta didik seperti mau bekerja sama dan menerima sesama teman tanpa membeda-bedakan. Dibutuhkan pula keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mengetahui ciri-ciri lingkungan, pentingnya menjaga lingkungan, dan kemampuan berkarya seperti mendaur ulang/prakarya.

### **D. Penyajian Materi Esensial**

Materi esensial disajikan dengan bahasa yang dapat dipahami oleh peserta didik pada fase A. Paragraf disajikan tidak lebih dari 4 kalimat dengan penggunaan kata serta bahasa tidak tingkat tinggi. Pada bab 4, materi esensial ditandai dengan Mari, Memahami. Berikut materi esensial pada bab “Aku Peduli Lingkungan”.

1. Konsep materi tentang kesadaran diri. Pada materi ini, pemberian materinya tentang situasi lingkungan yang dihadapi peserta didik. Guru mengharapkan dapat melihat respons peserta didik. Misalnya ketika Mario dan Bela baru tiba di sekolah. Ketika akan masuk kelas, mereka melihat suasana kelas yang kotor. Apa yang harus dilakukan? Guru mengharapkan peserta didik memiliki kesadaran untuk segera membersihkan. Karena dengan kesadaran, berarti seseorang memiliki kepedulian.

Sesuai dengan pendapat para ahli bahwa kesadaran diri merupakan salah satu keterampilan yang perlu diajarkan dan dilatih dalam proses pembelajaran (Fadhilah, 2021).



2. Konsep akibat merusak lingkungan. Hal ini penting untuk disampaikan. Peserta didik perlu mengetahui dampak yang ditimbulkan apabila lingkungan di sekitarnya tidak terjaga. Sampah dapat menyebabkan pencemaran udara, pencemaran air, pencemaran tanah, dan gangguan estetika.
3. Perilaku menjaga lingkungan. Dari pengetahuan awal tentang dampak tidak menjaga lingkungan, maka penting untuk menunjukkan perilaku peserta didik yang dapat menjaga kebersihan lingkungan.
4. Kerja sama menjaga lingkungan. Peserta didik membutuhkan orang lain untuk menjaga lingkungannya. Kerja sama memiliki makna yang sama dengan gotong royong. Materi ini mendukung terwujudnya profil pelajar Pancasila, yaitu nilai bergotong royong.

## **E. Penilaian Sebelum Pembelajaran**

Penilaian sebelum pembelajaran atau dikenal dengan asesmen awal sangat penting untuk dilakukan. Secara umum, asesmen awal disebut juga dengan asesmen diagnostik. Tujuannya mendiagnosis kemampuan dasar peserta didik dan mengetahui kondisi peserta didik. Asesmen diagnostik terbagi menjadi asesmen diagnostik nonkognitif dan asesmen diagnostik kognitif. Asesmen yang digunakan pada bab ini adalah asesmen kognitif. Asesmen tersebut bertujuan mengidentifikasi capaian kompetensi peserta didik, menyesuaikan pembelajaran di kelas dengan kompetensi rata-rata peserta didik, dan memberikan kelas remedial atau pelajaran tambahan kepada peserta didik yang kompetensinya di bawah rata-rata.

Asesmen ini memetakan kemampuan semua peserta didik di kelas secara cepat, untuk mengetahui peserta didik yang sudah paham, peserta didik yang agak paham, dan peserta didik yang belum paham. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan peserta didik.

Pada bab 4 ini, asesmen awal yang akan digunakan sebagai berikut.

Sudah pernahkah kalian berjalan-jalan?

Melihat sekitar lingkungan sekolah kalian?

Bagaimana perasaan kalian melihat lingkungan sekolah itu?

Untuk mengawali materi, silakan kalian mengisi tabel berikut.

Beri tanda centang (✓) untuk jawaban Ya. Beri tanda silang (✗) untuk jawaban Tidak!



Apakah rumah ini terlihat bersih?



Apakah rumah ini terlihat bersih?



Apakah kelas ini terlihat bersih?



Apakah sekolah ini terlihat bersih?

Guru dapat mengembangkan bentuk asesmen awal sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## F. Panduan Pembelajaran Bab 4

Pembelajaran pada bab 4 dilaksanakan sebanyak 6 pertemuan. Setiap pertemuan dilakukan 2 x 35 menit. Pembelajaran dibagi menjadi 3 subbab pembelajaran. Guru dapat menyesuaikan dengan waktu dan kemampuan pemahaman peserta didik terhadap materi setiap subbab.

Tujuan pembelajaran disusun berdasarkan tiga Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang telah ditetapkan. ATP pada bab 4 adalah (1) Menunjukkan sikap peduli terhadap lingkungan sekolah; (2) Mengidentifikasi, mempraktikkan sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar; (3) Mengidentifikasi bentuk kerja sama di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.

### 1. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Sikapku Peduli Lingkungan) Pertemuan Pertama

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi "Sikapku Peduli Lingkungan".
- 4) Guru melakukan asesmen awal pembelajaran sebagaimana yang telah tertuang pada Buku Siswa.

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca materi pada petunjuk Mari, Memahami.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan aktivitas Mari, Menjelajah.

Lakukanlah pengamatan sederhana di lingkungan sekolah kalian.

Amati apa saja yang ada di lingkungan sekolah kalian.

Ambil gambarnya atau kalian dapat menggambar sendiri.

Berilah keterangan pada gambar tersebut.

- 3) Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok. Satu kelompok terdiri atas 2 peserta didik.
- 4) Guru mendampingi peserta didik berkeliling hanya dalam lingkungan sekolah.
- 5) Setelah para peserta didik melakukan pengamatan, mereka harus membuat laporan pengamatan.

### "Aku Peneliti Cilik"

Nama : .....

Kelas : .....

Nama Sekolah : .....

Paraf Wali Murid

Paraf Guru

.....

.....

### c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi diri tentang sikap peduli lingkungan.

- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pada pertemuan kedua.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

## 2. Langkah Pembelajaran Subbab 1 (Sikapku Peduli Lingkungan) Pertemuan Kedua

### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi Sikapku Peduli Lingkungan.
- 3) Guru memeriksa tugas pada pertemuan sebelumnya.

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru melanjutkan aktivitas pembelajaran, yaitu "Mari, Melakukan Aksi".

#### Aksi Peduliku

Apa yang kalian lakukan jika melihat keadaan seperti pada gambar?

Tuliskan aksi yang ingin kalian lakukan!





- 2) Guru menjelaskan cara mengerjakan Aksi Peduliku.
- 3) Para peserta didik menuliskan pendapat mereka terhadap gambar, yakni apa yang akan mereka lakukan jika melihat kejadian seperti pada gambar.
- 4) Setelah selesai, peserta didik mengumpulkan hasil karyanya.
- 5) Peserta didik dihibau untuk mengerjakan asesmen pada petunjuk Mari, Berlatih.

### **c. Penutup**

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap materi.
- 3) Guru menyampaikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pertemuan ketiga.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

### 3. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar) Pertemuan Ketiga

#### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi "Sikapku Menjaga Lingkungan Sekitar".

#### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas Mari, Mengamati.
- 3) Selanjutnya secara berkelompok, guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas Mari, Bermain.
- 4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

#### c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi.
- 3) Guru menjelaskan kisi-kisi materi atau aktivitas yang akan dilakukan pada pertemuan keempat.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

## 4. Langkah Pembelajaran Subbab 2 (Sikapku dan Perilaku Menjaga Lingkungan Sekitar) Pertemuan Keempat

### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi "Sikap dan Perilaku Menjaga Lingkungan".
- 3) Guru memeriksa tugas pada pertemuan sebelumnya

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk membentuk kelompok.
- 2) Masing-masing kelompok terdiri atas 2 peserta didik.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk membaca cerita pada aktivitas Mari, Membaca.
- 4) Peserta didik secara berkelompok menjawab pertanyaan yang tersedia.
- 5) Peserta didik secara mandiri mengerjakan asesmen formatif pada aktivitas Mari, Berlatih.

### c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap materi.
- 3) Guru memberikan kisi-kisi materi yang akan dibahas pada pertemuan kelima.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.



## 5. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Bekerja Sama Menjaga Lingkungan) Pertemuan Kelima

### a. Pendahuluan

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru melakukan apersepsi sebagaimana terdapat dalam Buku Siswa.
- 3) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi "Bekerja Sama Menjaga Lingkungan".

### b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi kepada peserta didik sebagaimana yang terdapat pada Buku Siswa dengan aktivitas Mari, Memahami.
- 2) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas Mari, Menyimak.
- 3) Selanjutnya secara berkelompok, peserta didik melakukan aktivitas Mari, Bermain memilih gambar.



Menjaga kebersihan lingkungan yang sudah aku lakukan

Menjaga kebersihan lingkungan yang belum aku lakukan

- 4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya kepada guru.

### **c. Penutup**

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik memberikan refleksi terhadap materi.
- 3) Guru memberikan kisi-kisi materi atau aktivitas yang akan dibahas pada pertemuan keenam.
- 4) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

## **6. Langkah Pembelajaran Subbab 3 (Bekerja Sama Menjaga Lingkungan) Pertemuan Keenam**

### **a. Pendahuluan**

- 1) Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan mengajak berdoa dengan menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Hal ini sebagai bentuk perwujudan nilai beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.
- 2) Guru menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi “Bekerja Sama Menjaga Lingkungan”.
- 3) Guru memeriksa tugas pada pertemuan sebelumnya.

### **b. Kegiatan Inti**

- 1) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan aktivitas Mari Menulis yang dilakukan secara mandiri.
- 2) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.
- 3) Guru mengarahkan peserta didik untuk mengerjakan asesmen formatif pada aktivitas Mari, Bermain.
- 4) Peserta didik mengumpulkan hasil kerjanya.

### c. Penutup

- 1) Guru menyimpulkan materi.
- 2) Guru dan peserta didik melakukan refleksi terhadap materi.
- 3) Guru kembali menunjuk peserta didik untuk memimpin doa setelah belajar secara bersama-sama.

## G. Pengayaan dan Remedial

### 1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan dalam Buku Siswa diberi tanda dengan kalimat Mari Memperkaya Ilmu. Pengayaan pada subbab 1 diberikan dengan cerita yang berjudul “Petualangan Marta dan Mario”. Di bawah ini ceritanya.



Marta, Mario, dan Bela bertemu. Mereka saling menyapa.



Bela menceritakan bahwa WC atau toilet sekolah telah direnovasi. Kini terlihat cantik, bersih, dan indah. Airnya juga jernih.



Lho, kok toiletnya jadi kotor begini?  
Banyak coretan spidol.  
Ayo, kita cari tahu siapa pelakunya!



Ucup meminta spidol kepada Doni.  
Doni memberikan spidol.  
Mereka pun mencoret dinding toilet.



Mario berusaha menghentikan aksi mereka.  
Mencoret dinding adalah pelanggaran aturan sekolah.  
Mencoret dinding dapat merusak pemandangan.



Pak Guru kaget.  
Pak Guru menasihati bahwa mencoret-coret dinding itu menyebabkan toilet tampak kotor.  
Ayo, kita bersihkan bersama-sama toilet ini. Kebersihan adalah sebagian dari iman.

Pertanyaan: Apa pesan yang dapat kalian petik dari cerita di atas?

Pengayaan pada subbab 2 sebagai berikut.

Bacalah cerita di bawah ini!



Ibu guru menulis jenis lingkungan alam yang harus dicintai. Lingkungan alam itu di antaranya hewan dan tanaman.

Ibu guru menjelaskan bahwa semua lingkungan alam wajib dijaga kelestariannya. Mengapa? Karena mencintai alam merupakan perwujudan sila Ketuhanan Yang Maha Esa.

Lingkungan alam adalah bagian yang tidak terpisahkan dari hidup manusia.

Jika lingkungan alam baik, hidup manusia akan baik. Sebaliknya, jika lingkungan alam rusak, hidup manusia akan rusak.

*Sumber : Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila, 2022.*

Sementara pengayaan pada subbab 3 sebagai berikut.

### **Membuat Tempat Sampah dari Botol Bekas**

Sampah yang dibuang sembarangan akan merusak lingkungan alam.

Sampah harus dikelola dengan baik agar lingkungan alam terjaga.

Salah satu cara mengelola sampah adalah dengan mendaur ulang sampah. Misalnya membuat tempat sampah dari kardus atau dari botol plastik bekas.

## **2. Remedial**

Program remedial pada bab 4 dapat dilakukan sesuai dengan kreativitas guru. Guru dapat memberi soal lisan atau tertulis dan tambahan aktivitas, misalnya mengerjakan LKPD.

### **H. Interaksi dengan Orang Tua atau Wali**

Interaksi dengan orang tua dapat dilakukan dengan memberikan ketersediaan paraf orang tua/wali pada setiap lembar aktivitas. Guru dapat membuatnya dengan kreativitas sendiri. Dapat pula mengikuti lembar interaksi berikut ini.

Nama :

Kelas :

### **Catatan Orang Tua atau Wali**

Silahkan bapak/ibu mengisi pertanyaan berikut.

Anak ... dapat menerapkan nilai ...

---

Anak ... dapat memahami aturan dalam keluarga

\_\_\_\_\_

Ana k... dapat menerapkan perilaku mematuhi aturan

\_\_\_\_\_

Anak ... menunjukkan karakter ...

\_\_\_\_\_

Paraf Guru

Paraf Orang tua/Wali

## I. Asesmen/Penilaian

### 1. Asesmen Formatif Subbab 1

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik dan benar, dengan memberi tanda centang (✓)!

1. Ana menyukai kebersihan.

Ana sering memungut sampah di depan kelas.

Dia kemudian membuangnya di tempat sampah.

Meskipun bukan jadwal piketnya, Ana selalu bersikap seperti itu.

Sikap apa yang ditunjukkan oleh Ana?

Sikap baik

Sikap tidak peduli

Sikap peduli

2. Ibu Guru Maria mengatakan bahwa anak-anak tidak boleh mencoret-coret dinding kelas. Menurut kalian, mengapa Ibu Maria melarangnya?

Karena mencoret dinding merusak keindahan

Karena mencoret dinding merugikan guru

Karena mencoret dinding menghabiskan spidol

3. Perhatikan gambar berikut ini!



Akibat meludah di sembarang tempat adalah ...

- a. Lantai menjadi kotor
- b. Lantai menjadi licin
- c. Semuanya benar

4. Perhatikan gambar berikut ini.



Jika melihat teman yang mencoret meja dan kursi kelas, apa yang akan kalian lakukan? Tuliskan pendapat kalian!

Jawaban:

5. Mengapa tidak boleh merusak tanaman di sekolah?

- Menimbulkan sampah
- Lingkungan menjadi gersang
- Jawaban a dan b benar

## 2. Asesmen Formatif Subbab 2

1. Perhatikan gambar berikut ini!



Mario, Marta, dan Bela pulang sekolah. Saat di jalan, mereka menemukan sampah yang berhamburan. Apa yang harus mereka lakukan?



- Terus berjalan pulang
- Memungut sampah
- Menyuruh orang memungut sampah

2. Perhatikan gambar berikut ini!



Apa akibat membuang sampah sembarangan?

3. Perhatikan gambar berikut ini.



Marta, Ujang, dan Bela sedang menanam pohon apotek hidup di kebun sekolah. Menurut kalian, apa manfaatnya?

4. Menebang pohon sembarangan merupakan perbuatan ...

- Tercela
- Terpuji
- Terbaik

5. Supaya lingkunganku bersih, aku harus membuang sampah ...

- Di tempat sampah
- Di sembarang tempat
- Di sungai

### 3. Asesmen Formatif Subbab 3

Pilihlah jawaban yang tepat dengan memberikan tanda centang (✓).

1. Bekerja sama berarti ...
  - Tolong menolong
  - Individu
  - Tidak peduli
2. Melaksanakan Jumat bersih di sekolah merupakan salah satu kegiatan ...
  - Ekstrakurikuler
  - Bekerja sama menjaga lingkungan
  - Bekerja sama mengerjakan PR
3. Perhatikan gambar berikut ini!



Menurut pendapat kalian, apa yang harus dilakukan oleh murid SD ini terhadap murid yang membuang sampah di kolam ikan?

4. Pilihlah gambar yang menunjukkan kerja sama menjaga lingkungan rumah.



5. Apa yang harus dilakukan ketika lingkungan rumah terasa berdebu dan kotor?
  - Acuh tak acuh
  - Bermain
  - Bekerja sama membersihkan rumah

#### 4. Asesmen Sumatif Akhir Bab 4

Pilihlah jawaban yang paling benar, dengan memberi tanda centang (✓).

1. Sampah yang berserakan akan menimbulkan lingkungan yang...
  - Kotor
  - Bersih
  - Nyaman
2. Marta membuang sampah di selokan depan rumah. Apa akibat dari perbuatan Marta?
  - Saluran air tidak lancar
  - Tidak berakibat apa-apa
  - Lingkungan menjadi bersih
3. Ujang melihat tiga orang temannya mencoret dinding toilet sekolah. Bagaimana Ujang harus bersikap?
  - Melapor kepada guru
  - Menegur dengan baik
  - Membiarkan saja
  - Ikut mencoret
4. Minggu adalah hari bersih-bersih bagi keluarga Bela. Tiap anggota keluarga mendapatkan tugas untuk membersihkan rumah. Semua anggota keluarga Bela bertanggung jawab menyelesaikan tugas masing-masing. Pernyataan tersebut menunjukkan sikap keluarga ...
  - Bergotong royong
  - Malas
  - Egois
5. Jelaskan cara menjaga lingkungan rumah agar tetap bersih dan nyaman.

## J. Kunci Jawaban

### 1. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 1

1. Sikap peduli
2. Merusak keindahan
3. Semuanya benar
4. -
5. Semuanya benar

### 2. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 2

1. Memungut sampah
2. -
3. -
4. Tercela
5. Di tempat sampah

### 3. Kunci Jawaban Asesmen Formatif Subbab 3

1. Tolong menolong
2. Bekerja sama menjaga lingkungan
3. -



4. -
5. Bekerja sama membersihkan rumah

#### 4. Kunci Jawaban Asesmen Sumatif Akhir Bab 4

1. Kotor
2. Saluran air tidak lancar
3. Menegur dengan baik, melapor kepada guru
4. Bergotong royong
5. -

#### K. Refleksi

Pada bab 4 ini refleksi peserta didik ada pada tiap akhir pertemuan pembelajaran, yang ditandai dengan petunjuk Mari, Berefleksi. Sementara untuk refleksi guru, guru dapat memberikan jawaban pada pernyataan-pernyataan di bawah ini.

Nama :

Kelas :

Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Senang



Semangat



Gembira



Bingung



Kecewa



Sedih



Apa kaitan peduli lingkungan dengan sila Ketuhanan Yang Maha Esa?

Apa kaitan peduli lingkungan dengan sila kemanusiaan yang adil dan beradab?

Apa kaitan peduli lingkungan dengan sila persatuan Indonesia?

Nama :

Kelas :

Berikan tanda centang (✓) pada gambar yang mewakili perasaan kalian setelah mempelajari materi ini!



Senang



Semangat



Gembira



Bingung



Kecewa



Sedih



Hal apa yang sudah kalian kuasai?

Hal apa yang belum kalian kuasai?

Apa tantangan yang kalian jumpai?

Sebutkan hal yang paling menarik dan alasannya.

Sebutkan hal yang tidak menarik dan alasannya.

## L. Sumber Belajar Utama

1. Buku empat pilar kebangsaan MPR RI
2. Fadhilah Suralaga. 2021. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press
3. Kemdikbud. 2022. *Asesmen Diagnostik*.

# Lampiran

## A. Instrumen Asesmen Diagnostik

### 1. Contoh Instrumen Asesmen Diagnostik Kognitif

#### Aspek: Membaca Menulis Berhitung

No.	Nama Peserta Didik	Membaca		Menulis		Berhitung
		Kata	Kalimat	kata	Kalimat	
1.	Marta					
2.	Ujang					
3.	Mario					
4.	Rizal					
5.	Bela					
	dan seterusnya					

#### Aspek: Pengetahuan Awal Pembelajaran

No.	Pernyataan	Jawaban	
1.	Aku mengenal dan menerima hobi diri dan orang lain	<input type="radio"/> ya	<input type="radio"/> tidak
2.	Aku mengenal dan menerima perbedaan ciri-ciri fisik diri dan orang lain	<input type="radio"/> ya	<input type="radio"/> tidak
3.	Aku mengenal dan menghargai simbol keberagaman agama dan kepercayaan orang lain	<input type="radio"/> ya	<input type="radio"/> tidak

## 2. Contoh Instrumen Asesmen Diagnostik Non Kognitif

### Aspek: Gaya Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Visual	Auditori	Kinestetik
1.	Marta			
2.	Ujang			
3.	Mario			
4.	Rizal			
5.	Bela			
	dan seterusnya			

### Aspek: Minat Belajar

No.	Nama Peserta Didik	Sains	Olahraga	Seni	Matematika	Bahasa
1.	Marta					
2.	Ujang					
3.	Mario					
4.	Rizal					
5.	Bela					
	dan seterusnya					



## B. Instrumen Asesmen Formatif

### 1. Instrumen Asesmen Sikap Spritual Kewarganegaraan (civic disposition)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi profil Pelajar Pancasila Beriman, Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia								
		Elemen: Akhlak beragama				Elemen: Akhlak pribadi			Elemen: Akhlak kepada manusia	
		Subelemen: Pelaksanaan ritual ibadah (terbiasa melaksanakan ibadah sesuai ajaran agama/ kepercayaannya)				Subelemen: Integritas (membiasakan bersikap jujur terhadap diri sendiri dan orang lain dan berani menyampaikan kebenaran atau fakta)		Subelemen: Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual	Subelemen: Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan	
		Beribadah	Bersyukur	Berdo'a	Toleransi	Jujur	Berani	Melaksanakan hobi	Mengutamakan persamaan hobi	menghargai perbedaan hobi
1.	Ujang									
2.	Rizal									
3.	Marta									
4.	Bela									
5.	Mario									
	dan seterusnya									

**Kriteria Penskoran:** 4 sangat baik; 3 baik; 2 cukup; 1 kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

## 2. Instrumen Asesmen Sikap Sosial Kewarganegaraan (*civic disposition*)

No.	Nama Peserta Didik	Dimensi profil Pelajar Pancasila Berkebinekaan Global			
		Elemen mengenal dan menghargai budaya		Elemen komunikasi dan interaksi antar budaya	
		Subelemen: Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya (mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan)		Subelemen: Berkomunikasi antarbudaya (mengetahui bahwa diri dan orang lain menggunakan kata, gambar, dan bahasa tubuh yang dapat memiliki makna yang berbeda di lingkungan sekitarnya)	
		Mengenal hobi	Menghormati hobi	Komunikasi tentang hobi	Bekerjasama tentang hobi
1.	Ujang				
2.	Rizal				
3.	Marta				
4.	Bela				
5.	Mario				
	dan seterusnya				

**Kriteria Penskoran:** 4 sangat baik; 3 baik; 2 cukup; 1 kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### 3. Instrumen Asesmen Pengetahuan Kewarganegaraan (*civic knowledge*)

Jawab pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Kegiatan yang disukai dan sering dilakukan disebut....

hobi

kerja

main

belajar

Hobi dapat disebut juga....

kesukaan

kegemaran

kegirangan

kesenangan

kelakuan

3. Perhatikan gambar berikut!



Hobi anak tersebut...

4. Bacalah!

Rizal hobi bermain bola di rumah

Mario hobi bersepeda

Ujang hobi menggambar

Marta hobi bermain karet

sementara Bela hobi membaca

Jika Rizal memaksa teman-temannya bermain bola,

Apa yang akan terjadi?

.....

No.	Kunci jawaban
1.	<input type="checkbox"/> hobi
2.	<input checked="" type="checkbox"/> kesukaan <input checked="" type="checkbox"/> kegemaran <input checked="" type="checkbox"/> kesenangan
3.	bermain alat musik
4.	<ul style="list-style-type: none"> <li>diterima oleh temannya, ikut bersepeda</li> <li>diterima oleh temannya, tidak ikut bersepeda</li> <li>ditolak oleh temannya, dapat menimbulkan perkelahian</li> <li>ditolak oleh temannya, tidak dapat menimbulkan perkelahian</li> </ul>

**Kriteria Penskoran:**

No.	Skor
1.	15
2.	45
3.	15
4.	25

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

#### 4. Instrumen Mewarnai

No.	Nama Peserta Didik	Percaya Diri	Keindahan hasil karya	Ketepatan warna	Kerapihan dan kebersihan hasil karya
1.	Ujang	4	3	4	3
2.	Rizal	2	2	4	4

**Kriteria Penskoran:**

4 sangat baik

3 baik

2 cukup

1 kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Rubrik Asesmen Mewarnai

<b>Aspek Kriteria</b>	<b>Percaya Diri</b>	<b>Keindahan hasil karya</b>	<b>Ketepatan warna</b>	<b>Kerapihan dan kebersihan hasil karya</b>
<b>Sangat Baik</b>	Sangat percaya diri dalam mewarnai	Hasil karya sangat indah.	Sangat tepat dalam pemilihan warna	Hasil karya sangat rapi
<b>Baik</b>	Percaya diri dalam mewarnai	Hasil karya mewarnai sudah indah.	tepat dalam pemilihan warna	Hasil karya sudah rapi
<b>Cukup</b>	Cukup percaya diri dalam mewarnai	Cukup indah hasil karya mewarnai	Cukup tepat dalam pemilihan warna	Hasil karya cukup rapi
<b>Kurang</b>	Kurang percaya diri dalam mewarnai	Kurang indah hasil karya mewarnai	kurang tepat dalam pemilihan warna	Hasil karya kurang rapi



Mari, Memasangkan



## 5. Instrumen Asesmen Keterampilan Kewarganegaraan (*civic skills*)

No.	Nama Peserta Didik	Percaya Diri	Isi Perkenalan	Volume Suara	Pelafalan	Intonasi	Kelancaran
1.	Ujang	4	3	4	3	4	3
2.	Rizal	2	2	4	4	3	3
3.	Marta	4	4	3	2	4	3
4.	Bela	4	3	2	2	3	3
5.	Mario	3	4	4	4	3	4
6.	dan seterusnya						

### Kriteria Penskoran:

4 sangat baik

3 baik

2 cukup

1 kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah perolehan skor}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

### Rubrik Asesmen Perkenalan Hobi

Aspek Kriteria	Percaya Diri	Isi Perkenalan	Volume Suara	Pelafalan	Intonasi	Kelancaran
<b>Sangat Baik</b>	Sangat percaya diri dalam memperkenalkan diri	Isi perkenalan sangat baik sesuai datanya sendiri	Suara terdengar sangat jelas	Pelafalan kata yang diucapkan sangat baik	Intonasi yang diucapkan sangat baik	Berbicara sangat lancar
<b>Baik</b>	Percaya diri dalam memperkenalkan diri	Isi perkenalan baik sesuai datanya sendiri	Suara terdengar jelas	Pelafalan kata yang diucapkan baik	Intonasi yang diucapkan baik	Berbicara lancar
<b>Cukup</b>	Cukup percaya diri dalam memperkenalkan diri	Isi perkenalan cukup baik sesuai datanya sendiri	Suara terdengar cukup jelas	Pelafalan kata yang diucapkan cukup baik	Intonasi yang diucapkan cukup baik	Berbicara cukup lancar
<b>Kurang</b>	Kurang percaya diri dalam memperkenalkan diri	Isi perkenalan kurang baik sesuai datanya sendiri	Suara terdengar kurang jelas	Pelafalan kata yang diucapkan kurang baik	Intonasi yang diucapkan kurang baik	Berbicara kurang lancar



## 6. Instrumen Diri (self assessment)

Namaku: .....		Hari, tanggal: .....	
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku sudah mampu memperkenalkan hobi		
2.	Aku sudah mampu menulis hobi		
3.	Aku sudah mampu mencocokkan hobi		
4.	Aku sudah mampu menerima perbedaan hobi		

## 7. Asesmen Antarteman (peer assessment)

Nama Teman yang Dinilai: .....		Hari, tanggal : .....	
No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Temanku sudah mampu memperkenalkan hobi		
2.	Temanku sudah mampu menulis hobi		
3.	teman saya sudah mampu mencocokkan hobi		
4.	Teman saya sudah mampu menerima perbedaan hobi		

## C. Instrumen Refleksi

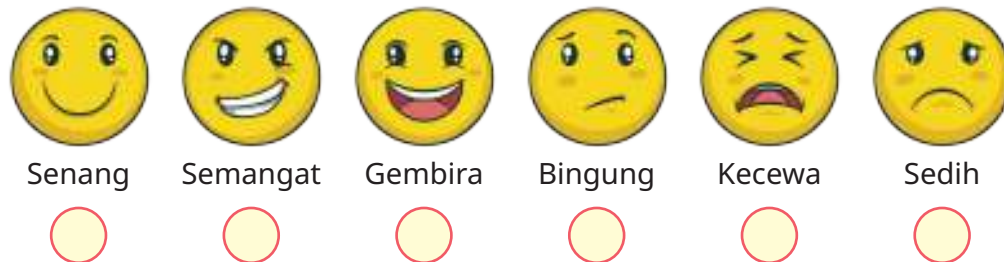
### 1. Refleksi Peserta Diri

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Aku terlibat aktif dalam pembelajaran		
2.	Aku merasa senang dan antusias dalam pembelajaran		
3.	Aku merasa kesulitan mengikuti pembelajaran		
4.	Aku telah mencapai tujuan pembelajaran		

atau dapat berupa emoticon:

Bagaimana perasaan kalian setelah belajar?

Berikan tanda ceklis (✓) pada gambar berikut!



## 2. Refleksi Guru

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Peserta didik terlibat aktif dalam pembelajaran		
2.	Peserta didik terlihat senang dan antusias dalam pembelajaran		
3.	Peserta didik merasa kesulitan mengikuti pembelajaran		
4.	Tujuan pembelajaran sudah tercapai		

### D. Instrumen Interaksi Guru dengan Orang Tua/ Wali dan Masyarakat

No.	Pernyataan	Catatan Guru	Tanggapan Orang Tua/ Wali
1.	Sikap spiritual ( <i>civic disposition</i> ) Ananda.....tentang materi hobi, pada dimensi Beriman dan Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta Berakhlak Mulia		
2.	Sikap sosial ( <i>civic disposition</i> ) Ananda.....tentang materi hobi, pada dimensi berkebinekaan global.		
3.	Pengetahuan ( <i>civic knowledge</i> ) Ananda.....tentang materi hobi, pada dimensi berkebinekaan global dan mandiri.		
4.	Keterampilan ( <i>civic skills</i> ) Ananda.....tentang materi hobi, pada dimensi berkebinekaan global dan mandiri.		
	Catatan ini diisi guru pada tanggal.....dan ditanggapi orang tua/ wali pada tanggal..... Hasil catatan akan digunakan untuk tindak lanjut pembuatan perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran berikutnya.	Tanda tangan guru, .....	Tanda tangan orang tua/ wali, .....

# Glosarium

<b>adil</b>	: sama berat; tidak berat sebelah; tidak memihak
<b>aksi</b>	: gerakan, sikap, tindakan
<b>aktivitas pembelajaran</b>	: rangkaian kegiatan yang disusun dari awal sampai akhir pembelajaran
<b>alokasi waktu</b>	: waktu yang dibutuhkan untuk ketercapaian suatu kompetensi dasar dalam pertemuan pembelajaran harian, memperhatikan minggu efektif per semester, alokasi waktu mata pelajaran per minggu dan jumlah alokasi waktu mata pelajaran dalam satu tahun
<b>alur tujuan pembelajaran</b>	: rangkaian tujuan pembelajaran yang sistematis, logis, serta utuh mulai dari awal sampai akhir fase
<b>apersepsi</b>	: kegiatan yang dilakukan guru untuk mengaitkan pengetahuan atau pengalaman siswa dengan materi yang akan diajarkan
<b>apresiasi</b>	: penilaian atau penghargaan terhadap sesuatu karya atau perilaku
<b>asesmen</b>	: bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua, agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya.
<b>asesmen awal</b>	: bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi awal kemampuan dan kebutuhan peserta didik yang dilakukan pada awal pembelajaran
<b>asesmen diagnostik</b>	: bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi awal kemampuan dan kebutuhan peserta didik pada awal pembelajaran

- asesmen formatif** : bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu tujuan kegiatan pembelajaran
- asesmen sumatif** : bagian terpadu dari proses pembelajaran, memfasilitasi pembelajaran, dan menyediakan informasi yang holistik sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua dalam satu kompetensi dasar atau unit pembelajaran
- aturan** : cara (ketentuan, patokan, petunjuk, perintah) yang telah ditetapkan supaya diturut. Tindakan atau perbuatan yang harus dijalankan
- berkebinekaan global** : rasa saling menghormati adanya keberagaman. Kebhinekaan Global juga berarti toleransi terhadap perbedaan
- bernalar kritis** : kemampuan berpikir secara logis dan sistematis
- bertanggung jawab** : melakukan tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh
- bhinneka tunggal ika** : moto atau semboyan bangsa Indonesia yang tertulis pada lambang negara Indonesia, Garuda Pancasila
- boneka hobi** : media pembelajaran dalam pendidikan Pancasila yang diinspirasi dari boneka untuk materi hobi
- cap go meh** : akhir rangkaian dari peringatan Imlek
- capaian pembelajaran** : kompetensi yang harus dicapai peserta didik dalam sikap, pengetahuan dan keterampilan
- civic commitment** : kesetiaan kritis warga negara terhadap nilai-nilai dan prinsip-prinsip kehidupan demokrasi
- civic confidence** : bentuk percaya diri seorang warga negara
- civic disposition** : karakter yang dimiliki warga negara dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara
- civic knowledge** : pengetahuan kewarganegaraan mengenai hal-hal yang perlu diketahui dan pemahaman sebagai warga negara.

<b><i>civic responsibility</i></b>	: kesadaran hak dan kewajiban warga negara yang bertanggungjawab
<b><i>civic skills</i></b>	: keterampilan warga negara yang berasal dari pengetahuan warga negara yang diperoleh
<b><i>cooperative learning</i></b>	: model pembelajaran yang menekankan kerjasama sikap dan perilaku antar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran
<b>detektif fisik</b>	: bentuk permainan dalam pembelajaran untuk mengenal ciri-ciri fisik orang lain
<b><i>discovery learning</i></b>	: model pembelajaran yang menekankan proses pembelajaran penemuan yang dilakukan peserta didik pada suatu konsep atau materi
<b>disiplin</b>	: ketaatan kepada aturan
<b>DPS</b>	: singkatan dari Dengarkan, Pegang, Sebutkan yang merupakan bentuk permainan dalam pembelajaran untuk menunjukkan ciri-ciri fisik
<b>ekstrakurikuler</b>	: kegiatan non pelajaran yang dilaksanakan di luar jam belajar
<b><i>emoticon</i></b>	: simbol yang menggambarkan ekspresi wajah manusia yang mengandung emosi perasaan
<b>engklek</b>	: melompat dengan satu kaki
<b><i>feedback</i></b>	: tanggapan atau respon balik yang diberikan kepada pemberi respon
<b><i>games</i></b>	: salah satu metode pembelajaran yang isinya menggunakan permainan
<b><i>global citizenship</i></b>	: kepekaan terhadap isu-isu penting dunia serta kemampuan berpartisipasi dalam kehidupan globalisasi
<b>glosarium</b>	: daftar istilah-istilah yang disusun secara alfabet disertai pengertian atau definisi
<b>gotong royong</b>	: bekerja bersama-sama (tolong- menolong, bantu- membantu)

<b>hemat</b>	: berhati-hati dalam membelanjakan uang, dan sebagainya; tidak boros; cermat.
<b>hobi</b>	: kegiatan atau aktivitas yang sering dilakukan dan disukai sesuai dengan kecerdasan atau keterampilan
<b>holistic</b>	: keseluruhan dari bagian-bagian
<b>HOTS</b>	: singkatan dari <i>Higher Order Thinking Skill</i> merupakan kemampuan berpikir tingkat tinggi, kritis, kreatif, pemecahan masalah dan membuat keputusan yang tepat
<b>ice breaking</b>	: kegiatan untuk memecahkan suasana jenuh atau serius agar menjadi lebih santai
<b>ikhlas</b>	: bersih hati; tulus hati.
<b>instrumen asesmen</b>	: alat berupa rumusan pertanyaan atau perintah untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan
<b>intrakurikuler</b>	: kegiatan utama sekolah yang menggunakan alokasi waktu yang telah ditentukan dalam struktur kurikulum
<b>inquiry learning</b>	: model pembelajaran yang menekankan proses pembentukan pengetahuannya sendiri
<b>kartu nama</b>	: media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah
<b>kartu hobi</b>	: media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan nama suatu kata atau istilah hobi
<b>kartu huruf</b>	: media pembelajaran berupa kartu yang berisi huruf-huruf
<b>kartu kata</b>	: media pembelajaran berupa kartu yang berisi tulisan kata atau istilah
<b>keluarga</b>	: ibu dan bapak beserta anak-anaknya; seisi rumah
<b>kerja sama</b>	: kegiatan atau usaha yang dilakukan oleh beberapa orang untuk mencapai tujuan bersama
<b>keterampilan prasyarat</b>	: keterampilan yang harus dikuasai sebelum melanjutkan kepada pembelajaran berikutnya

<b>kewajiban</b>	: sesuatu pekerjaan atau tugas yang harus dilaksanakan
<b>klarifikasi</b>	: penjelasan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
<b>klasikal</b>	: proses pembelajaran dengan posisi secara bersama-sama di kelas
<b>kokurikuler</b>	: kegiatan yang memperkuat intrakurikuler di luar jam, misalnya pengayaan, kunjungan dan lainnya
<b>komprehensif</b>	: ruang lingkup yang luas menyangkut banyak hal
<b>kontekstual</b>	: kesesuaian serta berkaitan dengan hal yang dipelajari
<b>lambang</b>	: sesuatu seperti tanda (lukisan, lencana, dan sebagainya) yang menyatakan suatu hal atau mengandung maksud tertentu; simbol
<b>LKPD</b>	: serangkaian aktivitas atau perintah untuk peserta didik dalam proses pembelajaran menuju ketercapaian tujuan pembelajaran
<b>mandiri</b>	: tidak bergantung kepada orang lain
<b>materi esensial</b>	: materi dasar pengetahuan yang akan dipelajari
<b>materi prasyarat</b>	: materi pendahuluan atau materi dasar yang harus dikuasai sebelum mempelajari materi lanjutan
<b>meneladani</b>	: sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh (tentang perbuatan, kelakuan, sifat, dan sebagainya)
<b>miskonsepsi materi</b>	: kesalahan dalam memahami konsep materi yang dipelajari
<b>modifikasi asesmen</b>	: proses penyesuaian asesmen terhadap peserta didik karena sesuatu hal, misalnya berkebutuhan khusus
<b>nasihat</b>	: ajaran atau pelajaran baik; anjuran (petunjuk, peringatan, dan teguran) yang baik
<b>nilai</b>	: suatu standar dalam menyatakan suatu perilaku baik atau jelek
<b>nomenklatur</b>	: tata aturan nama atau penamaan



<b>pahlawan</b>	: orang yang menonjol karena keberanian dan pengorbanannya dalam membela kebenaran; pejuang yang gagah berani
<b>pancasila</b>	: dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila, yaitu (1) Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Kemanusiaan yang adil dan beradab, (3) Persatuan Indonesia, (4) Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmah kebijaksanaan dalam permusyawaratan/ perwakilan, dan (5) Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia
<b>patuh</b>	: suka menurut, berdisiplin
<b>peduli</b>	: mengindahkan; memperhatikan; menghiraukan
<b>peer assesment</b>	: asesmen yang dilakukan terhadap teman yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
<b>pembelajaran alternatif</b>	: pilihan pembelajaran lain dari kegiatan pembelajaran utama yang sudah dirancang sebelumnya terjadi karena sesuatu hal
<b>pengayaan</b>	: kegiatan pemberian materi atau pengalaman belajar yang lebih tinggi dalam topik yang sama
<b>perilaku</b>	: tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan;
<b>perisai</b>	: alat untuk melindungi diri dan untuk menangkis senjata (ada yang dibuat dari kulit, kayu, besi, dan sebagainya);
<b>permainan</b>	: sesuatu yang digunakan untuk bermain
<b>pertanyaan pemantik</b>	: rangkaian pertanyaan mengenai hal penting dalam suatu konsep, bacaan, gambar atau ilustrasi untuk merangsang pengetahuan siswa
<b>perumus</b>	: kelompok orang yang ditunjuk atau dipilih untuk mempertimbangkan atau mengurus hal-hal yang ditugaskan kepadanya
<b>peta konsep</b>	: sajian suatu bagan atau skema berupa gambar atau ilustrasi untuk menyatakan hubungan antar konsep yang saling berkaitan dan bermakna

<b>piket</b>	: kelompok atau regu yang melakukan tugas jaga pada hari itu
<b>PISA</b>	: singkatan dari <i>Program from International Student Assesment</i> yang merupakan program penilaian pelajar internasional usia 15 tahun pada bidang matematika, sains dan membaca
<b><i>problem based learning</i></b>	: model pembelajaran yang membantu peserta didik memecahkan suatu masalah atau topik sehingga diperoleh solusi
<b><i>problem solving</i></b>	: kemampuan mengidentifikasi masalah serta menemukan solusi yang tepat dalam pembelajaran
<b>profil pelajar pancasila</b>	: visi mengenai karakter dan kemampuan pelajar Indonesia
<b><i>project based learning</i></b>	: model pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan dalam pembelajarannya
<b>prosedur asesmen</b>	: tahapan kegiatan untuk menyelesaikan penggalan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran peserta didik
<b>referensi</b>	: sumber informasi, rujukan atau petunjuk yang digunakan dalam pembelajaran
<b>refleksi</b>	: proses mengungkapkan atau memikirkan kembali atas suatu kegiatan atau peristiwa yang telah dilaksanakan dengan jujur
<b><i>reinforcement</i></b>	: penguatan guru kepada peserta didik dalam bentuk verbal maupun non verbal
<b>remedial</b>	: upaya perbaikan guru terhadap peserta didik dalam materi dan tujuan tertentu
<b>revolusi industri</b>	: perubahan besar-besaran mengenai cara manusia mengolah sumber daya
<b>revolusi <i>society</i></b>	: Konsep manusia dalam memanfaatkan teknologi modern untuk memudahkan kehidupan sehari-hari
<b>rubrik asesmen</b>	: panduan atau alat asesmen yang disusun untuk melaksanakan tujuan asesmen

<b>self assesment</b>	: asesmen yang dilakukan terhadap diri sendiri yang meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan
<b>sepur-sepuran</b>	: merupakan permainan yang dilakukan seperti perjalanan kereta api
<b>sikap</b>	: perbuatan, perilaku
<b>sistematis</b>	: semua usaha untuk menguraikan atau merumuskan hubungan yang teratur
<b>skor</b>	: jumlah angka kemenangan; kedudukan atau hasil pertandingan
<b>STEAM</b>	: singkatan dari <i>Science, Technology, Engeneering, Arts &amp; Mathematics</i> yang merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan kepada hubungan pengetahuan, sains, teknologi, teknik, seni dan matematika
<b>skala sikap</b>	: alat pengukuran sikap yang berisi pernyataan sikap
<b>SARA</b>	: singkatan dari suku agama ras dan antar golongan
<b>tanggung jawab</b>	: keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan, dan sebagainya)
<b>teknik asesmen terpadu</b>	: cara melaksanakan asesmen terhadap peserta didik : kesatuan utuh dari berbagai aspek
<b>TIMSS</b>	: singkatan dari <i>Trends in International Mathematics and Science Study</i> yang merupakan penilaian internasional pelajar untuk bidang matematika dan sains
<b>TPACK</b>	: singkatan dari <i>Technological, Paedagogical, Content Knowledge</i> yang merupakan pentingnya integrasi teknologi dan pedagogik dalam dunia pendidikan

# Indeks

## A

Adil 2, 4, 6, 8, 11, 21, 58, 61, 98, 103, 176, 199, 214, 219

Aksi 183, 184, 214

Aktivitas Pembelajaran 44, 50, 55, 80, 86, 89, 94, 101, 115, 121, 128, 136, 143, 148, 154, 158, 162, 214

Alur Tujuan Pembelajaran 214

Apersepsi 33, 77, 112, 177, 214

Apresiasi 214

Asesmen 21, 22, 23, 43, 44, 49, 50, 54, 55, 66, 69, 70, 72, 73, 74, 79, 113, 117, 125, 132, 138, 145, 147, 150, 155, 159, 164, 167, 179, 193, 194, 196, 197, 198, 199, 200, 201, 202, 203, 204, 205, 209, 210, 211, 214, 215, 217, 218, 220, 221, 225, 229, 230

Asesmen Awal 214

Asesmen Diagnostik 22, 200, 201, 202, 214

Asesmen Formatif 22, 66, 69, 70, 71, 72, 73, 167, 193, 194, 196, 197, 198, 199, 203, 215

Asesmen Sumatif 22, 215

Aturan vii, 27, 28, 31, 32, 34, 35, 37, 40, 46, 48, 51, 56, 58, 59, 61, 67, 68, 73, 77, 215

## B

Berkebinekaan Global 6, 7, 204

Bernalar Kritis 11, 12, 215

Bertanggung jawab 36, 45, 50, 215

Bhinneka Tunggal Ika 17, 215

Boneka Hobi 215

## C

Capaian Pembelajaran 16, 76, 112, 215

Cap Go Meh 163, 215

Civic Commitment 215

Civic Confidence 215

Civic Disposition 15, 215

Civic Knowledge 15, 215

Civic Responsibility 216

Civic Skills 15, 216

Cooperative Learning 216

## D

Detektif Fisik 216

Discovery Learning 216

Disiplin 36, 216

DPS 135, 141, 216

## E

Ekstrakurikuler 196, 216

Emoticon 216

Engklek 88, 216

## **F**

Feedback 216

## **G**

Games 216

Global Citizenship 216

Glosarium 214, 216

## **H**

Hemat 217

Hobi 29, 113, 114, 115, 116, 117, 118, 121, 122, 123, 125, 128, 167, 168, 170, 205, 210, 215, 217

Holistic 217

HOTS 217

## **I**

Ikhlas 217

Inquiry Learning 217

Instrumen Asesmen 201, 202, 203, 204, 205, 209, 217

Intrakurikuler 217

## **K**

Kartu Hobi 217

Kartu Huruf 217

Kartu Kata 217

Kartu Nama 217

Keluarga 28, 46, 48, 68, 133, 164, 165, 217

Kerja sama 9, 179, 217

Keterampilan Prasyarat 33, 77, 113, 178, 217

Kewajiban 6, 218

Klarifikasi 218

Klasikal 218

Kokurikuler 218

Komprehensif 218

Kontekstual 218

## **L**

Lambang 29, 79, 80, 83, 84, 105, 218

LKPD 40, 44, 65, 116, 120, 123, 127, 130, 131, 132, 141, 144, 145, 149, 150, 154, 155, 159, 163, 192, 218

## **M**

Mandiri 10, 218, 230

Materi Esensial 34, 78, 113, 178, 218

Materi Prasyarat 218

Meneladani 103, 218

Miskonsepsi Materi 218

Modifikasi Asesmen 218

## **N**

Nasihat 218

Nilai 14, 43, 44, 45, 49, 50, 54, 55, 81, 84, 91, 119, 126, 134, 140, 146, 152, 156, 161, 165, 173, 203, 204, 206, 209, 218, 225, 231

Nomenklatur 218

## **P**

Pahlawan 101, 103, 219

Pancasila ii, vii, xiii, 1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 27, 28, 29, 31, 32, 35, 47, 74, 75, 76, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89, 90,

91, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 101, 103, 105, 106, 107, 109, 111, 113, 145, 147, 150, 152, 153, 165, 173, 175, 176, 179, 191, 203, 204, 215, 219, 220, 225, 226, 230, 231

Patuh vii, 27, 28, 31, 32, 37, 58, 59, 77, 219

Peduli vii, 27, 29, 176, 177, 178, 181, 183, 219, 225, 226

Peer Assesment 219

Pembelajaran Alternatif 85, 88, 93, 100, 103, 119, 126, 134, 141, 147, 157, 161, 166, 219

Pengayaan 61, 62, 126, 141, 152, 189, 191, 219

Perilaku 108, 179, 186, 219

Perisai 83, 219

Permainan 47, 85, 117, 120, 127, 128, 135, 141, 142, 219

Pertanyaan Pemantik 219

Perumus 29, 99, 101, 219

Peta Konsep 32, 112, 176, 219

PISA 220

Problem Based Learning 220

Problem Solving 220

Profil Pelajar Pancasila 2, 4, 220, 225, 230, 231

Project Based Learning 220

Prosedur Asesmen 220

## R

Referensi 220

Refleksi 8, 29, 73, 109, 199, 211, 212, 220

Reinforcement 220

Remidial 220

Revolusi Industri 220, 230

Revolusi Society 220

Rubrik Asesmen 210, 220

## S

SARA 2, 221

Self Assesment 221

Sepur-sepuran 221

Sikap 28, 29, 34, 52, 53, 54, 69, 126, 150, 151, 164, 172, 186, 193, 198, 203, 204, 213, 221, 225

Sistematis 221

Skala Sikap 221

Skor 81, 84, 88, 92, 108, 119, 126, 134, 140, 146, 152, 156, 161, 165, 173, 206, 221

STEAM 221

## T

Tanggung jawab 221

Teknik Asesmen 221

Terpadu 221

TIMSS 221

TPACK 221

# Daftar Pustaka

- Anggraena, Yoga., dkk. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: BSKAP Kemdikbudristek, 2022.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Koleksi Langka - Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561>.
- Budisusila, Antonius, Vini Agustiani Hadian, dan Nanik Susanti. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi untuk Siswa SD/MI Kelas II*. Jakarta: BPIP dan Kemdikbudristek, 2022.
- Doweng, Andreas, dkk. *Pancasila Kekuatan Pembebas*. Sleman: PT Kanisius, 2012.
- Fitri, Emi. *Pendidikan Pancasila Untuk SD/MI kelas IV*. Klaten: Wacanajaya Cemerlang, 2022.
- Hadi Sucipto, Resha dan Shofia Nurun Alanur S. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SD Kelas II*. Jakarta: Pusat Perbukuan, BSKAP Kemdikbudristek, 2021.
- Ikhsan, Andi. "Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di SD Negeri 2 Teunom Aceh Jaya." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 2*, no. 1 (Januari 2017): 1-11.
- Istiqomah. "Sikap Peduli Lingkungan Peserta Didik di MAN-1 Pekanbaru Sebagai Sekolah Adiwiyata." *Jurnal Dinamika Lingkungan Indonesia 6*, no. 2 (Juli 2019): 95-103.
- Jamaludin, J., Alanur S, S. N., A. S., Amus, S., & Hasdin, H. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar di Sekolah Dasar". *Jurnal Cakrawala Pendas 8*, no. 3(Juli 2022): 698-709. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2553>.
- Lipada LRC. "Indahnya Perbedaan. Pasangan Berbeda Agama yang berprestasi di cabang Bulutangkis." Youtube, 14 Juni 2020. [https://www.youtube.com/watch?v=729mEyZa\\_1U](https://www.youtube.com/watch?v=729mEyZa_1U).
- Panitia Peringatan Hari Lahir Pancasila. *Kisah Pancasila*. Jakarta: Balai Pustaka, 2022.
- Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 4 Juli 2023. <https://peraturan.go.id/id/peraturan-bpip-no-2-tahun-2022>.

- Purwastuti, L. Andriani. *Pendidikan Pancasila*. Yogyakarta: UNY Pres, 2022.
- Rindjin, Ketut. *Pendidikan Pancasila*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- Siskayanti, Juni & Ika Chastanti. 2022. "Analisis Karakter Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6, no 2 (Juni 2022): 1508-1519.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Aku Pelajar Pancasila." Youtube, 10 Juni 2023. <https://www.youtube.com/watch?v=31J5SnHcmWg>.
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Mengenal Makna Lima Simbol Sila Pancasila." Youtube, 20 Juni 2023. [https://www.youtube.com/watch?v=hr-\\_dM1FhNg](https://www.youtube.com/watch?v=hr-_dM1FhNg).
- Sistem Informasi Perbukuan Indonesia. "Berbeda Itu Indah." Diakses pada tanggal 8 Juni 2023. [https://static.buku.kemdikbud.go.id/conteent/media/audio/PP\\_2\\_Berbeda\\_itu\\_Indah\\_Anak.mp3](https://static.buku.kemdikbud.go.id/conteent/media/audio/PP_2_Berbeda_itu_Indah_Anak.mp3).
- Suparman. *Pancasila*. Jakarta: PT Balai Pustaka, 2012.
- Soekotjo, Isma B. *Pendidikan Pancasila Untuk SD / MI kelas II*. Jakarta: Yudistira, 2019.
- Suralaga, Fadhilah. *Psikologi Pendidikan: Implikasi dalam Pembelajaran*. Depok: Rajawali Press, 2021.
- Tim Kerja Sosialisasi. *Empat Pilar Kehidupan Berbangsa dan Bernegara*. Jakarta: Setjen MPR RI, 2012.



# Daftar Kredit Gambar

**Gambar 2. 1** diunduh dari [https://commons.wikimedia.org/wiki/File: Sukarno\\_as\\_HBS\\_student\\_\(1916\),\\_Bung\\_Karno\\_Penjabung\\_Lidah\\_Rakjat\\_225.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sukarno_as_HBS_student_(1916),_Bung_Karno_Penjabung_Lidah_Rakjat_225.jpg) pada 25 Februari 2023.

**Gambar 2. 1** diunduh dari [https://commons.wikimedia.org/wiki/File: Sukarno\\_and\\_his\\_father,\\_Bung\\_Karno\\_Penjabung\\_Lidah\\_Rakjat\\_231.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sukarno_and_his_father,_Bung_Karno_Penjabung_Lidah_Rakjat_231.jpg) pada 25 Februari 2023.

**Gambar 2. 1** diunduh dari [https://commons.wikimedia.org/wiki/File: Sukarnowith\\_his\\_mother,\\_Bung\\_Karno\\_Penjabung\\_Lidah\\_Rakjat\\_241.jpg](https://commons.wikimedia.org/wiki/File:Sukarnowith_his_mother,_Bung_Karno_Penjabung_Lidah_Rakjat_241.jpg) pada 25 Februari 2023.

# Profil Pelaku Perbukuan

## Profil Penulis

Nama Lengkap : Resha Hadi Sucipto  
Email : reshasucipto82@guru.sd.belajar.id  
Instansi : SDN Mugarsari  
Alamat Instansi : Jalan Mugarsari Nomor 02  
Kota Tasikmalaya Jawa Barat  
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Kelas di SDN Mugarsari, Kota Tasikmalaya Tahun 2009 s.d. sekarang;
2. Guru Pamong Mahasiswa PGSD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2016 s.d. sekarang;
3. Guru Inti Perlindungan Guru Dikdas Kemdikbud, tahun 2019;
4. Guru Pamong Mahasiswa PGSD Universitas Perjuangan (UNPER) Tahun 2021 s.d. sekarang;
5. Guru Pamong PPG dalam Jabatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Tahun 2021 s.d. sekarang;
6. Guru Penggerak Angkatan 8 Masukan Angkatan 7 Kota Tasikmalaya Jawa Barat.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1 : Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,  
FKIP Universitas Terbuka (2008 - 2010);
- S2 : Jurusan Magister Pendidikan Dasar,  
FKIP Universitas Terbuka (2022 -.....).

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Antologi Pendidikan dalam Perspektif Media*, diterbitkan oleh Penerbit Syams Media, Tahun 2018;
2. *Kata-Kata Nyaris Kosong Saat Genting Melanda Kota*, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;

3. *Buntu: Tidak Ada Tetes Kata Lagi*, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;
4. *Dilema Pembelajaran Jarak Jauh Jilid 1 (Antologi Karya Guru)*, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Anak Bangsa Indonesia, Tahun 2020;
5. *Dinamika Pendidikan Era Milenial*, diterbitkan oleh Penerbit Tsaqiva, Tahun 2020;
6. *Rahasia Menjadi Guru Penulis*, diterbitkan oleh Penerbit Yayasan Pusaka Thamrin Dahlan, Tahun 2020;
7. *Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas II*, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, Tahun 2021.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. "Pelayanan Khusus Bagi Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Di SDN Mugarsari Sebagai Sekolah Inklusif" (Prosiding Seminar Nasional Hari Guru Nasional Tahun 2017, Kemdikbud).

## Profil Penulis

Nama Lengkap : Shofia Nurun Alanur S, S.Pd., M.Pd.  
Email : shofianurun@gmail.com  
Instansi : Universitas Tadulako  
Alamat Instansi : Palu, Sulawesi Tengah  
Bidang Keahlian : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Wartawan Media Tadulako;
2. Guru Mata Pelajaran PPKn di SMA Al Azhar Mandiri Palu;
3. Dosen Tetap Program Studi PPKn FKIP Universitas Tadulako Palu.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Tahun Belajar 2012-2016;
2. S2 Pendidikan Kewarganegaraan, Tahun Belajar 2017-2019.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Peranan Pendidikan IPS dalam Menghadapi Pandemi Covid-19*, diterbitkan oleh UPI Press, Tahun 2021;
2. *Pengantar Pendidikan Indonesia : Arah Baru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila*, diterbitkan oleh Tahta Media Group, Tahun 2022;
3. *Buku Panduan Guru PPKn SD Kelas II*, diterbitkan oleh Pusat Perbukuan, Badan Standar Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemdikbudristek, Tahun 2021.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Development of Nationalist-Religious Characters Value of Sayyid Idrus Bin Salim Al Jufri Teachings in Civics Education", Terbit 2020;
2. "Rekonstruksi Materi Bela Negara pada Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Penyiapan Karakter Warga Negara di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0", Terbit 2021;
3. "Desain Model Integrasi Bela Negara pada Pendidikan Kewarnegaraan di Perguruan Tinggi", Terbit 2021;

4. "Aktualisasi Nilai-nilai Bela Negara pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Perguruan Tinggi pada Masa Pandemi Covid-19 dan Era Kenormalan Baru", Terbit 2021;
5. "Pengembangan Bahan Ajar PPKn Bermuatan Nilai Profil Pelajar Pancasila sebagai Penguatan Karakter Kewarganegaraan Siswa", Terbit 2022;
6. "Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar", Terbit 2022.

**Informasi Lain dari Penulis:**

Google scholar: <https://scholar.google.com/citations?user=agBx9UsAAAAJ&hl=id>

## Profil Penulis

Nama Lengkap : Soeharti  
Email : soeharti33@guru.sd.belajar.id  
Instansi : SDN Bukit Duri 05  
Alamat Instansi : Jalan Peruk Nomor 31 Kel. Bukit Duri  
Kec. Tebet Kota Jakarta Selatan  
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru SMK Karya Guna Tahun 1997 s.d. 2017;
2. Guru SMK Sumber Daya Manusia Tahun 1998 s.d. 2000;
3. Guru SMA YMIK Jakarta tahun 2015 s.d. 2017;
4. Guru SDN Bukit Duri 05 Tahun 2017 s.d. sekarang;
5. Narasumber Media Pembelajaran Omah Guru Inovasi Tahun 2019 s.d. sekarang;
6. Narasumber Media Pembelajaran Moe 3 Production Tahun 2020 s.d. sekarang;
7. Narasumber Media Pembelajaran Pelita Ilmu tahun 2020 s.d. sekarang;
8. Guru Penggerak Angkatan 5 DKI Jakarta.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1: Administrasi Pendidikan IKIP Jakarta (1992-1997);
2. S1: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Prof. DR. Hamka (2017-2019);
3. S2 : Jurusan Magister Pendidikan Dasar, FKIP Universitas Prof. DR. Hamka (2022 - ), semester 3.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Writing Is My Passion* diterbitkan oleh Oase Pustaka, Agustus 2021;
2. *Literasi Solusi Saat Pandemi*, diterbitkan oleh Oase Pustaka, September 2021.

**Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Upaya Meningkatkan Minat Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Operasi Hitung Bilangan Bulat Dalam Soal Cerita Melalui Pendekatan Pendidikan Karakter Pada Kelas IV Sdn Bukit Duri 05 Di Jakarta Selatan Tahun Pelajaran 2018/2019.

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Dr. Harmanto, M.Pd.  
Email : harmanto@unesa.ac.id  
Instansi : Universitas Negeri Surabaya  
Alamat Instansi : Jalan Ketintang Surabaya  
Bidang Keahlian : Pendidikan Dasar



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Dosen Unesa

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Prodi PMP-KN, FPIPS, IKIP Malang, Lulus Tahun 1995;
2. S2 Prodi Teknologi Pembelajaran, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang, Lulus Tahun 2002;
3. S3 Prodi PKn, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Bandung, Lulus Tahun 2012.

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Strategi Belajar Mengajar*, Tahun 2016, Penerbit Unesa University Press;
2. *Telaah Kurikulum*, Tahun 2019, Penerbit Unesa University Press;
3. *Perangkat Pembelajaran PPKn Jenjang SMA Berbasis Karakter untuk Membangun Budaya Anti Korupsi bagi Generasi Muda*, Tahun 2019, Penerbit Unesa University Press;
4. *Konsep Dasar Media Pembelajaran*, Tahun 2018, Penerbit Unesa University Press;
5. *Teori Moral*, Tahun 2019, Penerbit Indomedia Pustaka;
6. *Merdeka Belajar: Serunya Belajar dan Berkegiatan Pendidikan Pancasila*, Tahun 2022, Penerbit Jepe Press Media Utama.
7. *Buku Anti Sobek Sebagai Penguatan Nilai-Nilai Karakter Bangsa*, Tahun 2020, Haki EC00202046936.

### Judul Penelitian dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. "Strategi Guru dalam Mengembangkan Sikap Disiplin dan Tanggung Jawab Pasca Pandemi Covid-19", 2022;



2. "Model Pengelolaan Kurikulum MBKM di Unesa, Undiksa, Unram, dan Ummad", 2022;
3. "Protipe Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Negeri Surabaya", 2022;
4. "Tantangan Dan Respon Mahasiswa IPS Pascasarjana Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di Universitas Negeri Surabaya", 2022;
5. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Kurikulum Sekolah Bagi Mahasiswa Program Studi S1 PPKn Unesa", 2021.

**Informasi Lain dari Penelaah:**

1. <https://scholar.google.co.id/citations?user=yoOO71IAAAAJ&hl=en>
2. H. Id Sinta: 6009329
3. Scopus Author ID: 57201196847

## Profil Penelaah

Nama Lengkap : Suryanto Kurniawan Putra, S.Psi  
Email : anto15304@gmail.com  
Instansi : Badan Pembinaan  
Ideologi Pancasila  
Alamat Instansi : Jl. Veteran III No. 2, Gambir,  
Jakarta Pusat  
Bidang Keahlian : Psikologi



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. *Personalia & General Affairs* - PT. Fastrata Buana (Kapal Api Global);
2. *Human Resources* – PT. Tunas Dwipa Matra (Astra Honda Motor);
3. *Administration Head* - PT. Tunas Dwipa Matra (Astra Honda Motor);
4. Analisis Penelitian dan Pengembangan – Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP).

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri 2 Sukarame Bandar Lampung (1995 – 2001);
2. SLTP Negeri 25 Bandar Lampung (2001 – 2003);
3. SMA Negeri 2 Bandar Lampung (2003 – 2005);
4. Universitas Islam Indonesia (UII), Yogyakarta (2005 - 2010).

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Materi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (2021);
2. *Buku Saku Pembinaan Ideologi Pancasila bagi Pekerja Migran* (2021);
3. *Buku Referensi Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (2022).

## Profil Ilustrator

Nama Lengkap : Aditya Candra Kartika  
Email : aditya.aceka@gmail.com  
Instansi : SMK Marsudirini Marganingsih  
Surakarta  
Alamat Instansi : Jl. Madyotaman 1/22 Surakarta  
Bidang Keahlian : Seni Rupa dan Desain



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Guru Seni Lukis SD Negeri Bumi No. 67 Surakarta (2018-2019);
2. Guru Mapel Produktif DKV dan Seni Budaya di SMK Marsudirini Marganingsih Surakarta (2018-sekarang).

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. SD Negeri Gamping 2 Tulungagung (2006);
2. SMP Negeri 1 Campurdarat Tulungagung (2009);
3. SMA Negeri 1 Pakel Tulungagung (2012);
4. S1 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS Surakarta (2016).

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I* (Ilustrator - 2021)
2. *Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas I* (Ilustrator - 2021)
3. *Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas IX* (Ilustrator - 2021)
4. *Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas IX* (Ilustrator - 2021)
5. *Buku Siswa Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XII* (Ilustrator - 2021)
6. *Buku Guru Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Kelas XII* (Ilustrator - 2021)
7. *Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas VII* (Ilustrator - 2022)
8. *Buku Panduan Guru Prakarya: Pengolahan Kelas X* (Ilustrator - 2022)
9. *Buku Panduan Guru PJOK Kelas VI* (Ilustrator - 2022)
10. *Buku Panduan Guru PJOK Kelas XII* (Ilustrator - 2022)

11. *Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VII* (Ilustrator – 2022)
12. *Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas VIII* (Ilustrator – 2022)
13. *Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila Kelas IX* (Ilustrator – 2022)

## Profil Editor

Nama Lengkap : Agustina Purwantini  
Email : agustinasoebachman@gmail.com  
Instansi : Pelaku Perbukuan  
Bidang Keahlian : Editing dan Kepenulisan



### Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):

1. Editor lepas;
2. Penulis buku (dengan nama pena Octavia Pramono dan Adiba A. Soebachman);
3. Narablog di blog pribadi dan Kompasiana;
4. Micro Influencer.

### Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. Sastra Indonesia UGM (1998)

### Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):

1. *The Magic of Positive Thinking*, Araska Publisher, 2019.
2. *Kisah Cinta Soekarno: Kebahagiaan dan Konflik Batin Sang Presiden*, Araska Publisher, 2018.
3. *Teladan dan Inspirasi 8 Srikandi Jokowi*, Syura Media Utama, 2015.
4. *The Power of Bejo*, IN AzNa Book, 2013.
5. *Pesan-pesan Cinta Jalaluddin Rumi*, Araska Publisher, 2021.
6. *Kisah-kisah Sahabat Wanita Rasulullah*, Araska Publisher, 2017.
7. *Hikayat Iblis dan Manusia*, Kauna Pustaka, 2015.
8. *Jangan Bersedih*, Syura Media Utama, 2015.
9. *Antologi Puisi NENG NING NUNG NANG Menuju Satu Abad Tamansiswa 1922-2022*, KaHaDe Institute bekerja sama dengan Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Provinsi DIY, 2022.
10. *Sejarah dan Perjuangan Bangsa dalam Bingkai Sinema*, Tim KOMiK Kompasiana, 2021.

11. *150 Kompasianer Menulis Tjiptadinata Effendi*, Pimedia, 2021.
12. *Smart Mom untuk Generasi Smart*, Diva Press, 2017.

**Informasi Lain:**

1. Menjadi Editor Buku Siswa dan Buku Guru Mapel *Bahasa Indonesia SD Kelas 1 Aku Bisa!* (Sofie Dewayani, Pusurbuk Kemendikbudristek, 2022).
2. Menjadi Editor Buku Siswa dan Buku Guru Mapel *Bahasa Indonesia SD Kelas 2 Keluargaku Unik* (Widjati Hartiningtyas-Eni Priyanti, Pusurbuk Kemendikbud, 2022).
3. Menjadi editor Modul Literasi dan Numerasi (Modul PJJ untuk siswa dan guru) untuk SD Kelas 1, 2, dan 3 (Pusmenjar, Kemdikbud, 2021).

## Profil Editor Visual

Nama Lengkap : Siti Wardiyah, S.Pd  
*Email* : dunkisabri@gmail.com  
Instansi : SMP Islam Al Azhar 1  
Alamat Instansi : Jl. Sisingamangaraja, RT.2/Rw.1  
Selong, Kebayoran Baru,  
Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12110  
Bidang Keahlian : Guru dan praktisi seni rupa, ilustrator



### **Riwayat Pekerjaan/Profesi (10 Tahun Terakhir):**

1. Guru Seni Budaya bidang Seni Rupa, SMP Islam Al Azhar 1, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan;
2. Ilustrator freelance.

### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. Jurusan Pendidikan Seni Rupa Universitas Negeri Jakarta

## Profil Desainer

Nama Lengkap : Adityo Bayuaji  
*Email* : aditbayuaji@gmail.com  
Bidang Keahlian : Desain Grafis & Komunikasi Visual



### **Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:**

1. D3 – Jurusan Desain Grafis, Politeknik Negeri Media Kreatif, Jakarta (2011–2014);
2. S1 – Jurusan Desain Komunikasi Visual, Sekolah Tinggi Media Komunikasi Trisakti, Jakarta (2017–2018).

### **Judul Buku dan Tahun Terbit (10 Tahun Terakhir):**

1. Desain isi Buku Panduan Guru dan Buku Siswa Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2014-sekarang).